



**PENGARUH PENERAPAN BRANCHLESS BANKING TERHADAP
PROFITABILITAS MELALUI PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA
PADA BANK 9 JAMBI
(PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

INDAH RATNA SARI

C1B017017

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JAMBI**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Ketua Prodi menyatakan bahwa Skripsi yang disusun oleh :

Nama : **INDAH RATNA SARI**
Nomor Mahasiswa : **C1B017017**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Branchless Banking Terhadap Profitabilitas Melalui Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank 9 Jambi (PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi)**

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku dalam Ujian Komprehensif dan Skripsi pada tanggal seperti yang tertera di bawah ini.

Jambi, Juli 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Fitriaty, SE, MM

H. Mohd. Ihsan, SE., M.Si

NIP. 197911092008012021

NIP. 196504031990031001

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Musnaini, S.E., M.M

NIP. 197706172006042001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Komprehensif dan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi pada :

Hari : Kamis

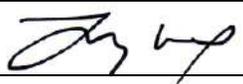
Tanggal : 08 Juli 2021

Jam : 08.30-10.00 WIB

Tempat : Ruang Seminar Program Studi (S1) Manajemen FEB

(ZOOM MEETING)

PANITIA PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Drs. H. Jamal S., MM	
Penguji Utama	Dr. Rike Setiawati, SE, MM	
Sekretaris Penguji	Dr. Agus Solikhin, SE, MM	
Anggota Penguji	Dr. Hj. Fitriaty, SE, MM	
Anggota Penguji	H. Mohd. Ihsan, SE, M.Si	

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Jambi

Dr. ZulfinaAdriani, S.E., M.Sc.

Dr. H. Junaidi, S.E., M.Si.

NIP : 196702151993032004

NIP : 196706021992031003

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Indah Ratna Sari**
Nomor Mahasiswa : **C1B017017**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Branchless Banking Terhadap Profitabilitas Melalui Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank 9 Jambi (PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi)**

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi ini adalah karya asli penulis, selama proses penulisan penulis tidak melakukan kegiatan plagiat atas karya ilmiah orang lain, semua petikan yang saya ajukan dalam skripsi ini sesungguhnya ada dan disiapkan dengan kaedah ilmiah penulisan.
2. Bila dikemudian hari didapati ketidak sesuaian sebagaimana poin (1) maka saya siap menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya telah peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dignakan sebagaimana mestinya.

Jambi, Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan

Indah Ratna Sari

NIM. C1B017017

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Branchless Banking Terhadap Profitabilitas Melalui Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank 9 Jambi (PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi)”. Skripsi ini dibuat dan diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Jambi. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak hambatan yang dihadapi dan semua itu tidak teratasi tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak sehingga terciptanya skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak Suranto dan Ibu Suratni. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, do'a, motivasi, serta dukungan moril dan juga materil yang telah diberikan.
2. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.S., Ph.D. selaku Rektor Universitas Jambi.
3. Bapak Dr. H. Junaidi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
4. Ibu Dr. Musnaini, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

5. Bapak Garry Yuesa Rosyid, S.E., M.M selaku Pembimbing Akademik yang selalu membimbing selama saya mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
6. Ibu Dr. Hj. Fitriaty, SE, MM dan Bapak Mohammad Ihsan, S.E.,M.Si. selaku Pembimbing Skripsi yang telah membantu dan memberi bimbingan, motivasi, saran, dan arahan serta menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu yang berharga selama masa studi saya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
8. Teman-teman seperjuangan Manajemen A 2017 yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan, khususnya squad menantu idaman (Rizky, Citra, Suci, Nobella, Della, Alya, Ina) serta teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
9. Teman-teman KKN Tematik BOPTN 2020 khususnya Posko Kelurahan Pelabuhan Dagang.
10. Ibu Yunibar serta Bapak Raden Bujang selaku Ibu dan Bapak Kost. Serta Kak Yosi Fadilah S.E, M.M dan Kak Yolla Haifah S.E selaku kakak kost yang juga turut memberi saran serta semangat kepada saya dalam penyusunan skripsi.

Serta semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa

memberikan balasan yang lebih baik atas segala yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukan kedepannya.

Jambi, Juli 2021

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Branchless Banking pada Bank 9 Jambi (PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi). Baik terhadap Profitabilitas secara langsung, terhadap Dana Pihak Ketiga secara langsung, pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas setelah diterapkannya Branchless Banking, serta pengaruh penerapan Branchless Banking terhadap Profitabilitas secara tidak langsung melalui pertumbuhan Dana Pihak Ketiga. Analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS versi 3, dengan menggunakan path analisis. Hasil penelitian mengemukakan bahwa penerapan Branchless Banking berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas dan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Jambi. Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan penerapan Branchless Banking terhadap Profitabilitas melalui pertumbuhan Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif signifikan.

Kata Kunci : Branchless Banking, Bank 9 Jambi, Dana Pihak Ketiga, Profitabilitas

ABSTRACT

This study aim to determine the effect of the implementation of Branchless Banking at Bank 9 Jambi (PT. Bank Pembangunan Daerah jambi). Includes the direct effect to profitability, the direct effect to Third Party Funds, the influence of Third Party Funds to Profitability after the implemented of Branchless Banking, and also the indirect effect of the application of Branchless Banking to Profitability through the growth of the Third Party Funds. Analysis of data using SmartPLS application version 3, by using path analysis . The results of the study suggest that the implementation of Branchless Banking has a positive significant effect on the profitability and Third Party Funds of Bank Jambi. Third Party Funds have a negative significant effect on Profitability, while the implementation of Branchless Banking on Profitability through the growth of Third Party Funds has a negative significant effect.

Keywords : Branchless Banking, Bank 9 Jambi, Third Party Funds, Profitability

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teoritis	13
2.1.1 Definisi Branchless Banking (Perbankan Tanpa Cabang)	19
2.1.2 Definisi Dana Pihak Ketiga	23
2.1.3 Definisi Rasio Rentabilitas Bank	27
2.1.3.1 Rasio Rentabilitas Menurut Jumingan (2011)	27
2.1.3.2 Rasio Rentabilitas Menurut Kasmir (2015).....	28
2.1.3.3 Rasio Rentabilitas Menurut Sujarweni, V. Wiratna (2019)	31
2.1.3.4 Rasio Rentabilitas Menurut Macroeconomic Dashboard FEB UGM	32
2.2 Penelitian Terdahulu	33
2.3 Kerangka Pemikiran	49
2.4 Hipotesis	52

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.....	53
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	54
3.3 Metode Pengumpulan Data	54
3.4 Objek Penelitian	55
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	56
3.6 Teknik Analisis Data	60

BAB IV GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Perusahaan	61
4.2 Struktur Organisasi	62
4.3 Aktivitas Perusahaan/Bidang Usaha.....	73
4.3.1 Aktivitas Perusahaan/Bidang Usaha Berdasarkan Annual Report 2019	73
4.3.2 Aktivitas Perusahaan/Bidang Usaha Berdasarkan Annual Report 2020	75

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Merancang Model Struktural (Inner Model).....	83
5.2 Merancang Model Pengukuran (Outer Model)	83
5.3 Mengkontruksi Diagram Jalur.....	85
5.4 Goodness of fit	86
5.4.1 Evaluasi Measurement (Outer) Model.....	86
5.4.1.1 Uji Validitas (Convergent Validity)	86
5.4.1.2 Uji Discriminant Validity.....	91
5.4.1.3 Uji Reliabilitas Konstruk.....	94
5.4.2 Pengujian Model Struktural (Inner Model).....	96
5.5 Hasil Pengujian Hipotesis/Uji Signifikansi	99
5.5.1 Pengaruh Penerapan Branchless Banking (BB) Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Secara Langsung	100

5.5.2 Pengaruh Penerapan Branchless Banking Terhadap Profitabilitas Secara Langsung.....	101
5.5.3 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Secara Langsung.....	102
5.5.4 Pengaruh Penerapan Branchless Banking Terhadap Profitabilitas Secara Tidak Langsung Melalui Dana Pihak Ketiga.....	104
5.6 Analisis Pengaruh Mediasi	105
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	109
6.2 Saran.....	111
6.2.1 Saran Untuk Bank 9 Jambi (PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi).....	111
6.2.1 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya.....	111
DAFTAR PUSTAKA	xii
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional, dan Laba Bersih Tahun Berjalan Bank 9 Jambi (dalam jutaan rupiah)	6
Tabel 1.2 Rasio Rentabilitas Bank 9 Jambi.....	7
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	58
Tabel 5.1 Model Pengukuran (Outer Model)	84
Tabel 5.2 Ringkasan Rule of Thumb Evaluasi Model Pengukuran (Mode A).....	86
Tabel 5.3 Average Variance Extracted (AVE).....	90
Tabel 5.4 Cross Loadings.....	91
Tabel 5.5 Average Variance Extracted (AVE).....	92
Tabel 5.6 Laten Variabel.....	93
Tabel 5.7 Discriminant Validity (Fornell-Lacker Criterion).....	93
Tabel 5.8 Composite Reliability.....	95
Tabel 5.9 Ringkasan Rule of Thumb Evaluasi Model Struktural	96
Tabel 5.10 R Square.....	97
Tabel 5.11 R Square Adjusted.....	98

Tabel 5.12 Path Coefficients	100
Tabel 5.13 Indirect Effects	104
Tabel 5.14 Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung (Total Indirect Effect)	107
Tabel 5.15 Hasil Uji pengaruh Langsung (Path Coefficient)	107
Tabel 5.16 Total effects.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	49
Gambar 2.2 Kajian Teoritis & Penelitian Empiris Yang Melandasi Gambar Kerangka Pemikiran.....	50
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Jambi (PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi)	64
Gambar 5.1 Model Struktural.....	83
Gambar 5.2 Diagram Jalur	85
Gambar 5.3 Outer Loadings (PLS Algorithm)	87
Gambar 5.4 Outer Loadings (PLS Algorithm) Setelah Indikator X1.2 dikeluarkan.....	88
Gambar 5.5 Outer Loadings (PLS Algorithm) Setelah Indikator Yang Tidak Memenuhi Kriteria Pada Variabel Y Dikeluarkan	89
Gambar 5.6 Outer Loadings Setelah Indikator Z1.3 Dikeluarkan (model fit)	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Mamduh M. Hanafi (2016), manajemen keuangan bisa didefinisikan sebagai manajemen fungsi-fungsi keuangan perusahaan. Manajemen keuangan bisa pula diartikan sebagai manajemen terhadap fungsi keuangan. Dengan demikian manajemen keuangan bisa diartikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, staffing, pelaksanaan, dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan. Laporan keuangan perusahaan bertujuan meringkaskan kegiatan dan hasil dari kegiatan tersebut untuk jangka waktu tertentu. Laporan keuangan menjadi penting karena memberikan input (informasi) yang bisa dipakai untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Branchless Banking merupakan pemberian layanan keuangan di luar cabang bank, dengan menggunakan agen dan mengandalkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengirimkan rincian transaksi, dimana agen merupakan pihak ketiga yang bekerjasama dengan bank dan bertindak untuk dan atas nama bank dalam memberikan layanan keuangan tanpa kantor. Adanya agen yang tersebar di

beberapa lokasi berfungsi sebagai pengganti kantor cabang untuk menjangkau masyarakat yang belum tersentuh layanan perbankan.

Pada tahun 2013, Bank Indonesia telah membuat Pedoman Umum Uji Coba Branchless Banking sebagai bekal proyek percontohan selama Mei sampai November 2013. Pedoman ini sekaligus menjadi embrio pengaturan tentang agen. Pada prinsipnya, agen adalah pihak yang menjalin kerja sama dengan bank atau perusahaan telekomunikasi, yang melayani jasa keuangan pada masyarakat. Agen akan menjadi salah satu kunci penentu sukses branchless banking. Nama resminya adalah Unit Perantara Layanan Keuangan (UPLK). Keberadaan agen adalah perpanjangan tangan layanan pembayaran dan perbankan dalam branchless banking. Karenanya, siapa sang agen ini menjadi penting dan pemilihannya harus dilakukan ekstra hati-hati. Pada praktik di Negara lain, pengaturan soal agen mencakup kriteria, aktivitas yang dapat dilakukan, serta edukasi para agen tentang pengenalan dan perlindungan nasabah.¹

Di Indonesia Branchless Banking dikenal pula dengan istilah Laku Pandai. Laku Pandai disingkat dari layanan keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif, yaitu Program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk penyediaan layanan perbankan atau layanan keuangan lainnya melalui kerja sama dengan pihak lain (agen bank), dan didukung dengan penggunaan sarana teknologi informasi.²

Berdasarkan Annual Report Bank Jambi (2018:1), PT Bank Pembangunan Daerah Jambi atau Bank Jambi, telah memulai mengembangkan layanan

¹ NEWSLETTER BANK INDONESIA. EDISI 39, JUNI 2013. Pg 12

² <https://www.ojk.go.id/id/pages/laku-pandai.aspx>

perbankan berbasis digital dan melakukan edukasi pelanggan untuk lebih sering melakukan transaksi non tunai. Bank Jambi telah menyediakan layanan perbankan berbasis digital Bank Jambi *Mobile Banking*, agen LAKU PANDAI, COB (*Customer On Board*), SBS (*Smart Branch System*), CCM (*Cash Cloud Machine*), CRM (*Cash Recycle Machine*), Kios-K dan layanan lain ditujukan untuk pembangunan elektronik banking di desa-desa yang bekerjasama dengan BUMDes.

Dalam rangka menjadi Bank yang ideal dan sehat serta mewujudkan Transformasi BPD maka Bank Jambi berkomitmen untuk menciptakan produk dan layanan yang kompetitif, inovatif, dengan jaringan yang luas serta dikelola secara profesional sehingga memberi nilai tambah bagi ekonomi daerah khususnya Usaha Kecil Menengah. Untuk mewujudkan maksud dan tujuan tersebut, Bank Jambi memiliki ruang lingkup usaha yang meliputi : Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan Program LAKU PANDAI BANK JAMBI.

Apabila Perusahaan Daerah telah didirikan berdasarkan Undang-Undang no. 5 tahun 1962 Tentang Perusahaan Daerah, maka modal perusahaan terdiri untuk seluruhnya atau untuk sebagian atas kekayaan Daerah yang dipisahkan dari Anggaran Belanja Daerah tetapi tetap masuk neraca kekayaan Daerah. Dengan ketentuan ini maka ditegaskan bahwa Perusahaan Daerah untuk selanjutnya dapat berdiri sendiri tanpa memberatkan lagi budget Daerah. Modal Perusahaan Daerah yang untuk seluruhnya terdiri dari kekayaan satu Daerah tidak perlu terdiri atas

saham-saham. Apabila modal termaksud diatas merupakan kekayaan beberapa Daerah maka modal perusahaan itu perlu terdiri atas saham-saham.

Menurut Kustina et al (2019), industri perbankan mengatasi kendala dimana bank merupakan penggerak ekonomi negara, namun besarnya populasi dan wilayah yang luas menjadi kendala dalam menyediakan jasa keuangan di seluruh wilayah Indonesia dengan membuka banyak cabang di setiap wilayah Indonesia. Namun, hal ini menambah biaya operasional bank karena membutuhkan biaya yang besar dalam pembukaan kantor cabang baru. Besar biaya investasi untuk membuka banyak kantor cabang baru menjadi kendala bagi bank untuk dapat memperluas layanan jaringan ke publik di Indonesia.

Menurut Siti Muntafiah (2017), keberadaan agen Laku Pandai dapat mengurangi biaya operasional karena bank syariah tidak harus investasi besar-besaran untuk membuka cabang atau memasang ATM, dan mengurangi beban biaya tenaga kerja. Sehingga penerapan Laku Pandai dapat meningkatkan efisiensi biaya operasional bank. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian oleh (TA & Meutia Fitri, 2016) yang menunjukkan bahwa biaya operasional terbukti berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan tanda negatif pada koefisien regresi menunjukkan hubungan yang searah dimana peningkatan biaya operasional akan berakibat pada penurunan pertumbuhan laba demikian pula penurunan biaya operasional akan menyebabkan peningkatan pertumbuhan laba. Setiap kenaikan biaya operasional sebesar Rp. 1, akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar Rp. -0,757, dengan asumsi dana pihak ketiga dan *non performing finance* konstan.

Salah satu keunggulan produk yang ditawarkan oleh layanan branchless banking adalah tabungan bercirikan *Basic Saving Account (BSA)* yaitu tanpa batas minimum baik transaksi saldo maupun setoran tunai, tetapi memiliki saldo maksimal Rp 20 juta dan limit kumulatif untuk mendebet transaksi antar rekening lain penarikan tunai kumulatif setiap bulan sebesar Rp5 juta. Yang paling menarik adalah produk jasa bank tabungan BSA bebas dari biaya administrasi bulanan dan tidak dikenakan biaya pembukaan dan penutupan rekening. Hal inilah yang menjadi daya tarik masyarakat untuk menabung di bank, berkat tabungan BSA masyarakat dapat menyimpan uangnya di bank tanpa perlu khawatir saldo tabungannya berkurang dengan dikurangi biaya administrasi. Produk tabungan BSA dalam bentuk branchless banking ini diharapkan dapat meningkatkan antusias masyarakat di kejauhan daerah dari kantor cabang bank dalam menabung, mengakibatkan peningkatan jumlah pencapaian dana pihak ketiga dan meningkatkan profitabilitas.³

Penerapan Branchless Banking dapat meningkatkan dana pihak ketiga yang dibuktikan melalui hasil penelitian oleh (TA & Meutia Fitri, 2016), dimana hasil pengujian dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa dana pihak ketiga yang dihimpun dan disalurkan kembali ke masyarakat cukup optimal dan mengakibatkan laba yang diperoleh bank sudah optimal, sehingga pertumbuhan laba menjadi positif. Setiap kenaikan dana pihak ketiga sebesar Rp. 1, akan mengakibatkan kenaikan terhadap pertumbuhan laba sebesar Rp. 1,473. Berdasarkan (Amaliah et al., 2017), sesudah

³ Kustina et al (2019)

penerapan laku pandai (*branchless banking*) dana pihak ketiga mempunyai nilai yang lebih besar. Dan berdasarkan (Putri & Yusuf, 2017), program laku pandai memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan DPK dan pertumbuhan profitabilitas.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional, dan Laba Bersih Tahun Berjalan Bank 9 Jambi (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2017	2018	2019
DANA PIHAK KETIGA	5.474.234	6.835.751	7.708.677
BIAYA OPERASIONAL	658.606	984.050	319.122
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	248.603	260.226	255.501

Sumber : Annual Report Bank 9 Jambi 2019

Seperti dapat dilihat pada Tabel 1.1, Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 sebelum Branchless Banking diterapkan, volume DPK adalah sebesar Rp 5.474.234juta. Kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 24,87% menjadi Rp 6.835.751juta, dan pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 12,77% menjadi Rp 7.708.677juta.

Sedangkan untuk besaran biaya operasional sebelum penerapan Branchless Banking yaitu tahun 2017 adalah sebesar Rp 658.606juta, kemudian mengalami peningkatan sebesar 49,41% menjadi Rp 984.050juta. Meski demikian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 67,54% menjadi Rp 319.122juta.

Untuk laba bersih tahun berjalan Bank Jambi pada 2017 adalah sebesar Rp 248.603juta, dan setelah diterapkannya Branchless Banking yaitu tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 4,67% menjadi Rp 260.226juta. Akan tetapi pada

tahun berikutnya atau satu tahun setelah Branchless Banking diterapkan, laba bersih tersebut mengalami penurunan sebesar 1,82% menjadi Rp 255.501juta.

Menurut Jumingan (2011:243), Rasio Rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan profit melalui operasi bank. Menurut Kasmir (2015), Rentabilitas rasio sering disebut profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

Tabel 1.2
Rasio Rentabilitas Bank 9 Jambi

RASIO KEUANGAN	2019	2018	2017	2016	2015	FINANCIAL RATIO
Rentabilitas						<i>Earnings</i>
- ROA	2,72%	3,06%	3,65%	2,92%	2,43%	- Return on Assets
- ROE	19,84%	21,70%	22,64%	18,16%	15,68%	- Return on Equity
- NIM	5,00%	8,04%	5,92%	5,92%	5,36%	- Net Interest Margin
- BOPO	74,74%	75,84%	66,48%	71,89%	77,26%	- Operating Cost to Operating Income

Sumber : Annual Report Bank 9 Jambi 2019

Berdasarkan Tabel 1.2 dimana rasio rentabilitas yang terdapat pada Annual Report Bank 9 Jambi meliputi ROA, ROE, NIM, dan BOPO dapat dilihat bahwa untuk ROA dan ROE nilainya mengalami penurunan setelah Branchless Banking diterapkan yaitu tahun 2018 dan 2019. Sedangkan untuk NIM dan BOPO pada awal penerapan Branchless Banking yaitu tahun 2018 nilainya meningkat, akan tetapi tahun selanjutnya justru menurun.

Jika DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu,

DPK diasumsikan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun bank persero maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh profitabilitasnya. Sehingga bank diharapkan mampu mendorong nasabah untuk meningkatkan simpanannya agar dapat memaksimalkan profitabilitasnya dengan menjaga *spread* antara bunga simpanan dan bunga kredit serta menjaga agar dana tidak *idle*. Dengan semakin banyak dana yang dapat dihimpun melalui dana pihak ketiga maka bank dapat menambah kredit atau kegiatan usaha lainnya yang dapat mendatangkan profitabilitas yang lebih besar bagi bank. Oleh karena itu bank dituntut kreatif untuk mengembangkan produk-produk yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah guna menambah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank (Parenrengi & Hendratni, 2018).

Akan tetapi, pada Bank 9 Jambi dimana pada tahun 2019 besaran DPK dan Penyaluran Kredit meningkat. Namun Laba Bersih Tahun Berjalannya justru menurun. Berdasarkan data terkait Branchless Banking yang meliputi Jumlah Agen Laku Pandai dan Jumlah Nasabah BSA (data terlampir), pada tahun 2019 terjadi penurunan atas jumlah dari Agen dan Nasabah. Pada tahun 2018 Jumlah agen sebanyak 62, menjadi 10 agen pada 2019. Sedangkan untuk Jumlah Nasabah pada 2018 sebanyak 118 turun menjadi 59 pada 2019. Hal ini mengindikasikan menurunnya tingkat pelaksanaan program laku pandai.

Berdasarkan hasil penelitian Siti Muntafiah (2017), bahwa penerapan Laku Pandai belum memberikan perbedaan yang signifikan terhadap profitabilitas, namun signifikan terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dimana

seharusnya apabila Branchless Banking diterapkan dan pihak bank dapat melakukan efisiensi terhadap biaya operasional, maka seharusnya hal ini berdampak baik sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank. Akan tetapi pada Bank Jambi meskipun DPK terus meningkat namun beberapa dari rasio rentabilitasnya mengalami penurunan setelah diterapkannya Branchless Banking. Pada penelitian ini Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan variabel intervening. Alasan dijadikannya DPK sebagai variabel intervening yaitu karena berdasarkan Kustina et al (2019), “Hal yang baru dari penelitian ini adalah penggunaan variabel perubahan laba sebagai variabel terikat, yang pada penelitian sebelumnya yang digunakan adalah variabel laba, dan profitabilitas, serta volume DPK sebagai variabel intervening atau variabel prediktor terhadap perubahan laba. *Hal ini dilakukan karena pengaruh DPK sebagai variabel mediasi pengaruh penerapan branchless banking terhadap perubahan laba belum banyak mendapat perhatian dari peneliti sebelumnya.* Penelitian dilakukan pada bank yang aktif menerapkan branchless banking, hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa belum semua bank di Indonesia menerapkan branchless banking mengingat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengumumkan penerapannya sejak tanggal 26 Maret 2015”. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Branchless Banking Terhadap Profitabilitas Melalui Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank 9 Jambi (PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang menyatakan bahwa penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa Branchless Banking yang diukur baik dari jumlah mesin EDC yang dimiliki oleh agen maupun berdasarkan analisis laporan keuangan bank memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan terhadap laba yang diperoleh bank, sedangkan pada Bank Jambi meski Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami peningkatan dari tahun ke tahun akan tetapi Laba Bersih dan rasio rentabilitasnya mengalami penurunan pada tahun kedua diterapkannya Branchless Banking.

Pada tahun 2018 DPK mengalami peningkatan sebesar 24,87%, dan pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 12,77%. Sedangkan untuk besaran biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 49,41% pada tahun 2018. Meski demikian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 67,54%. Untuk laba bersih tahun berjalan Bank Jambi setelah diterapkannya Branchless Banking yaitu tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 4,67%. Akan tetapi pada tahun berikutnya atau satu tahun setelah Branchless Banking diterapkan, laba bersih tersebut mengalami penurunan sebesar 1,82%.

Oleh karenanya pada penelitian ini peneliti akan melihat dampak dari penerapan Branchless Banking pada Bank 9 Jambi, baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK). Maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini meliputi :

- 1) Bagaimana pengaruh penerapan Branchless Banking terhadap Profitabilitas Bank 9 Jambi ?
- 2) Bagaimana pengaruh dari penerapan Branchless Banking terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank 9 Jambi ?
- 3) Bagaimana pengaruh dari Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada Bank 9 Jambi ?
- 4) Bagaimana pengaruh dari penerapan Branchless Banking terhadap Profitabilitas secara tidak langsung melalui Dana Pihak Ketiga pada Bank 9 Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu :

- 1) Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh dari penerapan Branchless Banking terhadap Profitabilitas Bank 9 Jambi
- 2) Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh dari penerapan Branchless Banking terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank 9 Jambi.
- 3) Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh dari Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada Bank 9 Jambi.
- 4) Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh dari penerapan Branchless Banking terhadap Profitabilitas secara tidak langsung melalui Dana Pihak Ketiga pada Bank 9 Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka akan diperoleh beberapa kegunaan (manfaat) yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat Akademik

- a) Dapat memberikan wawasan yang lebih luas bagi pembaca mengenai masalah yang berkaitan dengan pengaruh atas penerapan Branchless Banking atas Bank 9 Jambi.
- b) Sebagai referensi penelitian di bidang keuangan dan perbankan khususnya yang terkait kebijakan Branchless Banking dalam rangka inklusi keuangan.
- c) Diharapkan dapat menjadi dokumen yang berguna untuk dijadikan acuan bagi bidang akademik.
- d) Sebagai perbandingan antara teori dengan fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan.

2. Manfaat bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam mengambil kebijakan terutama mengenai penerapan Branchless Banking.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

Menurut Mamduh M. Hanafi (2016), manajemen keuangan bisa didefinisikan sebagai manajemen fungsi-fungsi keuangan perusahaan. Manajemen keuangan bisa pula diartikan sebagai manajemen terhadap fungsi keuangan. Dengan demikian manajemen keuangan bisa diartikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, staffing, pelaksanaan, dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan. Laporan keuangan perusahaan bertujuan meringkaskan kegiatan dan hasil dari kegiatan tersebut untuk jangka waktu tertentu. Laporan keuangan menjadi penting karena memberikan input (informasi) yang bisa dipakai untuk pengambilan keputusan.

Menurut Irham Fahmi (2017), suatu laporan keuangan (financial statement) akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis tren, akan mampu memprediksi apa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang, sehingga disinilah laporan keuangan tersebut begitu diperlukan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai

suatu perusahaan. Pernyataan ini ditegaskan oleh Lev dan Thiagarajan. Lebih jauh Lev dan Thiagarajan mengatakan bahwa analisis terhadap laporan keuangan yang merupakan informasi akuntansi ini dianggap penting untuk memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut.

Kegunaan laporan keuangan menurut Irham Fahmi (2017:4), berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Bahwa laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Tujuan laporan keuangan menurut Irham Fahmi (2017:5), adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. SFAC NO. 1 menyatakan tujuan dari pelaporan keuangan perusahaan yaitu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang potensial, kreditor, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya.

Menurut Kasmir (2015:10), secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara

mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Menurut Mahmudi (2016:13), laporan keuangan adalah informasi yang disajikan untuk membantu stakeholders dalam membuat keputusan sosial, politik, dan ekonomi sehingga keputusan yang diambil bisa lebih berkualitas. Sedangkan fungsi utama dari laporan keuangan pemerintah daerah menurut Mahmudi (2019:9), adalah untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik.

Menurut Kasmir (2015). Dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun yaitu :

1. Neraca (balance sheet), merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. Penyusunan komponen di dalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo.
2. Laporan laba rugi (income statement) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba

atau rugi. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan laba. Sebaliknya bila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan rugi.

3. Laporan perubahan modal, merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. Laporan perubahan modal jarang dibuat bila tidak terjadi perubahan modal. Artinya laporan ini baru dibuat bila memang ada perubahan modal.
4. Laporan arus kas, merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan kas terdiri arus kas masuk (cash in) dan arus kas keluar (cash out) selama periode tertentu.
5. Laporan catatan atas laporan keuangan, merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya.

Menurut Dendawijaya (2009:111), biaya operasional adalah biaya yang berhubungan dengan kegiatan usaha bank, yaitu biaya bunga, biaya valuta asing lainnya, biaya tenaga kerja, penyusutan dan biaya lainnya. Menurut Kasmir

(2015:46), biaya operasi terdiri atas : biaya umum, biaya penjualan, biaya sewa, biaya administrasi, dan biaya operasi lainnya.

Dalam penjelasan pasal 5 Undang-Undang no. 5 tahun 1962 Tentang Perusahaan Daerah, ditegaskan bahwa perusahaan Daerah itu adalah kesatuan produksi (regional), yaitu kesatuan produksi dalam arti yang luas, yang meliputi perusahaan yang memberi jasa, menyelenggarakan kemanfaatan umum yang bersifat nasional untuk kebutuhan seluruh masyarakat dan tidak termasuk dalam bidang usaha yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat. Perusahaan Daerah dalam menunaikan tugasnya selalu memperhatikan daya guna yang sebesar-besarnya dengan tidak melupakan tujuan perusahaan untuk ikut serta dalam pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional umumnya dalam rangka ekonomi terpimpin untuk memenuhi kebutuhan rakyat dengan mengutamakan industrialisasi dan ketentraman serta kesenangan kerja dalam perusahaan menuju masyarakat yang adil dan makmur materiil dan spirituil.

Apabila Perusahaan Daerah telah didirikan berdasarkan Undang-undang ini (Undang-Undang no. 5 tahun 1962 Tentang Perusahaan Daerah), maka modal perusahaan terdiri untuk seluruhnya atau untuk sebagian atas kekayaan Daerah yang dipisahkan dari Anggaran Belanja Daerah tetapi tetap masuk neraca kekayaan Daerah. Dengan ketentuan ini maka ditegaskan bahwa Perusahaan Daerah untuk selanjutnya dapat berdiri sendiri tanpa memberatkan lagi budget Daerah. Modal Perusahaan Daerah yang untuk seluruhnya terdiri dari kekayaan satu Daerah tidak perlu terdiri atas saham-saham. Apabila modal termaksud diatas merupakan kekayaan beberapa Daerah maka modal perusahaan itu perlu terdiri

atas saham-saham.

Menurut Mahmudi (2019:167), dalam struktur APBD dengan pendekatan kinerja (prestasi kerja), anggaran dikelompokkan menjadi tiga komponen, yaitu : 1) pendapatan, 2) belanja, dan 3) pembiayaan. Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan definisi Pembiayaan (financing) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Hal utama yang menunjukkan suatu daerah otonom mampu berdiri sendiri dalam pembangunannya terletak pada kemampuan keuangan daerah tersebut untuk menggali sumber-sumber keuangan sendiri dan ketergantungan terhadap pemerintah pusat harus seminimal mungkin, sehingga PAD harus menjadi sumber keuangan besar yang didukung oleh kebijakan pembagian keuangan pusat dan daerah sebagai prasyarat mendasar dalam system pemerintahan mendasar dalam sistem pemerintah daerah. Dilihat dari sisi pendapatan, keuangan daerah yang berhasil adalah jika keuangan daerah mampu meningkatkan penerimaan daerah secara berkelanjutan seiring dengan perkembangan perekonomian di daerah tersebut tanpa memperburuk alokasi faktor-faktor produksi dan rasa keadilan dalam masyarakat serta dengan biaya untuk mendapatkan penerimaan daerah secara efektif dan efisien (Luigi, dkk 2017).

Menurut Nasir (2019), untuk menciptakan penerimaan PAD melalui hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan tersebut, dilakukan antara lain

melalui pendirian Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di berbagai provinsi. Dengan pendirian BUMD diharapkan ikut berperan dalam menghasilkan pendapatan yang diperlukan dalam rangka mewujudkan sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat daerah, oleh karena itu, ruang lingkup BUMD provinsi terfokus pada berbagai bidang pembangunan, antara lain agrobisnis, industri strategis, konstruksi, properti, konsultan, jasa/perdagangan, telekomunikasi, perhubungan (transportasi darat, laut dan udara), energi dan sumber daya mineral, kelautan dan perikanan, pariwisata, infrastruktur, penerbangan, investasi, perbankan, asuransi, dan usaha lain sesuai kebutuhan (Nurmiati et al., 2019).

2.1.1 Definisi Branchless Banking (Perbankan Tanpa Cabang)

Menurut Rosenbloom (2006), Branchless Banking adalah jaringan distribusi yang digunakan untuk menyediakan layanan keuangan di luar kantor cabang bank melalui teknologi dan jaringan alternatif dalam kondisi yang hemat biaya, efisien serta aman, dan nyaman. Transaksi perbankan tidak tergantung pada keberadaan kantor bank karena layanan dan kegiatan keuangan dapat dilakukan hanya dengan menggunakan ponsel atau bentuk lain.

Sedangkan menurut Reinganum (1989), Branchless banking adalah sistem pembayaran dan kegiatan layanan keuangan terbatas yang dilakukan tidak melalui kantor fisik bank, tetapi dengan menggunakan fasilitas teknologi seperti Electronic Data Capture (EDC) dan telepon seluler, serta layanan pihak ketiga terutama untuk melayani yang tidak memiliki rekening bank. Aplikasinya sangat cocok untuk daerah seperti Indonesia, yang terdiri dari pulau-pulau. Itulah salah

satu alasan mengapa akses perbankan masih terasa sangat sulit. Branchless banking adalah solusi untuk menjangkau orang-orang yang tinggal di daerah terpencil, dengan berbagai kondisi geografis. Di Indonesia, banyak daerah yang sulit diakses oleh kendaraan bermotor. Tidak sedikit orang yang harus menempuh perjalanan jauh, untuk datang ke kantor cabang bank.

Sehingga dengan kata lain Branchless banking adalah program penyediaan layanan keuangan oleh bank melalui kolaborasi dengan pihak lain (agen bank) dan didukung oleh fasilitas teknologi informasi. Ini adalah jaringan distribusi yang digunakan untuk menyediakan layanan keuangan di luar kantor cabang bank melalui teknologi dan jaringan alternatif dalam kondisi yang efektif, efisien, dan aman serta nyaman atau untuk membantu tercapainya keuangan inklusif. Berdasarkan Peraturan OJK nomor 19 tahun 2014 Pasal 1 Ayat 5, Keuangan Inklusif adalah suatu keadaan dimana seluruh masyarakat dapat menjangkau akses layanan keuangan secara mudah dan memiliki budaya untuk mengoptimalkan penggunaan jasa keuangan.

Di Indonesia ada dua model branchless banking yang digunakan, yaitu :

- 1) *Telco led model* merupakan pelaksanaan *branchless banking* yang diinisiasi perusahaan telekomunikasi. Bank bertindak sebagai *supporting* atau sama sekali tidak menggunakan jasa bank. Telekomunikasi memiliki keunggulan penetrasi pelanggan, yang mencapai 200-an juta. Kelemahan model ini, dana nasabah tidak mendapat bunga dan tidak dijamin lembaga penjamin simpanan.

2) *Bank led model*, bank menjadi inisiator dengan memanfaatkan industri telekomunikasi dan *agent banking*. Keunggulan model ini nasabah lebih terlindungi, karena bank menerapkan manajemen risiko. Selain itu, nasabah dapat menikmati semua produk perbankan. Agen perbankan adalah orang yang ditunjuk dan diverifikasi oleh bank, disebut agen bank yang merupakan perpanjangan bank. Agen menyediakan tempat di rumah mereka yang dilengkapi dengan mesin EDC dari bank.

Produk yang dapat disediakan oleh Lembaga Jasa Keuangan yang menyelenggarakan Laku Pandai menurut Peraturan OJK nomor 19 tahun 2014 Pasal 4 antara lain:

- a) Tabungan,
- b) Kredit atau pembiayaan untuk nasabah mikro,
- c) Asuransi mikro, dan/atau
- d) Produk keuangan lainnya berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Tabungan sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 huruf a adalah tabungan yang memiliki karakteristik Basic Saving Account (BSA). Diniz et al., (2012), Jayo et al., (2012), otoritas jasa keuangan menetapkan bahwa terdapat tiga produk yang disajikan dalam branchless banking, yaitu rekening tabungan dasar (BSA), keuangan mikro, dan asuransi mikro. BSA berbeda dengan jenis tabungan lainnya karena tidak memiliki minimal saldo dan transaksi. Namun memiliki saldo maksimal Rp 20 juta dan transaksi Rp 5 juta per bulan, menjadi rekening tabungan biasa. Bank tidak akan mengenakan biaya saat pembukaan atau penutupan BSA dan tidak dikenakan biaya untuk setoran tunai dan

pemindahbukuan. Bunganya tetap dihitung seperti tabungan biasa. Nasabah BSA adalah warga negara Indonesia dan tidak memiliki tabungan. Jika menginginkan produk microfinance, calon debitur minimal sudah menjadi nasabah branchless banking minimal enam bulan dan setelah mendapat pertimbangan dari bank. Kurila et al., (2016), kredit mikro bertujuan untuk membiayai usaha produktif atau kegiatan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.

Bank yang dalam kegiatan usahanya tidak efisien akan mengakibatkan ketidakmampuan bersaing dalam mengerahkan dana masyarakat maupun menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai modal usaha. Efisiensi pada perbankan terutama efisiensi biaya akan menghasilkan tingkat keuntungan yang optimal, penambahan jumlah dana yang disalurkan, biaya lebih kompetitif, peningkatan pelayanan kepada nasabah, keamanan dan kesehatan perbankan yang meningkat.

Menurut teori efisiensi manajerial laba yang dikemukakan oleh Aghion & Howitt (2006), perusahaan dapat mencapai laba di atas normal jika berhasil melakukan efisiensi di berbagai bidang dan dapat memenuhi keinginan konsumennya. Dalam penerapan layanan office less banking (laku pandai) atau perusahaan branchless banking yang berbasis di Indonesia berupaya untuk mengefisienkan biaya operasional. Menurut DeCanio (1998), Leibenstein (1987), penerapan sistem branchless banking akan mengurangi biaya investasi dalam pembukaan kantor cabang baru. Itu sudah termasuk biaya operasional kantor cabang baru. Penggunaan agen bank yang tersebar di seluruh Indonesia untuk dapat memberikan layanan perbankan dengan biaya yang lebih murah dan

jangkauan yang lebih luas memberikan potensi yang besar bagi perusahaan perbankan untuk meningkatkan profitabilitasnya. Seyhun (1986), Das & Ghosh (2009), dalam penerapan branchless banking, perusahaan perbankan memiliki peluang untuk mengeluarkan produk perbankan yang lebih luas seperti tabungan basic account, microfinance, dan microinsurance untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen atau nasabah (Kustina et al., 2019).

2.1.2 Definisi Dana Pihak Ketiga

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 menjelaskan Dana Pihak Ketiga Bank, untuk selanjutnya disebut DPK, adalah kewajiban Bank kepada penduduk dan bukan penduduk dalam rupiah dan valuta asing. Dalam pasal 9 ayat 2 dinyatakan bahwa DPK dalam rupiah meliputi kewajiban dalam rupiah kepada pihak ketiga bukan bank, baik kepada penduduk maupun bukan penduduk, yang masing-masing terdiri dari :

- a. giro;
- b. tabungan;
- c. simpanan berjangka/deposito; dan
- d. kewajiban-kewajiban lainnya.

Sedangkan dalam pasal 9 ayat 3 dinyatakan bahwa DPK dalam valuta asing meliputi kewajiban dalam valuta asing kepada pihak ketiga, termasuk bank di Indonesia, baik kepada penduduk maupun bukan penduduk, yang masing-masing terdiri dari :

- a. giro;

- b. tabungan;
- c. simpanan berjangka/deposito; dan
- d. kewajiban-kewajiban lainnya.

Rekening Giro adalah rekening pihak eksternal tertentu di Bank Indonesia yang merupakan sarana bagi penatausahaan transaksi dari simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

Rekening Giro dalam Rupiah, yang untuk selanjutnya disebut Rekening Giro Rupiah, adalah Rekening Giro dalam mata uang rupiah yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek Bank Indonesia, bilyet giro Bank Indonesia, atau sarana lainnya sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai hubungan rekening giro antara Bank Indonesia dengan pihak ekstern. Dengan demikian, yang dimaksud dengan giro dalam rupiah adalah komponen giro sebagaimana dimaksud dalam penjelasan komponen Dana Pihak Ketiga Dalam Rupiah dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai laporan berkala bank umum.

Rekening Giro dalam valuta asing, yang untuk selanjutnya disebut Rekening Giro Valas, adalah Rekening Giro dalam valuta asing yang penarikannya dapat dilakukan dengan cara pemindahbukuan atau sarana lainnya sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai hubungan rekening giro antara Bank Indonesia dengan pihak ekstern. Dengan demikian, yang dimaksud dengan giro dalam valuta asing adalah komponen giro sebagaimana dimaksud dalam penjelasan komponen Dana Pihak Ketiga Dalam

Valuta Asing dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai laporan berkala bank umum.

Giro Wajib Minimum (*statutory reserve*), atau yang untuk selanjutnya disebut GWM, adalah simpanan minimum yang harus dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK. GWM dalam rupiah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) ditetapkan sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari DPK dalam rupiah. GWM dalam valuta asing sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) ditetapkan sebesar 1% (satu persen) dari DPK dalam valuta asing. Persentase GWM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 dapat disesuaikan dari waktu ke waktu dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian dan arah kebijakan Bank Indonesia.

Yang dimaksud dengan tabungan dalam rupiah adalah komponen tabungan sebagaimana dimaksud dalam penjelasan komponen Dana Pihak Ketiga Dalam Rupiah dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai laporan berkala bank umum. Sedangkan yang dimaksud dengan tabungan dalam valuta asing adalah komponen tabungan sebagaimana dimaksud dalam penjelasan komponen Dana Pihak Ketiga Dalam Valuta Asing dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai laporan berkala bank umum.

Yang dimaksud dengan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah adalah komponen simpanan berjangka sebagaimana dimaksud dalam penjelasan komponen Dana Pihak Ketiga Dalam Rupiah dalam ketentuan Bank Indonesia

yang berlaku mengenai laporan berkala bank umum. Sedangkan yang dimaksud dengan simpanan berjangka/deposito dalam valuta asing adalah komponen simpanan berjangka sebagaimana dimaksud dalam penjelasan komponen Dana Pihak Ketiga Dalam Valuta Asing dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai laporan berkala bank umum.

Yang dimaksud dengan kewajiban-kewajiban lainnya dalam rupiah adalah kewajiban-kewajiban lainnya kepada pihak ketiga bukan bank sebagaimana dimaksud dalam penjelasan komponen Dana Pihak Ketiga Dalam Rupiah dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai laporan berkala bank umum. Sedangkan yang dimaksud dengan kewajiban-kewajiban lainnya dalam valuta asing adalah kewajiban-kewajiban lainnya kepada pihak ketiga termasuk bank sebagaimana dimaksud dalam penjelasan komponen Dana Pihak Ketiga Dalam Valuta Asing dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai laporan berkala bank umum.

Berdasarkan Kustina et al (2019), digunakannya DPK sebagai variabel intervening/mediasi ini karena pengaruh DPK sebagai variabel mediasi pengaruh penerapan Branchless Banking terhadap perubahan laba belum banyak mendapat perhatian dari peneliti sebelumnya.

2.1.3 Definisi Rasio Rentabilitas Bank

2.1.3.1 Rasio Rentabilitas Menurut Jumingan (2011)

Menurut Jumingan (2011:243), Rasio Rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan profit melalui operasi bank.

Aspek rentabilitas menurut Jumingan (2011:245) meliputi :

1. Gross Profit Margin

Dipergunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba operasi melalui pendapatan operasi yang dihasilkan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expense}}{\text{Operating Income}}$$

2. Net Profit Margin

Dipergunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui pendapatan operasi.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}}$$

3. Return on Equity

Dipergunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan modal sendiri.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}}$$

4. Income to Total Assets

Dipergunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan sejumlah aktiva bank.

$$\text{Income to Total Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

5. Gross Income to Total Assets

Dipergunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba kotor melalui penggunaan sejumlah asset.

$$\text{Gross Income to Total Assets} = \frac{\text{Gross Income}}{\text{Total Assets}}$$

2.1.3.2 Rasio Rentabilitas Menurut Kasmir (2015)

Sedangkan menurut Kasmir (2015), Rentabilitas rasio sering disebut profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Rasio rentabilitas bank terdiri dari :

1. Gross Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk mengetahui presentasi laba dari kegiatan usaha murni dari bank yang bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expense}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

2. Net Profit Margin

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

3. Return on Equity Capital (ROU)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan net income.

$$\text{Return on Equity Capital} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

4. Return on Total Assets

a. Gross Yield on Total Assets

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan income dari pengelolaan asset.

$$\text{Gross Yield on Total Assets} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. Net Income Total Assets

Net income total assets digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara overall.

$$\text{Net Income Total Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

5. Rate Return on Loans

Analisis ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan perkreditannya.

$$\text{Rate Return on Loans} = \frac{\text{Interest Income}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

6. Interest Margin on Earning Assets

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya-biaya.

$$\text{Interest Margin on Earning Assets} = \frac{\text{Interest Income} - \text{Interest Expense}}{\text{Total Earning Assets}} \times 100\%$$

7. Interest Margin on Loans

$$\text{Interest Margin on Loans} = \frac{\text{Interest Income} - \text{Interest Expense}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

8. Leverage Multiplier

Merupakan alat untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola asetnya karena adanya biaya yang harus dikeluarkan akibat penggunaan aktiva.

$$\text{Leverage Multiplier} = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Total Equity}}$$

9. Assets Utilization

Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan manajemen suatu bank dalam mengelola asset dalam rangka menghasilkan operating income dan nonoperating income.

$$\text{Assets Utilization} = \frac{\text{Operating Income} - \text{Nonoperating Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

10. Interest Expense Ratio

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase antara bunga yang dibayar kepada para deposannya dengan total deposit yang ada di bank.

$$\text{Interest Expense Ratio} = \frac{\text{Interest Expense}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

11. Cost of Fund

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya biaya yang dikeluarkan untuk sejumlah deposit yang ada di bank tersebut.

$$\text{Cost of Fund} = \frac{\text{Interest Expense}}{\text{Total Dana}} \times 100\%$$

12. Cost of Money

$$\text{Cost of Money} = \frac{\text{Biaya Dana} + \text{Biaya Overhead}}{\text{Total Dana}} \times 100\%$$

13. Cost of Loanable Fund

$$\text{Cost of Loanable Fund} = \frac{\text{Biaya Dana}}{\text{Total Dana} - \text{Unloanable Fund}} \times 100\%$$

14. Cost of Operable Fund

Jika diasumsikan tidak ada idle fund (dana menganggur), maka :

$$\text{Cost of Operable Fund} = \frac{\text{Biaya Dana} + \text{Biaya Overhead}}{\text{Total Dana} - \text{Unloanable Fund}} \times 100\%$$

15. Cost of Efficiency

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi usaha yang dilakukan oleh bank atau mengukur besarnya biaya bank yang digunakan untuk memperoleh earning assets.

$$\text{Cost of Efficiency} = \frac{\text{Total Expense}}{\text{Total Earning Assets}} \times 100\%$$

2.1.3.3 Rasio Rentabilitas Menurut Sujarweni, V. Wiratna (2019)

Menurut Sujarweni, V. Wiratna (2019), perhitungan earning (rentabilitas) menggunakan 2 rasio yaitu :

1. Rasio Laba Kotor terhadap Volume Usaha (Return on Asset/ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Jumlah aktiva}} \times 100\%$$

2. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2.1.3.4 Rasio Rentabilitas Menurut Macroeconomic Dashboard FEB UGM

Sedangkan dalam website macroeconomic dashboard feb ugm, definisi rasio BOPO dan ROA adalah sebagai berikut⁴ :

1. BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional) merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya. Belanja operasional adalah biaya bunga yang diberikan pada nasabah sedangkan pendapatan operasional adalah bunga yang didapatkan dari nasabah. Semakin kecil nilai BOPO artinya semakin efisien perbankan dalam beroperasi. BOPO dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Belanja Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2. ROA (Return On Assets)

ROA (*Return On Assets*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan profit atau laba (bisa disebut profitabilitas) dengan cara membandingkan laba bersih dengan sumber daya atau total aset yang dimiliki. Fungsinya adalah untuk melihat seberapa efektif perbankan dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan

⁴ <https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/makna-car-roa-ldr-dan-bopo/> diakses pada 24 juni 2021

pendapatan. Semakin besar nilai ROA artinya semakin baik kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba. Rumus untuk menghitung ROA yakni:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel berikut merupakan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

N O.	Penulis /Thn	Judul / Sumber	Metode / Variabel	Simpulan/ Rekomendasi	Persamaan/Perbedaan
1.	KT. Kustina & Sugiarto /2020	PENGARUH PENERAPAN <i>BRANCHLESS BANKING</i> DAN <i>E-BANKING</i> TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA / Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol 5, No 1, Juni 2020, ISSN: 2528-2093 (print), ISSN: 2528-1216(online)	Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Variabel dalam penelitian ini yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen berupa Kinerja Perbankan (Y) • Variabel Independen meliputi : Branchless Banking (X1) dan e-Banking (X2) 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan branchless banking tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan Indonesia dan penerapan e-banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan Indonesia. Perusahaan perbankan dimasa yang akan datang perlu mengembangkan program branchless banking dan e-banking sesuai dengan program pemerintah yang dianjurkan.	Variabel Dependen yang diteliti adalah Kinerja Perbankan, sedangkan untuk variabel independen yang diteliti yaitu Branchless Banking dan e-Banking. Tidak menggunakan variabel intervening. Sedangkan variabel dependen yang akan saya teliti adalah Profitabilitas, dan untuk variabel independennya yaitu penerapan Branchless Banking dengan indikatornya meliputi Jumlah Agen Laku Pandai dan Jumlah Nasabah BSA. Menggunakan

					variabel intervening berupa Dana Pihak Ketiga.
2.	Kustina et al., /2019	Branchless Banking, Third-Party Funds, and Profitability Evidence Reference to Banking Sector in Indonesia / Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems, Vol. 11, No. 2, 2019 https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3416428	Variabel dalam penelitian ini meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Variable Dependents : Profit/Laba (Y), • Variabel Independen : penerapan Branchless Banking yang diukur melalui banyaknya mesin EDC yang dimiliki oleh agen bank (X1), • Variabel Intervening : Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (X2). 	Aplikasi branchless banking tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah dana pihak ketiga perusahaan perbankan di Indonesia, jumlah dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan perbankan di Indonesia, penerapan branchless banking tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan perbankan di Indonesia, dan aplikasi branchless banking tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap laba tetapi terdapat aplikasi branchless banking yang memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap laba melalui volume dana pihak ketiga pada perusahaan perbankan di Indonesia.	Pada penelitian Kustina et al (2019) analisis data menggunakan teknik analisis jalur menggunakan alat berupa perangkat lunak SPSS, untuk variabel Y yang digunakan adalah Laba, dan untuk penerapan Branchless Bankig diukur berdasarkan banyaknya mesin EDC yang dimiliki oleh agen. Yang menjadi populasi adalah perusahaan perbankan di Indonesia. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan, teknik analisis yang peneliti gunakan adalah path analysis (analisis jalur) menggunakan aplikasi SmartPLS versi 3.0. Variabel Y yang peneliti gunakan adalah Profitabilitas. Untuk penerapan Branchless Banking peneliti menggunakan Jumlah Agen Laku Pandai dan Jumlah Nasabah BSA. Objek penelitian yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian

					yang peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan Dana Pihak Ketiga sebagai variabel intervening.
3.	Mangani et al., /2019	THE ROLE OF BRANCHLESS BANKING IN PERFORMANCE OF HOUSEHOLDS' MICRO AND SMALL ENTERPRISES: THE EVIDENCE FROM INDONESIA / <i>Economics and Sociology</i> , 12(3), 114-131. doi:10.14254/2071-789X.2019/12-3/8	Variable dalam penelitian ini meliputi Produksi, investasi, transaksi, dan variable independen lainnya. Pemilihan sampel dilakukan secara bertahap dengan; terlebih dahulu menentukan lokasi penelitian sebagai studi kasus implementasi program Branchless Banking di daerah terpencil, yaitu Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Dari 40 kecamatan di Kabupaten Bogor, ada 13 kecamatan yang dipilih secara purposive, Selanjutnya, dari masing-masing kecamatan dipilih beberapa Agen BB. Dari agen-agen tersebut, maka sampel rumah tangga usaha mikro dan kecil dipilih, yaitu mereka yang telah menggunakan	Rendahnya tingkat transaksi keuangan yang dilakukan oleh rumah tangga usaha mikro dan kecil di daerah pedesaan menunjukkan bahwa jasa keuangan yang diberikan oleh agen BB belum dicari oleh kelompok sasaran, yaitu orang miskin yang produktif. Oleh karena itu, pemerintah sebagai pemilik program perlu meningkatkan keterlibatan kelompok sasaran melalui sosialisasi dan pendidikan.	Menggunakan variable produksi, investasi, transaksi, dan variable independen lainnya. Pemilihan sample dilakukan secara bertahap dan secara purposive. Sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan, variabel independen yang digunakan adalah penerapan Branchless Banking. Dengan indikatornya meliputi Jumlah Agen Laku Pandai dan Jumlah Nasabah BSA. Variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas. Objek yang saya amati adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.

			Agen BB dalam transaksi keuangan mereka. Data dikumpulkan pada bulan November hingga Desember 2016.		
4.	Zaffar et al., /2019	Using agent-based modelling to investigate diffusion of mobile-based branchless banking services in a developing country / <i>Decision Support Systems 117 (2019) 62–74</i>	Varibel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable biaya. Model simulasi yang digunakan adalah Agent-based simulation model (Model simulasi berbasis agen). Data dikumpulkan menggunakan tiga mekanisme berbeda.	Profil risiko dan transaksi pedagang sangat signifikan selama difusi MA dalam populasi perkotaan.	Variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variable biaya. Model simulasi yang digunakan adalah Agent-based simulation model (Model simulasi berbasis agen). Sedangkan variabel yang saya gunakan meliputi Branchless Banking (X), Profitabilitas (Y), Dana Pihak Ketiga (Z).
5.	Kochar , /2018	Branchless banking: Evaluating the doorstep delivery of financial services in rural India / <i>Journal of Development Economics (2018), doi: 10.1016/j.jdevec.2018.07.001</i>	Data untuk analisis empiris dari makalah ini menggabungkan data survei rumah tangga dengan data administrasi dari beberapa sumber pada jasa keuangan dan penyedia jasa keuangan. Data rumah tangga berasal dari survei yang saya lakukan, bersama dengan rekan penulis, untuk mengevaluasi efek dari beberapa inisiatif pendidikan di negara bagian Karnataka, India	Peneliti menemukan pengaruh besar BC pada total tabungan rumah tangga. Memisahkan sampel penelitian menjadi rumah tangga miskin dan tidak miskin, saya menemukan efek yang lebih besar pada total simpanan rumah tangga miskin, dan efek pada tabungan di rekening bank yang secara signifikan lebih kecil daripada efek pada total simpanan, tetapi secara kasar sama besarnya untuk masyarakat miskin dan tidak miskin. Regresi tambahan pada pengeluaran	Data untuk analisis empiris dalam peneliitian ini menggabungkan data survey rumah tangga dengan data administrasi dari beberapa sumber pada penyedia jasa keuangan. Sedangkan data yang saya gunakan meliputi data primer terkait penerapan Branchless Banking dan data sekunder berupa Jumlah DPK dan Profitabilitas Bank Jambi.

			<p>Selatan. Analisis didasarkan pada dua putaran survei rumah tangga yang dilaksanakan tepat sebelum dan beberapa tahun setelah penerapan kebijakan, dengan putaran kedua dilakukan saat program masih dilakukan secara bertahap. Variabel dalam penelitian ini meliputi kebijakan pemerintah dan tabungan rumah tangga.</p>	<p>dan pendapatan menunjukkan bahwa perbedaan ini sebagian besar disebabkan oleh pengaruh BCs terhadap pendapatan upah rumah tangga miskin. Ini mendukung penelitian yang menyarankan adanya hubungan dari pengoperasian sistem keuangan dengan berfungsinya program-program kesejahteraan.</p>	
6.	Chipeta & Muthinja, /2018	<p>Financial innovations and bank performance in Kenya: Evidence from branchless banking models / <i>South African Journal of Economic and Management Sciences</i> ISSN: (Online) 2222-3436, (Print) 1015-8812</p>	<p>Metode yang digunakan yaitu model lag terdistribusi dinamis Koyck untuk memperkirakan hubungan antara inovasi keuangan dan kinerja keuangan bank. Model telah menggunakan estimasi panel dinamis dengan metode sistem generalized momen. Variabel dependen (kinerja perusahaan) termasuk di antara variabel penjelas (inovasi keuangan). Variabel independen : investasi dalam</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi keuangan berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja keuangan bank, dan faktor spesifik perusahaan lebih penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan saat ini daripada faktor industri. Kami memberikan bukti bahwa inovasi keuangan memberikan hasil yang baik bagi pemegang saham, menunjukkan bahwa pemegang saham adalah penerima manfaat utama dari inovasi keuangan yang digunakan oleh bank komersial.</p>	<p>Metode yang digunakan yaitu model lag terdistribusi dinamis Koyck Variabel yang digunakan meliputi Variabel dependen (kinerja perusahaan) termasuk di antara variabel penjelas (inovasi keuangan), Variabel independen berupa investasi dalam inovasi keuangan, dan Variabel control berupa ROE dan ROA.</p> <p>Sedangkan variabel yang saya gunakan meliputi variabel dependen berupa Profitabilitas, variabel independen berupa penerapan Branchless Banking dengan indikatornya</p>

			<p>inovasi keuangan. Variabel control : ROE dan ROA industri perbankan, pengelompokan bank-bank di Kenya juga diperhitungkan dalam model sebagai variabel kontrol. Bank dikelompokkan menjadi tiga peer group yaitu bank besar, menengah dan kecil. Kami selanjutnya mengontrol kinerja keuangan perusahaan dan industri masa lalu dengan memasukkan kelambatan ROE yang disesuaikan industri untuk setiap perusahaan, sementara kinerja industri sebelumnya diwakili oleh kelambatan ROE industri.</p>		<p>meliputi Jumlah Agen Laku Pandai dan Jumlah Nasabah BSA, dan untuk variabel intervening yaitu Dana Pihak Ketiga. Objek yang diamati yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.</p>
7.	Al Arif & Firman syah, /2018	Laku Pandai's Program And Deposit Funds: Study At Bank Of BRI Sharia / <i>Jurnal Ekonomi, 2018 - ecojoin.org</i>	Variable dalam penelitian ini meliputi : Ln DPK adalah log alami dana setoran; D_LP adalah dummy/tiruan dari program Laku Pandai; Yang: 0 = sebelumnya; 1 = setelah; CAR adalah rasio kecukupan modal BOPO	Hasil empiris menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam dana setoran antara program pra dan pasca-Laku Pandai. Hasil ini menyiratkan bahwa program ini dapat memperluas akses dan jaringan layanan perbankan kepada masyarakat. Program harus disertai dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Variable dalam penelitian ini meliputi : LnDPK (log alami dana setoran), D_LP (dummy/tiruan dari program laku pandai), CAR (Rasio kecukupan modal), dan BOPO (Rasio efisiensi operasional). • Penelitian ini menggunakan metode

			<p>adalah rasio efisiensi operasional. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data deret waktu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan variable Dummy. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan 2009-2016.</p>	<p>peningkatan kualitas layanan. Program ini akan meningkatkan kepercayaan dan kesesuaian pengguna untuk transaksi menggunakan Laku Pandai. Penelitian ini merekomendasikan beberapa hal, seperti: pertama, bank syariah, terutama untuk bank spin-off, harus mengimplementasikan program Laku Pandai untuk memperluas akses dan jaringan. Kedua, bank harus memprioritaskan faktor keselamatan dan kenyamanan pelanggan. Ketiga, otoritas jasa keuangan (OJK) harus memberikan perlakuan khusus bagi bank yang telah menerapkan program ini.</p>	<p>kuantitatif dengan data deret waktu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan variable Dummy. • Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan 2009-2016. <p>Sedangkan pada penelitian saya data yang digunakan adalah data bulanan Bank Jambi. Dengan variabel yang diteliti meliputi variabel independen berupa penerapan Branchless Banking (X), variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y), sedangkan variabel intervening yaitu Dana Pihak Ketiga (Z). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS versi 3.0</p>
8.	Amaliah et al., /2017	<p>Analisis Perbandingan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Biaya Operasional dan Profitabilitas Sebelum</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variable dalam penelitian ini meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK), Efisiensi Biaya Operasional (BOPO), dan ROA. • Data diuji dengan Uji 	<p>Sesudah penerapan laku pandai (<i>branchless banking</i>) dana pihak ketiga mempunyai nilai yang lebih besar. Nilai BOPO sesudah laku pandai naik sebesar 3,99%. Karena kenaikan BOPO lebih kecil daripada kenaikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variable dalam penelitian ini meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK), Efisiensi Biaya Operasional (BOPO), dan ROA. • Data diuji dengan Uji Beda Paired Sample T-test untuk Variabel BOPO dan ROA • Sedangkan untuk DPK menggunakan Uji Beda Wilcoxon

		<p>dan Sesudah Penerapan Laku Pandai (<i>Branchless Banking</i>) (Studi Kasus pada 6 Perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan) / http://karya.ilmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/view/5552/pdf</p>	<p>Beda Paired Sample T-test untuk Variabel BOPO dan ROA, sedangkan untuk DPK menggunakan Uji Beda Wilcoxon Test.</p>	<p>DPK maka dapat disimpulkan bahwa program laku pandai adalah program yang cukup efisien. Nilai ROA sesudah laku pandai turun sebesar 16.17%. Kondisi ini menunjukkan bahwa total aktiva yang dipergunakan untuk kegiatan operasi perbankan belum mampu memberikan laba yang optimal bagi bank.</p>	<p>Test.</p> <p>Sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan variabel yang digunakan meliputi variabel independen berupa penerapan Branchless Banking (X), variabel dependen berupa Profitabilitas (Y), sedangkan variabel intervening berupa Dana Pihak Ketiga (Z). Data diuji dengan menggunakan teknik analisis jalur (path analysis) dengan alat berupa aplikasi SmartPLS versi 3.0</p>
9.	Saputra & Supangkat, /2017	<p>Financial Technology Business Model as Branchless Banking for people in Rural Areas Case Study : Indonesia / 2017 International Conference on ICT For Smart Society (ICISS) DOI: 10.1109/ICTSS.2017.8288890</p>	<p>Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sistem rekayasa (SE) adalah insinyur lapangan interdisipliner yang berfokus pada bagaimana merancang dan mengelola insinyur proyek yang kompleks. Selain itu, penelitian ini juga melakukan metodologi kualitatif yang digunakan untuk pengumpulan data. Secara umum, penelitian kualitatif menggunakan pendekatan</p>	<p>Sistem keamanan transaksi perbankan tanpa kantor cabang harus dievaluasi secara teratur karena kerentanan dan ancaman terus berubah dan berkembang. Desain arsitektur keamanan sistem harus menetapkan persyaratan yang sesuai dalam bentuk tujuan keamanan. Selain itu, tujuan keamanan ini harus diturunkan dengan persyaratan keamanan dan arsitektur keamanan secara lebih rinci. Selain itu, harus ada desain untuk pencegahan / mitigasi pencurian identitas dan penipuan, hukum yang dapat diprediksi, serta</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Metodologi yang digunakan adalah pendekatan sistem rekayasa (SE). • Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologis, memahami makna peristiwa / kegiatan dan interaksi dalam situasi tertentu. <p>Sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan, metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis data berupa statistik inferensial.</p>

			fenomenologis, memahami makna peristiwa / kegiatan dan interaksi dalam situasi tertentu.	kebutuhan akan perlindungan konsumen yang harus menjadi fokus utama.	
10	Putri & Yusuf, /2017	ANALISIS DAMPAK PROGRAM LAKU PANDAI TERHADAP PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA, PERTUMBUHAN DAN LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PROFITABILITAS / VOL 5 NO 1 (2017): <i>MAGISMA</i> DOI: https://doi.org/10.35829/magisma.v5i1.8	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : 1. Rasio Likuiditas : <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR). 2. Profitabilitas : <i>Return on Assets</i> (ROA). • Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2016. • Teknik pengambilan sampel dilakukan secara <i>purposive sampling</i> • Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS. 	<p>Program laku pandai memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan DPK dan pertumbuhan profitabilitas.</p> <p>Program laku pandai tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan likuiditas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variable dalam penelitian ini meliputi Loan to Deposit Ratio/LDR (Rasio Likuiditas) dan Return on Assets/ROA (Rasio Profitabilitas). • Populasinya yaitu meliputi semua perusahaan yang terdaftar di BEI periodeth 2013-2016. <ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengambilan sampel dilakukan secara <i>purposive sampling</i> • Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS. <p>Sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan variabel yang diteliti meliputi penerapan Branchless Banking sebagai variabel independen (X), Profitabilitas sebagai variabel dependen (Y), dan Dana Pihak Ketiga sebagai variabel intervening (Z). Yang diamatai pada penelitian adalah objek yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi. Teknik analisis menggunakan alat berupa aplikasi</p>

					SmartPLS dengan teknik analisis jalur (path analysis).
11	Rain & Dima, /2017	<p>KORELASI TINGKAT EFISIENSI, KEAMANAN DENGAN INTERNET BANKING SEBAGAI ALTERNATIF BRANCHLESS BANKING</p> <p>PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK DI SURABAYA</p> <p>/CALYPTRA, 2017</p>	<p>Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator variable (meliputi internet banking, tingkat efisiensi, dan keamanan) yang kemudian diukur dengan menggunakan skala Likert. Jenis penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ordinal yang berupa atribut atribut yang bersifat kualitatif, kemudian atribut-atribut tersebut dikuantitatifkan dalam bentuk variabel variabel yang digunakan untuk menjelaskan korelasi antara variabel. Data kuantitatif ini bersifat primer, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah</p>	<p>Adanya korelasi tingkat efisiensi dan internet banking sebagai alternatif Branchless Banking PT Bank Mandiri (persero) Tbk di Surabaya dengan tingkat signifikansi t untuk item pertanyaan tingkat efisiensi dan internet banking adalah lebih kecil dari 0,1.</p> <p>Adanya korelasi keamanan dan internet banking sebagai alternatif Branchless Banking PT Bank Mandiri (persero) Tbk di Surabaya dengan tingkat signifikansi t untuk item pertanyaan keamanan dan item internet banking adalah lebih kecil dari 0,1</p> <p>Adanya korelasi tingkat efisiensi, keamanan dan internet banking sebagai alternatif Branchless Banking PT Bank Mandiri (persero) Tbk di Surabaya dengan tingkat signifikansi t adalah lebih kecil dari 0,1.</p>	<p>Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di Surabaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang pengguna internet banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat efisiensi dan keamanan internet banking sebagai alternative Branchless Banking.</p> <p>Sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan, yang diamati adalah objek yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi. Dengan indikator yang diteliti meliputi penerapan Branchless Banking sebagai variabel independen (X) dengan indikatornya meliputi Jumlah Agen Laku Pandai dan Jumlah Nasabah BSA, Profitabilitas sebagai variabel dependen (Y), dan Dana Pihak Ketiga sebagai variabel intervening (Z).</p>

			<p>nasabah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di Surabaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang pengguna <i>internet banking</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di Surabaya. Proses analisis data, dimulai dengan menguji instrumen penelitian, uji prasyarat (uji normalitas dan uji linearitas) dan uji hipotesis <i>spearman rank</i> dengan menggunakan bantuan program <i>spss 18 for windows</i>.</p>		
12	Kurila et al., /2016	<p>Message framing and acceptance of branchless banking technology / <i>Electronic Commerce Research and Applications</i> 17 (2016) 12–18</p>	<p>Survei online dikembangkan melalui Google Formulir dan didasarkan pada kuesioner UTAUT oleh Venkatesh et al. (2012). Kuesioner diterjemahkan ke dalam bahasa Albania menggunakan metode terjemahan / terjemahan balik (Hambleton 2001). Survei menilai ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, kondisi fasilitasi,</p>	<p>UTAUT menjelaskan proses di mana individu dapat termotivasi untuk mengadopsi dan menggunakan inovasi teknologi yang relevan dengan perbankan (Zhou et al. 2010), dan pembingkai pesan merupakan cara alternatif untuk memotivasi penggunaan layanan online (Wu dan Cheng 2011). Studi kami adalah yang pertama yang mengintegrasikan UTAUT dengan framing pesan terkait dengan penerimaan branchless banking,</p>	<p>Penelitian menggunakan Survei online dikembangkan melalui Google Formulir dan didasarkan pada kuesioner UTAUT. Variabel demografis (usia, jenis kelamin), kesukarelaan penggunaan, dan pengalaman masa lalu juga disertakan. Sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan data bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer meliputi Jumlah Agen Laku Pandai dan Jumlah</p>

			<p>pengaruh sosial, dan niat perilaku / penggunaan. Variabel demografis (usia, jenis kelamin), kesukarelaan penggunaan, dan pengalaman masa lalu juga disertakan.</p>	<p>oleh karena itu, temuan kami harus diperiksa oleh penelitian di masa mendatang. Variabel penting yang dapat menjelaskan lebih lanjut pengaruh framing pesan pada niat dan pengambilan keputusan, seperti keterlibatan pribadi (Gamliel dan Herstein 2013) dan konstrual mental (White et al. 2011), tidak diperhitungkan dalam penelitian ini, dan harus dinilai lebih cermat dalam penelitian mendatang.</p>	<p>Nasabah BSA, sedangkan data sekunder meliputi Jumlah Dana Pihak Ketiga dan data terkait Profitabilitas. Objek yang diamati adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.</p>
13	Sarah, /2015	<p>Dampak <i>Branchless Banking</i> Terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk / <i>Al-Muzara'ah</i>, (2015)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variable dalam penelitian meliputi FDR, CAR, ROA, BOPO. • Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan topik penelitian. • Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: wawancara dan dokumentasi • Metode yang digunakan dalam 	<p>Dampak <i>Branchless Banking</i> terhadap kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia berdasarkan hasil uji <i>paired sample t-test</i> menunjukkan bahwa Kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dari segi solvabilitas, efisiensi, dan profitabilitas menjadi lebih baik setelah adanya <i>Branchless Banking</i>. Namun ketika adanya regulasi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia mengenai APU dan PPT yaitu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan dalam menentukan kinerja keuangan dari Bank Muamalat adalah dengan menggunakan <i>metode case study</i>. • Dalam penelitian ini digunakan data-data keuangan yang dikumpulkan 4 tahun sebelum dan 9 tahun sesudah diapkikannya <i>Branchless Banking</i>. • Objek yang diamati adalah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. • Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

			<p>menentukan kinerja keuangan dari Bank Muamalat adalah dengan menggunakan metode <i>case study</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam penelitian ini digunakan data-data keuangan yang dikumpulkan 4 tahun sebelum dan 9 tahun sesudah diaplikasikannya <i>Branchless Banking</i>. Data ini nantinya akan digunakan untuk menghitung rasio-rasio keuangan selanjutnya dilakukan statistik deskriptif dan uji statistik. • Di samping itu untuk data primer hasil wawancara akan dianalisis dari segi internal maupun eksternal untuk menghasilkan alternatif strategi bagi perusahaan. • Data diuji dengan statistik deskriptif dan uji statistik. 	<p>mengenai <i>Customer Due Diligence</i> yang dapat mengaburkan dampak positif <i>Branchless Banking</i> sehingga kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia menurun. Alternatif strategi yang dapat dilakukan Bank Muamalat untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui <i>Branchless Banking</i> yaitu dengan melakukan pembiayaan untuk Usaha Kecil.</p>	<p>primer dan data sekunder yang berkaitan dengan topik penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: wawancara dan dokumentasi • Variable dalam penelitian meliputi FDR, CAR, ROA, BOPO. • Dalam penelitian ini digunakan data-data keuangan yang dikumpulkan 4 tahun sebelum dan 9 tahun sesudah diaplikasikannya <i>Branchless Banking</i>. Data ini nantinya akan digunakan untuk menghitung rasio-rasio keuangan selanjutnya dilakukan statistik deskriptif dan uji statistik. • Uji yang digunakan adalah uji paired sample t-test <p>Sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan, data yang digunakan sama-sama berupa data primer dan data sekunder. Akan tetapi untuk data primernya merupakan data yang diperoleh langsung dari bank</p>
--	--	--	--	--	---

					yang menjadi objek penelitian (Bank Jambi). Untuk data sekundernya bersumber dari laporan bulanan Bank Jambi setelah menerapkan Branchless Banking (periode Januari 2018-Desember 2020). Analisis data menggunakan teknik analisis jalur (path analysis) menggunakan aplikasi SmartPLS versi 3.0.
14	Berger et al., /2000	Why are bank profits so persistent? The roles of product market competition, informational opacity, and regional/macroeconomic shocks / <i>Journal of Banking & Finance</i> 24 (2000) 1203-1235	Mengembangkan ukuran ketekunan nonparametrik yang telah digunakan untuk mempelajari kinerja rekadana. Menyajikan dan membahas pola deret waktu persistensi untuk industri perbankan AS. Menyelidiki pola deret waktu dari ketekunan menang dan kalah (return on equity (ROE), return on assets (ROA), and the ratio of revenues to costs (R/C) \pm for each bank in the industry). Mengembangkan mekanisme propagasi dan implikasi yang dapat diuji dari mekanisme ini untuk berbagai subkelompok	Analisis sumber persistensi dalam industri perbankan menunjukkan bahwa kekuatan pasar pada pasar output yang berasal dari hambatan persaingan pasar produk menghasilkan persistensi pada distribusi ujung bawah, sedangkan kekuatan pasar pada pasar input yang berasal dari opasitas informasional menghasilkan persistensi pada distribusi tinggi. Menariknya, pentingnya kedua bentuk kekuatan pasar ini terus berlanjut dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, peraturan pembatasan geografis tampaknya hanya berkontribusi sedikit terhadap ketekunan di kedua	Data industri perbankan yang diteliti dalam penelitian ini adalah selama periode pra-boom (1970 \pm 1992) dan boom (1993 \pm 1997). Sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan data bank yang digunakan berasal dari laporan bulanan, dengan objek yang diamati yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi. Dengan tujuan untuk melihat pengaruh penerapan dari Branchless Banking terhadap Profitabilitas bank.

			<p>bank untuk mengisolasi sumber persistensi. Menguji mekanisme ini menggunakan data industri perbankan selama periode pra-boom (1970 ± 1992) dan boom (1993 ± 1997). Membahas temuan dan implikasinya terhadap mengapa keuntungan bank sangat tinggi selama periode boom.</p>	<p>ujung distribusi. Temuan ini menunjukkan bahwa daya saing industri perbankan tidak banyak berubah dalam beberapa tahun terakhir, meskipun terjadi banyak perubahan di industri tersebut.</p>	
--	--	--	--	---	--

Sumber : Penelitian Terdahulu

Berdasarkan Tabel 2.1 yang memaparkan hasil-hasil atas penelitian terdahulu, lebih lanjut untuk menunjukkan posisi penelitian ini dibanding penelitian lainnya maupun penelitian sebelumnya sekaligus menunjukkan orisinalitas penelitian ini maka dapat dilihat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini meliputi :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat statistic inferensial yang bertujuan untuk melihat dampak signifikansi dari pengaruh perapan Branchless Banking terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK), pengaruh perapan Branchless Banking terhadap Profitabilitas, dan pengaruh perapan Branchless Banking terhadap Profitabilitas secara tidak langsung melalui Volume Dana Pihak Ketiga.

2. Variable Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu :

- 1) Variabel Independen berupa Branchless Banking (X) dengan indikatornya meliputi Jumlah Agen Laku Pandai (X1.1) dan Jumlah Nasabah BSA (X1.2).
- 2) Variabel Intervening berupa Volume Dana Pihak Ketiga/DPK (Z) dengan indikatornya meliputi komponen dari DPK itu sendiri yang meliputi Giro (Z1.1), Tabungan (Z1.2), dan Deposito (Z1.3).
- 3) Variabel Dependen berupa Profitabilitas (Y) dengan indikatornya meliputi Gross Profit Margin (Y1.1), Net Profit Margin (Y1.2), Return on Equity (Y1.3), Return on Assets (Y1.4), Net Income Total Assets (Y1.5), Gross Yield on Total Assets (Y1.6), Rate Return on Loans (Y1.7), Interest Margin on Loans (Y1.8), Leverage Multiplier (Y1.9), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (Y1.10).

3. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti yaitu terkhusus kepada salah satu Bank yang berlokasi di Jambi, yaitu Bank 9 Jambi atau PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi. Salah satu alasan peneliti memilih Bank 9 Jambi sebagai objek penelitian yaitu karena Bank ini merupakan Bank Pembangunan Daerah (BPD). Sejauh ini belum ada penelitian yang meneliti mengenai topik ini dengan Bank 9 Jambi sebagai objeknya.

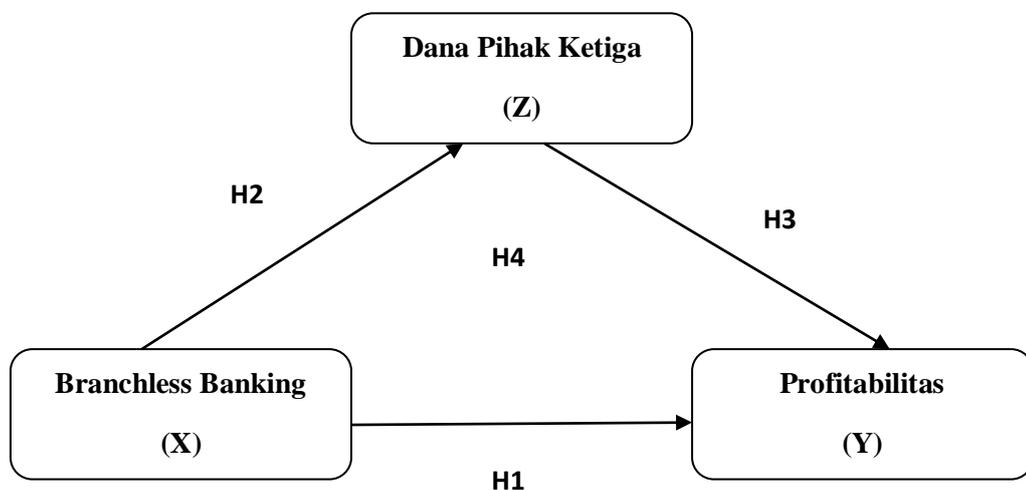
4. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SmartPLS 3.0.

2.3 Kerangka Pemikiran

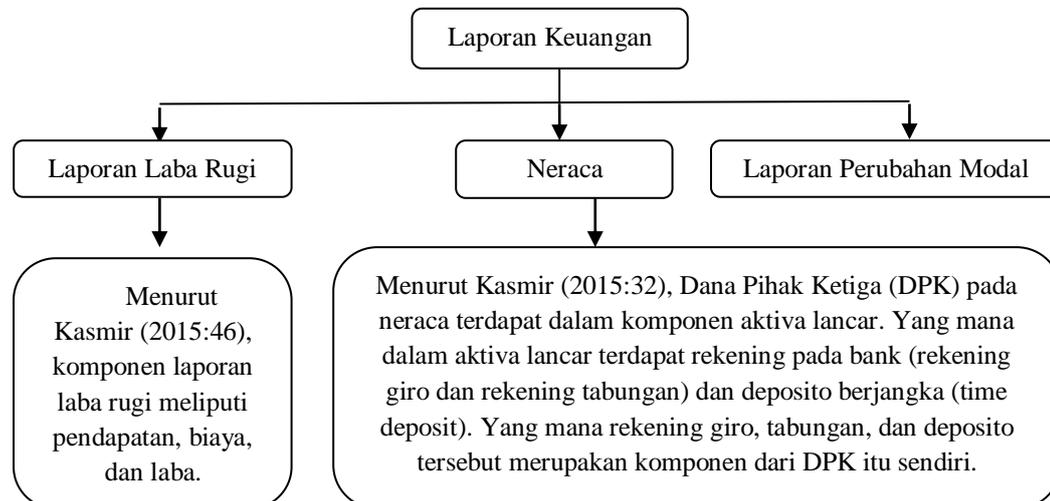
Dalam penelitian kuantitatif/positivistic, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variable saja. Pola hubungan antar variable yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian. Jadi paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variable yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah ipotesis, dan teknik analisis statistic yang akan digunakan. (Sugiyono, 2019:72).

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Gambar 2.2

**Kajian Teoritis & Penelitian Empiris Yang Melandasi
Gambar Kerangka Pemikiran**



1. Pengaruh Penerapan Branchless Banking Terhadap Profitabilitas

Program Laku Pandai berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pelaksanaan program laku pandai, maka pertumbuhan profitabilitas akan meningkat. Program Laku Pandai yang semakin baik, dengan penetrasi perbankan yang semakin luas ke berbagai lapisan masyarakat serta persyaratan dalam menggunakan jasa-jasa keuangan yang semakin mudah akan mendorong masyarakat untuk meningkatkan pinjaman yang diberikan untuk kegiatan modal kerja, investasi, dan konsumsi dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas sehingga kemampuan perusahaan perbankan dalam menghasilkan laba yang didapatkan dari pendapatan bunga akan semakin tinggi (Putri & Yusuf, 2017). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis pertama yang dapat diajukan, yaitu:

H1 : Penerapan Branchless Banking berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank 9 Jambi

2. Pengaruh Penerapan Branchless Banking Terhadap Dana Pihak Ketiga

Bagi bank, penerapan branchless banking memberikan manfaat dalam hal pertumbuhan transaksi yang berarti meningkatkan volume dana pihak ketiga, memfasilitasi pengembangan jaringan perbankan, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan loyalitas nasabah (Diniz et al., 2012). Putri & Yusuf (2017), menemukan bahwa program Laku Pandai berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dimana semakin tinggi tingkat pelaksanaan program Laku Pandai maka pertumbuhan Dana Pihak Ketiga akan meningkat. Amaliah et al (2017) menemukan bahwa sesudah penerapan Laku Pandai (Branchless Banking) Dana Pihak Ketiga mempunyai nilai yang lebih besar. Sehingga hipotesis yang dapat diajukan yaitu :

H2 : Penerapan Branchless Banking berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Dana Pihak Ketiga Bank, untuk selanjutnya disebut DPK, adalah kewajiban Bank kepada penduduk dan bukan penduduk dalam rupiah dan valuta asing yang terdiri dari Giro, Tabungan, Simpanan Berjangka/Deposito, dan kewajiban-kewajiban lainnya (Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008). Menurut Parenrengi & Hendratni (2018), bahwa jika DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, DPK diasumsikan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun bank persero maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh profitabilitasnya. Sehingga bank diharapkan mampu mendorong nasabah untuk meningkatkan simpanannya agar dapat memaksimalkan profitabilitasnya dengan menjaga *spread* antara bunga simpanan dan bunga kredit serta menjaga agar dana tidak *idle* Dengan semakin banyak dana yang dapat dihimpun melalui dana pihak ketiga maka bank dapat menambah kredit atau kegiatan usaha lainnya yang dapat mendatangkan profitabilitas yang lebih besar bagi bank. Oleh karena itu bank dituntut kreatif untuk mengembangkan produk-produk yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah guna menambah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Berdasarkan hasil penelitiannya yang menyatkan bahwa variabel DPK (Dana Pihak Ketiga) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas berupa rasio Return On Assets (ROA), oleh karenanya hipotesis yang dapat diajukan yaitu :

H3 : Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank 9 Jambi

4. Pengaruh Penerapan Branchless Banking Terhadap Profitabilitas Secara Tidak Langsung Melalui pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

Hasil empiris menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dana simpanan antara pra dan pasca program Laku Pandai. Hasil ini menyiratkan bahwa program ini dapat memperluas akses dan jaringan layanan perbankan kepada masyarakat. Program tersebut harus dibarengi dengan peningkatan kualitas pelayanan. Program ini akan meningkatkan kepercayaan dan kesesuaian pengguna untuk bertransaksi menggunakan Laku Pandai (Al Arif & Firmansyah, 2018). Kustina et al (2019) menyatakan bahwa semakin besar dan semakin banyak jumlah transaksi maka semakin besar pula dana yang harus disimpan di bank sebagai dana untuk transaksi jasa bank dan semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Semakin besar dana pihak ketiga, maka semakin besar pula dana yang disimpan di bank-bank Indonesia dalam bentuk GWM Bank. Oleh karena itu, bank juga mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pendapatan berupa dana transfer harga (FTP) dari bank-bank di Indonesia, sebagai imbalan atas penggunaan dana tabungan di Bank Indonesia dalam bentuk call money oleh Bank Indonesia. Bank diharapkan mampu mendorong nasabah untuk meningkatkan simpanannya agar dapat memaksimalkan profitabilitasnya dengan menjaga *spread* antara bunga simpanan dan bunga kredit serta menjaga agar dana tidak *idle* Dengan semakin banyak dana yang dapat dihimpun melalui dana pihak ketiga maka bank dapat menambah kredit atau kegiatan usaha lainnya yang dapat mendatangkan profitabilitas yang lebih besar bagi bank (Parenrengi & Hendratni, 2018). Dalam hal ini hipotesis yang diajukan adalah :

H4 : Penerapan Branchless Banking berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas secara tidak langsung melalui Dana Pihak Ketiga

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:99), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric.

1. H1 : Penerapan Branchless Banking berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank 9 Jambi
2. H2 : Penerapan Branchless Banking berpengaruh positif signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank 9 Jambi
3. H3 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Bank 9 Jambi
4. H4 : Penerapan Branchless Banking berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas secara tidak langsung melalui Dana Pihak Ketiga pada Bank 9 Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis data berupa statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2019:16-17), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realita/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sample tertentu yang representatif.

Menurut Sugiyono (2019:207), statistic inferensial (sering juga disebut statistic induktif atau statistic probabilitas) adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik

pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Sugiyono (2019:208), statistic ini disebut statistic probabilitas, karena kesimpulannya yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (probability). Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinamakan dalam bentuk prosentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%, bila peluang kesalahan 1%, maka taraf kepercayaannya 99%. *Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi.*

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa Jumlah Nasabah Tabungan BSA (Basic Saving Account) dan Jumlah Agen Laku Pandai. Sedangkan untuk data sekunder berupa besaran jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Profitabilitas yang bersumber dari laporan bulanan bank jambi yang diperoleh dari website resmi bank jambi itu sendiri.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. *Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah*

sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono 2019:194).

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan setting (pengaturan) data dilihat dari sumber datanya. Dimana data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari bank meliputi informasi berupa jumlah agen dan jumlah nasabah tabungan BSA (Basic Saving Account) tahun 2018-2020. Sedangkan data sekunder berupa informasi terkait Dana Pihak Ketiga (DPK) dan data terkait untuk menghitung Rasio Profitabilitas diperoleh dari laporan bulanan periode Januari 2018 sampai dengan Desember 2020 yang bersumber dari website resmi bank 9 Jambi.

3.4 Objek Penelitian

Menurut Dina Cahyania (2018), Objek Penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Bank 9 Jambi (PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi). Alasan pemilihan Bank 9 Jambi sebagai objek karena peneliti tertarik untuk melihat dampak dari penerapan Branchless Banking pada Bank 9 Jambi, serta

belum adanya penelitian dengan judul ini yang dilakukan pada Bank 9 Jambi itu sendiri.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019:68), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019:69), variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variable Independen dalam penelitian ini adalah penerapan Branchless Banking (X).

2. Variable Dependen

Menurut Sugiyono (2019:69), variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variable Dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y).

3. Variable Intervening

Tuckman (dalam Sugiyono, 2019:70) menyatakan bahwa variabel intervenig adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga varibel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variable Intervening dalam penelitian ini yaitu Volume Dana Pihak Ketiga (Z).

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi Varibel	Indikator	Skala
Penerapan Branchless Banking (X)	Ada tiga unsur yang terkait dengan branchless banking, yaitu: (1) Agen perbankan yang berfungsi sebagai ujung tombak perbankan dapat berbentuk koperasi, pertokoan, atau lembaga keuangan selain bank, (2) Penyelenggara telekomunikasi dalam mobile banking, (3) Masyarakat di luar nasabah perbankan yang memiliki Financial Identity Number (FIN) nantinya akan disinergikan dengan Kartu Tanda Penduduk yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kustina et al, 2019).	- Jumlah Agen	Nominal
	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan bahwa terdapat tiga produk yang disajikan dalam branchless banking, yaitu rekening tabungan dasar (Tabungan dengan karakteristik Basic Saving Account/BSA), Kredit/Pembiayaan kepada Nasabah Mikro, dan produk keuangan lainnya seperti Asuransi Mikro (POJK No. 19/POJK.03/2014 BAB II Pasal 4 dan Buku Saku Laku Pandai OJK).	- Jumlah Nasabah Tabungan BSA	Nominal
Dana Pihak Ketiga (Z)	Dana Pihak Ketiga Bank, untuk selanjutnya disebut DPK, adalah kewajiban Bank kepada penduduk dan bukan penduduk dalam rupiah dan valuta asing yang terdiri dari Giro, Tabungan, Simpanan Berjangka/Deposito, dan Kewajiban-kewajiban Lainnya (Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008).	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Giro ➤ Tabungan ➤ Deposito 	Nominal
Profitabilitas (Y)	Rasio Rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan profit melalui operasi bank (Jumingan, 2011).	<ul style="list-style-type: none"> • Gross Profit Margin • Net Profit Margin • Return on Equity 	Rasio
	ROA (<i>Return On Assets</i>) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan profit atau laba (bisa disebut profitabilitas) dengan cara membandingkan laba bersih dengan sumber daya atau total aset yang dimiliki (website macroeconomic dashboard FEB UGM).	<ul style="list-style-type: none"> • Return on Assets 	Rasio

	<p>Rentabilitas rasio sering disebut profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Kasmir, 2015).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Net Income Total Assets • Gross Yield on Total Assets • Rate Return on Loans • Interest Margin on Loans • Leverage Multiplier 	
	<p>BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional) merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya. Belanja operasional adalah biaya bunga yang diberikan pada nasabah sedangkan pendapatan operasional adalah bunga yang didapatkan dari nasabah (website macroeconomic dashboard FEB UGM).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional 	<p>Rasio</p>

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0 dengan menggunakan teknik analisis jalur. Analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening. Gozali & Latan (2015:243), menyatakan bahwa “Jika suatu model dibentuk dengan menggunakan variabel intervening atau moderating, maka suatu model regresi berganda tidak dapat menyelesaikan persoalan ini. Teknik analisis yang tepat digunakan untuk menyelesaikan hal ini adalah analisis jalur (path analysis). Analisis jalur memungkinkan kita untuk menguji hubungan langsung antar variabel maupun hubungan tidak langsung antar variabel dalam model. Perlu diketahui untuk analisis jalur dengan variabel observed menggunakan program SmartPLS, kita tidak perlu melakukan pengukuran model (measurement model) untuk menguji validitas dan reliabilitas, sehingga langsung dilakukan estimasi model struktural”.

Koefisien jalur (β) adalah koefisien regresi standar. Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural yaitu, persamaan regresi sederhana dan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Z &= \beta_2 X + e_1 \\ Y &= \beta_1 X + \beta_2 Z + e_2 \end{aligned}$$

Keterangan :

Y	= Profitabilitas	Z = Volume Dana Pihak Ketiga
β_1 - β_2	= Koefisien regresi	e = kesalahan
X	= Penerapan Branchless Banking	

BAB IV

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Perusahaan

Bank Jambi merupakan Bank Milik Pemerintah Daerah Provinsi Jambi dan Pemerintah Kabupaten/Kota se Provinsi Jambi yang didirikan berdasarkan Akte Notaris Adiputra Parlindungan No. 6 tanggal 12 Februari 1959 dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi yang kemudian disempurnakan melalui Akte Notaris Habro Poerwanto No. 70 tanggal 12 Oktober 1959 dan mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. J.A/5/115/8 tanggal 6 November 1959 dimuat pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 110.104 tanggal 29 Desember 1959.

Terbitnya Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah maka seluruh Bank Pembangunan Daerah di setiap provinsi di Indonesia wajib menyesuaikan ketentuannya. Berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Provinsi Jambi No. 3 Tahun 1963 dengan pengesahan Menteri Dalam Negeri N0. 9/32/127-164 tanggal 25 September 1964, PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi menjadi Bank Pembangunan Daerah Jambi dengan spesifikasi kegiatannya sebagai Bank Pembangunan Daerah sesuai dengan aturan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 1962.

Hadirnya Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1962 tentang Perbankan, diwajibkan seluruh bank komersil untuk menyesuaikan kembali

ketentuan pendiriannya. Melalui Peraturan Daerah Tingkat I Provinsi Jambi No. 13 Tahun 1992 tanggal 30 November 1992 dengan pengesahan Menteri Dalam Negeri No. 548.25-25-434 tanggal 23 Maret 1993, Bank Pembangunan Daerah Jambi diatur kembali untuk menyesuaikan kegiatannya sesuai ketentuan Undang-Undang tentang Perbankan sebagai Bank Umum.

Sejak tanggal 22 November 2007, Bank Pembangunan Daerah Jambi berubah status menjadi Perseroan Terbatas (PT.) Bank Pembangunan Daerah Jambi disebut Bank Jambi, berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi No. 2 Tahun 2006 dan berdasarkan Akta Notaris Robert Faisal, SH. No. 1 tanggal 1 Februari 2007. Kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. W220-00061 HT.01.01-TH.2007 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2007 serta Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/59/KEP.GBI/2007 tanggal 13 November 2007.

Bidang usaha Bank Jambi meliputi seluruh kegiatan bank umum, termasuk sebagai Pemegang Kas Daerah yang berfungsi melaksanakan dan mengelola penyimpanan, penerimaan dan pengeluaran Kas Daerah serta mengutamakan pembiayaan bidang proyek Pembangunan Daerah.

4.2 Struktur Organisasi

Menurut Hasibuan (2010:128), Struktur Organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan,

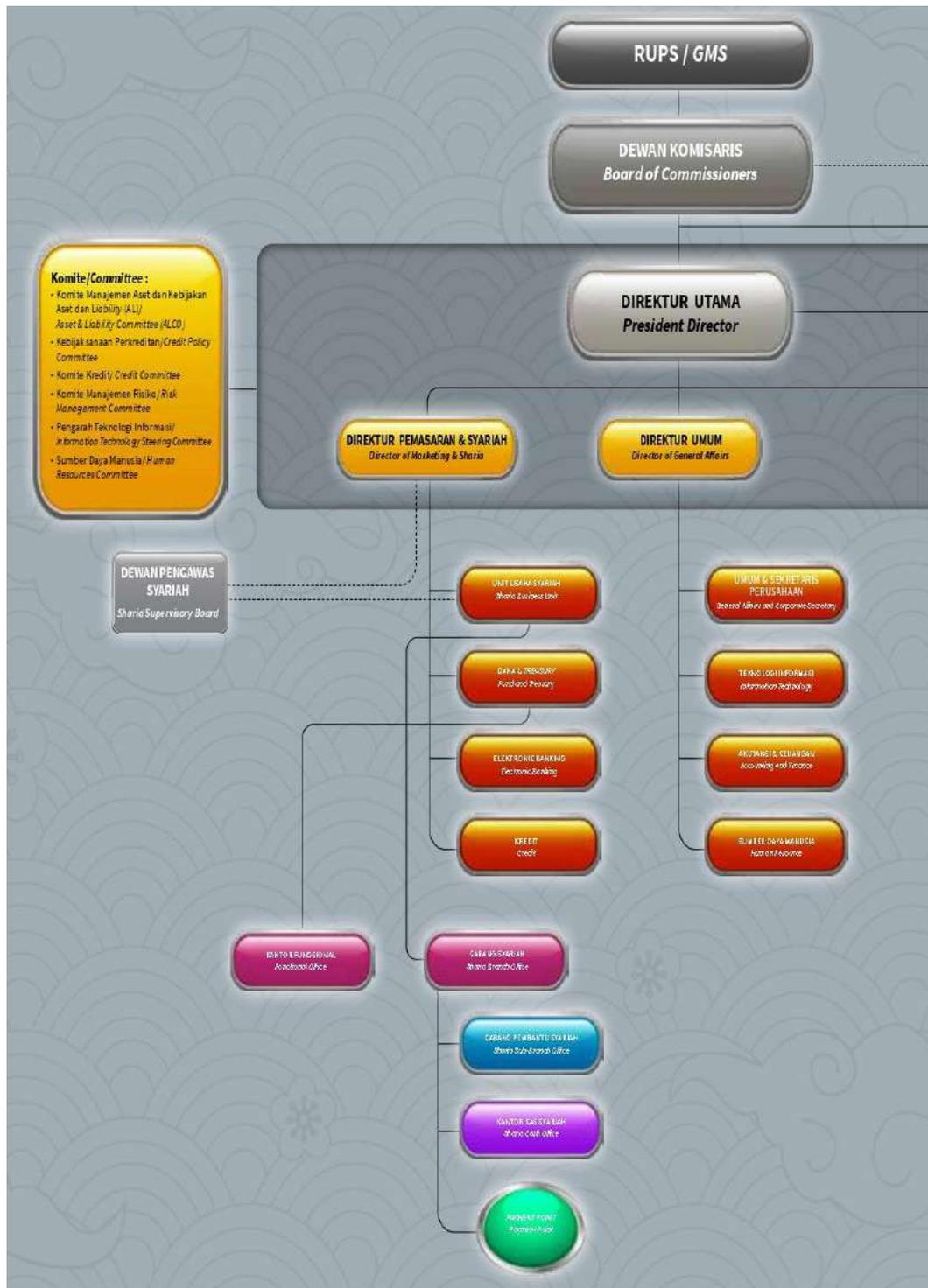
dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.

Struktur organisasi menjelaskan bagaimana tugas kerja akan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi maupun orang-orang yang menunjukkan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Kerangka kerja organisasi tersebut disebut sebagai desain organisasi (*organizational design*) dan bentuk spesifik dari kerangka kerja organisasi dinamakan dengan struktur organisasi (*organizational structure*).

Persoalan menyusun organisasi yang sesuai didalam manajemen dapat mendorong pada peningkatan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha. Dengan adanya struktur organisasi, maka stabilitas dan kontinuitas organisasi tetap bertahan.

Struktur organisasi mengindikasikan alur perintah yang mengindikasi jabatan pekerjaan yang harus dipertanggung jawabkan oleh masing-masing tipe karyawan. Struktur organisasi berfungsi sebagai alat untuk membimbing kearah efisiensi dalam penggunaan pekerja dan seluruh sumber daya yang dibutuhkan dalam meraih tujuan organisasi.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Jambi
(PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi)



Tata Kelola Perusahaan

Sebagai sebuah Perusahaan Milik Daerah, PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi yang mengemban misi sebagai penggerak dan pendorong laju pertumbuhan perekonomian daerah Jambi. Bank Jambi sangat menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) dan menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam langkah usaha setiap insan Bank Jambi demi kepentingan stakeholder seperti para nasabah serta masyarakat di sekitar keberadaan Bank Jambi, dan juga karyawan Bank Jambi.

Dewan Komisarsi menilai bahwa Perseroan senantiasa fokus pada penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sesuai rencana yang telah disusun. Selama tahun 2020, Direksi Bank Jambi terus melakukan optimalisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ GCG berdasarkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi membuktikan komitmen dan keteguhannya dalam menjalankan kegiatan usaha secara berintegritas, dengan mengutamakan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Prinsip-Prinsip Utama

Penerapan GCG di Bank Jambi berpedoman pada lima prinsip utama yaitu keterbukaan, tanggung jawab, akuntabilitas, kewajaran dan independensi, yang dijadikan dasar dalam penetapan Kebijakan Umum Direksi Tahunan (KUDT). Dokumen KUDT tersebut merupakan pedoman penyusunan Rencana Bisnis Bank Jambi yang di susun setiap tahun dan merupakan landasan tugas seluruh unit organisasi Bank Jambi di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang dengan tujuan

untuk mewujudkan keseragaman, kesatuan bahasa, kesamaan pandangan dan kesatuan gerak langkah operasional tersebut, memastikan bahwa seluruh jajaran Bank Jambi akan selalu berpedoman pada GCG dalam menjalankan pekerjaannya sehari-hari.

Dalam rangka meningkatkan penerapan praktek GCG secara menyeluruh di Bank Jambi seperti disyaratkan oleh Bank Indonesia, Bank Jambi telah merancang dan menyempurnakan pedoman kebijakan serta panduan implementasi GCG sesuai ketentuan Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia no. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum.

Struktur Tata Kelola Perusahaan.

Sebagai Bank Milik Daerah PT.Bank Pembangunan Daerah Jambi dengan badan hukum perseroan terbatas, harus tunduk dan patuh pada Undang-Undang No.1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 serta ketentuan Bank Indonesia dan Undang-Undang lainnya.

Berdasarkan Undang-Undang No.1 Tahun 1995 dan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa Perseroan Terbatas terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Ketiganya merupakan pihak yang bertanggung jawab secara bersama-sama untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkat atau jenjang organisasi.

Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan Undang-Undang No.1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan. Berdasarkan Anggaran Dasar, RUPS memiliki kekuatan hukum untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi. Penyelenggaraan RUPS dilakukan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup. Sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan ketbutuhan.

Pada tahun 2007, Bank Jambi menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS tahunan dan sekaligus RUPSLB pada tanggal 21 Nopember 2007. Tata Kelola Perusahaan di Bank Jambi berlandaskan pada komitmen bersama dari seluruh jajaran manajemen dan staf untuk tunduk dan patuh pada seluruh peraturan dan perundangan yang berlaku di sektor perbankan.

Dimulai dari puncak kepengurusan Bank Jambi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang independen dan profesional. Secara garis besar, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan sedangkan Direksi bertanggung jawab atas penentuan dan penerapan strategi untuk mencapai sasaran dan tujuan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris.

Tugas Dewan Komisaris

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Dewan komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi.
3. Dalam melakukan pengawasan Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategi Bank.

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam upaya pencapaian target Bank. Saran dan nasihat tersebut disampaikan oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, maupun secara tertulis melalui surat.

Susunan Dewan Komisaris terdiri atas :

- Dra. Emilia Hamsah, M.E. : Komisaris Utama
- Khairul Pata, S.Sos : Komisaris Independen
- Ir. Ari Karyawan Semiawan, M.Sc. : Komisaris Independen.

Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tentang Komisaris Independen, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau

hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Selain tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasionalnya Perseroan secara umum memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku di sektor perbankan. Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan Pemegang Saham Minoritas Bank Jambi.

Direksi

Direksi Bank Jambi bertanggung jawab menetapkan arah strategi usaha Bank, serta memantau dan memastikan bahwa arah strategi tersebut dijalankan demi tercapainya sasaran dan tujuan usaha perseroan mengelola aktiva dan kewajiban Perseroan, mengangkat dan memberhentikan pegawai serta menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan dengan persetujuan Komisaris. Tata tertib dan tata cara menjalankan fungsi dan tugas Direksi diatur dalam keputusan Komisaris sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Bank Jambi juga tengah melakukan penyesuaian fungsi Direksi dengan berpedoman pada ketentuan dan panduan Komite Kebijakan GCG.

Susunan Direksi adalah sebagai berikut (dari kanan-ke kiri):

- Dr. H. Yunsak El Halcon,SH, MSi : Direktur Utama
- Hj. Riza Roziani, SE. : Direktur Kepatuhan
- Dr. Khairul Suhairi, SE. : Direktur Pemasaran & Syariah
- Drs. H. Pauzi Usman : Direktur Operasional

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah mengelola Bank Jambi agar dapat menghasilkan keuntungan (Profitability) dan memastikan kesinambungan usaha (sustainability) sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaannya Direksi berhak mewakili Bank di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya serta menjalankan segala tindakan. Masing-masing anggota Direksi bertugas sesuai dengan bidang masing-masing yang telah ditetapkan dalam RUPS. Segala pelaksanaan tugas Direksi dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Salah seorang dari Direksi ditunjuk sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko dengan tanggung jawab utama memastikan diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik dan dipatuhinya ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor perbankan.

Tugas Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko adalah:

1. menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh Peraturan Bank Indonesia dan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka prinsip kehati-hatian,
2. memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perseroan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku,
3. memantau dan menjaga kepatuhan Perseroan dengan Bank Indonesia.

4. mencegah Direksi dan/atau Komisaris Perseroan agar tidak mengambil kebijakan atau keputusan yang menyimpang dari peraturan Bank Indonesia dan peraturan-peraturan lain yang berlaku,
5. menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung-jawabnya secara berkala kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris,
6. menyampaikan laporan berkala kepada Bank Indonesia mengenai pokok-pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan, dan
7. menyampaikan laporan khusus kepada Bank Indonesia mengenai kebijakan dan/atau keputusan Direksi dan Komisaris Bank yang mengandung unsur penyimpangan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan RUPS, dan Direksi dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang besarnya ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Wewenang pemberian gaji dan/atau tunjangan Direksi tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan Dewan Komisaris kepada RUPS dengan memperhatikan kinerja keuangan Bank dan pemenuhan cadangan, prestasi kerja individual kewajaran dengan peer group serta pertimbangan sasaran jangka panjang Bank.

Kepemilikan Saham

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada perusahaan lain dan tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat ke dua baik sesama anggota Dewan Komisaris dan /atau dengan anggota Direksi.⁵

4.3 Aktivitas Perusahaan/Bidang Usaha

4.3.1 Aktivitas Perusahaan/Bidang Usaha Berdasarkan Annual Report 2019

Dalam rangka menjadi Bank yang ideal dan sehat serta mewujudkan Transformasi BPD maka Bank Jambi berkomitmen untuk menciptakan produk dan layanan yang kompetitif, inovatif, dengan jaringan ang luas serta dikelola secara professional sehingga member nilai tambah bagi ekonomi daerah khususnya Usaha Kecil Menengah. Untuk mewujudkan maksud dan tujuan tersebut, Bank Jambi memiliki ruang lingkup usaha yang meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanana, berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

1. Program LAKU PANDAI BANK JAMBI

Di Tahun 2018, Bank Jambi meluncurkan Program LAKU PANDAI yang merupakan singkatan dari Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif, yaitu Program penyediaan layanan perbankan atau layanan keuangan lainnya melalui kerja sama dengan pihak lain (agen bank), dan didukung dengan penggunaan sarana teknologi informasi. Program ini bertujuan menyediakan produk-produk keuangan yang sederhana, mudah dipahami, dan

⁵ <http://bankjambi.co.id/?v=vscf&id=15>, diakses pada 14 Juni 2021, jam 18.46

sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang belum dapat menjangkau layanan keuangan. Selain itu, juga melancarkan kegiatan ekonomi masyarakat sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan antar wilayah di Provinsi Jambi, terutama antar desa dan kota. Produk-produk yang disediakan dalam program LAKU PANDAI ini adalah tabungan dengan karakteristik Basic Saving Account (BSA), dan produk keuangan lainnya.

2. Program “SIMPAN” Simpanan Akhir Tahun

Program Tabungan berhadiah langsung dengan nilai hadiah yang bervariasi sesuai saldo yang dihold pada Tabungan ataupun Giro non Pemda. Program ini sebagai upaya untuk menarik minat masyarakat agar erus menabung di Bank Jambi serta mempertahankan dananya agar mengendap pada Tabungan atau Giro non Pemda hingga akhir tahun 2019.

3. Program Berkah Ramadhan 1440 H.

Dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadhan 1440 H dan guna meningkatkan penghimpunan dana murah masyarakat dalam bentuk Giro non Pemda dan Tabungan Bank, “Program Berkah Ramadhan 2019” memberikan hadiah yang menarik bagi nasabah, ditujukan bagi Nasabah Giro Non Pemda dan Tabungan baik itu nasabah baru maupun eksisting. Program “Program Berkah Ramadhan 2019” memberikan hadiah yang menarik bagi nasabah, yang mana Kantor Cabang berhak menentukan jenis hadiah yang diberikan, atau atas kesepakatan Kantor Cabang bersama nasabah, dengan nominal hadiah yang telah ditetapkan.

- Memberikan pembiayaan atau penyaluran kredit.
- Program BUMDes Plus Selain meningkatkan pelayanan, Bank Jambi memperluas layanannya hingga pelosok desa melalui program BUMDes Plus. Program yang baru diluncurkan pada 2018 ini merupakan hasil sinegritas dari produk-produk Bank Jambi dengan BUMDes. fokus Bank Jambi dalam meningkatkan dan memperluas layanan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja Bank Jambi.
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain.
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan di bidang jasa keuangan lainnya.

4.3.2 Aktivitas Perusahaan/Bidang Usaha Berdasarkan Annual Report 2020

Komitmen kuat PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi atau Bank Jambi dalam melayani masyarakat tercermin dari ragam produk dan layanan yang disediakan. Kesemuanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya sebaik mungkin.

Produk Dana

Sebagai Bank Umum, Bank Jambi menjalankan fungsi penghimpunan dana melalui produk Giro, Tabungan, dan Deposito.

A. Giro

Rekening Giro Bank Jambi diperuntukkan bagi nasabah Perorangan, Perorangan Pribadi, Perorangan Perusahaan, dan Giro Perusahaan Berbadan

Hukum. Giro Bank Jambi menawarkan kemudahan transaksi perbankan dengan pilihan lembar cek yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

B. Tabungan

Sebagai salah satu sumber dana murah, Bank Jambi menawarkan berbagai produk tabungan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

- **Tabungan Simpeda**

Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA) merupakan tabungan yang dimiliki oleh seluruh Bank Pembangunan Daerah, Termasuk Bank Jambi.

- **Tabungan Siginjai**

Tabungan Gerakan Investasi Jambi (Siginjai) merupakan produk tabungan unggulan Bank Jambi dengan berbagai penawaran dan program menarik sepanjang tahun.

- **TabunganKu**

Merupakan produk tabungan yang diluncurkan Bank Indonesia yang diterbitkan dengan maksud menumbuhkan budaya menabung masyarakat.

- **Tabungan Sempel**

Produk tabungan yang diluncurkan OJK sebagai bentuk inklusi keuangan. Simpanan Pelajar (SIMPel) diperuntukkan khusus bagi nasabah yang berstatus sebagai pelajar.

- **Tabungan Siginjai Pensiun**

Produk turunan dari tabungan siginjai ini khusus diperuntukkan bagi nasabah pensiunan yang pembayaran gajinya melalui Bank Jambi.

- **Tabungan Siginjai Pedagang**

Produk turunan dari tabungan siginjai ini khusus diperuntukkan bagi nasabah yang berprofesi sebagai pedagang.

- **SILAH**

Siginjai Langsung hadiah menawarkan hadiah menarik yang dapat dipilih sendiri oleh nasabah, sesuai dengan jangka waktu dan nominal tabungan.

C. Deposito

Merupakan salah satu jenis simpanan yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan hingga korporasi. Deposito Bank Jambi menawarkan suku bunga yang menarik dan jangka waktu yang bervariasi (1,3,6, dan 12 Bulan) sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta berbagai kemudahan seperti perpanjangan otomatis.

Sepanjang Tahun 2020, Bank Jambi mengeluarkan produk dana terbaru yaitu:

- **Tabungan Siginjai Gaji**

Produk turunan dari tabungan siginjai ini khusus diperuntukkan bagi nasabah ASN dan karyawan

perusahaan yang melakukan pembayaran gaji melalui Bank Jambi

Penyaluran Dana

Bank Jambi menempatkan dana dalam bentuk aktiva produktif yang terdiri dari kredit yang diberikan untuk individu maupun korporasi serta Penempatan Pada Bank Indonesia, Penempatan Pada Bank Lain, Penempatan surat berharga, dan pasar uang.

Bank Jambi menyalurkan dana dalam bentuk kredit, baik melalui konsumtif maupun produktif. Penyaluran kredit pada Bank Jambi masih di dominasi oleh kredit konsumtif ASN sebagai *Main core* kredit Bank Jambi. Selain itu, Bank Jambi juga menyalurkan kredit konsumtif kepada pensiun/prapensiun dan perumahan. Meski demikian, Bank Jambi tetap berusaha memberikan kontribusi terhadap *sector* produktif melalui pembiayaan kepada UMKM, termasuk kredit program seperti KUR, Tuntas 21, dan *Replanting*, di samping beberapa kredit sindikasi.

Layanan Perbankan

Sebagai bentuk nyata Bank Jambi dalam memberikan pelayanan maksimal bagi nasabahnya, Bank Jambi memberikan berbagai layanan perbankan, diantaranya :

- SKN dan RTGS
- Setoran penerimaan negara melalui Modul Penerimaan Negara (MPN)
- Penerbitan Bank Garansi, Dukungan Bank, dan Referensi Bank
- Layanan ATM yang terintegrasi dengan ATM Bersama
- Setoran Tunai melalui mesin CDM
- Agen Laku Pandai
- QRIS
- *Mobile Banking*
- Penerima Setoran Haji
- Pembayaran Uang Kuliah
- Pembelian Pulsa dan Paket data

- *Payroll* gaji
- Berbagai *biller* dan *Payment* lokal dan nasional lainnya

PRODUK KREDIT

1. Kredit Multiguna adalah Pinjaman terhadap calon debitur dari berbagai macam profil pekerjaan, yang memiliki pembayaran gaji perbulan secara teratur baik telah melalui Bank Jambi (*payroll*) atau belum melalui Bank Jambi (*non payroll*). Pinjaman ini dapat dipergunakan oleh calon debitur untuk memenuhi kebutuhan konsumtif multiguna seperti: *take over/pay off* pada Bank lain, pembelian rumah/kendaraan, perjalanan wisata dan berbagai kebutuhan lainnya adapun contoh kredit multiguna :
 - a. Kredit Multiguna pada CPNS/PNS
 - b. Kredit Multiguna pada Pra Pensiun.
 - c. Kredit Multiguna Pada Pensiun
 - d. Kredit Multiguna Kepala Daerah
 - e. Kredit Multiguna Pada Anggota DPRD
 - f. Kredit Multiguna Pada Karyawan Swasta
 - g. Kredit Multiguna Pada Karyawan Kontrak Bank Jambi
 - h. Kredit Multiguna Pada Kepala Desa
 - i. Kredit Multiguna Pada Pegawai Pemerintahan Dengan Perjanjian Kerja (Honor/Kontrak)

2. Kredit Kepemilikan Rumah Sejahtera adalah Pinjaman terhadap calon debitur yang memenuhi kriteria masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) guna membeli rumah sejahtera tapak atau rumah sejahtera susun melalui jasa

pengembang (*developer*) rekanan Bank Jambi, dengan suku bunga murah serta syarat mudah sesuai ketentuan pemerintah dan Bank Jambi (bank pelaksana program).

3. Kredit Kepemilikan Rumah Komersil adalah Pinjaman terhadap calon debitur yang memiliki penghasilan/pendapatan mencukupi guna memenuhi kebutuhannya pada pemilikan properti/bangunan komersil (kredit beragunan properti) baik berwujud komersil hunian (rumah tapak/rumah susun) atau properti komersil non hunian (rukan/ruko/kios) baik dalam keadaan baru/bekas. Pinjaman ini dapat dipergunakan oleh calon debitur untuk memenuhi kebutuhan konsumtif KPR komersil seperti: kebutuhan membeli properti, kebutuhan rehab properti, kebutuhan *take over/pay off* pada fasilitas KPR Bank lain atau kebutuhan *refi nancing*/multiguna.
4. Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor adalah Pinjaman terhadap calon debitur guna memenuhi kebutuhannya untuk membeli kendaraan baru (*new*) baik kendaraan roda dua, roda tiga atau roda empat dengan tujuan kendaraan yang dibeli tersebut adalah untuk kegiatan pribadi/non kegiatan produktif.
5. Kredit *Cash Collateral* adalah Pinjaman terhadap calon debitur guna memenuhi kebutuhannya baik untuk konsumtif, modal kerja atau investasi dengan agunan yang diserahkan calon debitur adalah jaminan uang tunai (*fully cash collateral*) yang disimpan dan diadministrasikan di Bank Jambi baik berbentuk Deposito/Tabungan/Giro.
6. Kredit Produktif Pada Pegawai (KPP Produktif) adalah Pinjaman terhadap calon debitur berstatus aparatur sipil negara, karyawan BUMN/BUMD,

karyawan swasta, karyawan kontrak Bank Jambi, karyawan Bank Jambi, Pra Pensiun PNS dan Pensiunan PNS yang memiliki usaha produktif dan akan dipergunakan untuk tujuan produktif.

7. Kredit UMKM adalah Pinjaman terhadap calon debitur pelaku usaha UMKM dan usaha sejenis untuk memenuhi kebutuhan usahanya adapun berbagai macam jenis kreditnya sebagai berikut :
 - a. Kredit UMKM
 - b. Kredit Usaha Rakyat
 - c. Kredit Mikro Tuntas 21
8. Kredit Bumdes+ adalah Pinjaman terhadap badan usaha milik desa yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.
9. Kredit Kontruksi adalah Pinjaman terhadap calon debitur pelaku usaha kontraktor/sub kontraktor guna mendukung modal kerja usahanya untuk pelaksanaan pengadaan barang/konstruksi/jasa konsultasi/jasa lainnya pada instansi pemerintah pusat/pemerintah daerah/BUMN/ BUMD atau badan usaha milik perusahaan swasta *bonafide*.
10. Kredit *Developer* adalah Pinjaman terhadap calon debitur pelaku usaha pengembang guna mendukung modal kerja usahanya untuk pembangunan perumahan baik jenis bangunan berbentuk horizontal (rumah tapak/dsb) atau

berbentuk vertical (rumah susun/dsb) guna dijual kembali baik dalam bentuk tunai atau kredit pemilikan rumah pada Bank Jambi.

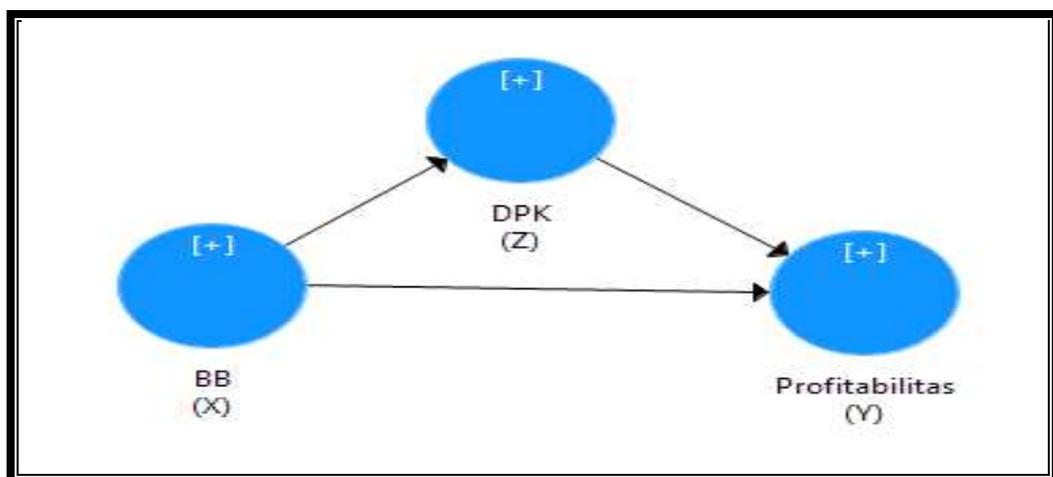
11. Kredit Pasar Angso Duo adalah Pinjaman terhadap calon debitur pelaku usaha UMKM & Besar untuk memenuhi kebutuhan investasinya berupa kepemilikan tempat usaha di lokasi pusat perdagangan/pasar.
12. Surat Dukungan Bank Pada Kontraktor/Developer adalah Surat keterangan yang diterbitkan Bank Jambi sesuai permintaan nasabah untuk memenuhi persyaratan administrasi dalam mengikuti pengadaan barang & jasa pada lingkungan pemerintah/swasta atau guna mendapat bantuan PSU perumahan/jenis kebutuhan dukungan keuangan lainnya dari bank jambi sebagaimana dipersyaratkan oleh *bouwheer/owner* atau sesuai peraturan pemerintah yang mengatur.
13. Bank Garansi adalah Warkat yang berisi jaminan pembayaran kepada pihak tertentu baik perorangan/badan usaha (*benefi ciary*) apabila pihak yang dijamin (*applicant*) mengalami wanprestasi/tidak memenuhi kewajibannya kepada *bouwheer/owner*.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Merancang Model Struktural (Inner Model)

Gambar 5.1
Model Struktural



Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS versi 3.0

5.2 Merancang Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran atau outer model menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Untuk melakukan pengukuran model (outer model), penting bagi seorang peneliti untuk mengetahui arah indikator suatu konstruk, apakah berbentuk refleksif ataukah formatif agar dapat mengevaluasi hubungan antara variabel laten dengan indikatornya. Pada kasus tertentu sering ditemukan bahwa peneliti menggunakan indikator formatif untuk melakukan operasionalisasi konstruk refleksif. Kesalahan penggunaan ini disebut dengan Type I Error, dan sebaliknya jika peneliti menggunakan indikator refleksif

untuk melakukan operasionalisasi konstruk formatif, maka kesalahan ini disebut dengan Type II Error.

Pada penelitian ini yang digunakan adalah konstruk dengan indikator refleksif. Konstruk ini mengasumsikan bahwa kovarian diantara pengukuran model dijelaskan oleh varian yang merupakan manifestasi domain konstraknya. Arah indikatornya yaitu dari konstruk ke indikator. Model refleksif secara matematis menempatkan indikator sebagai sub-variabel yang dipengaruhi oleh variabel laten, sehingga indikator-indikator tersebut bisa dikatakan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sama yaitu variabel latennya.

Tabel 5.1

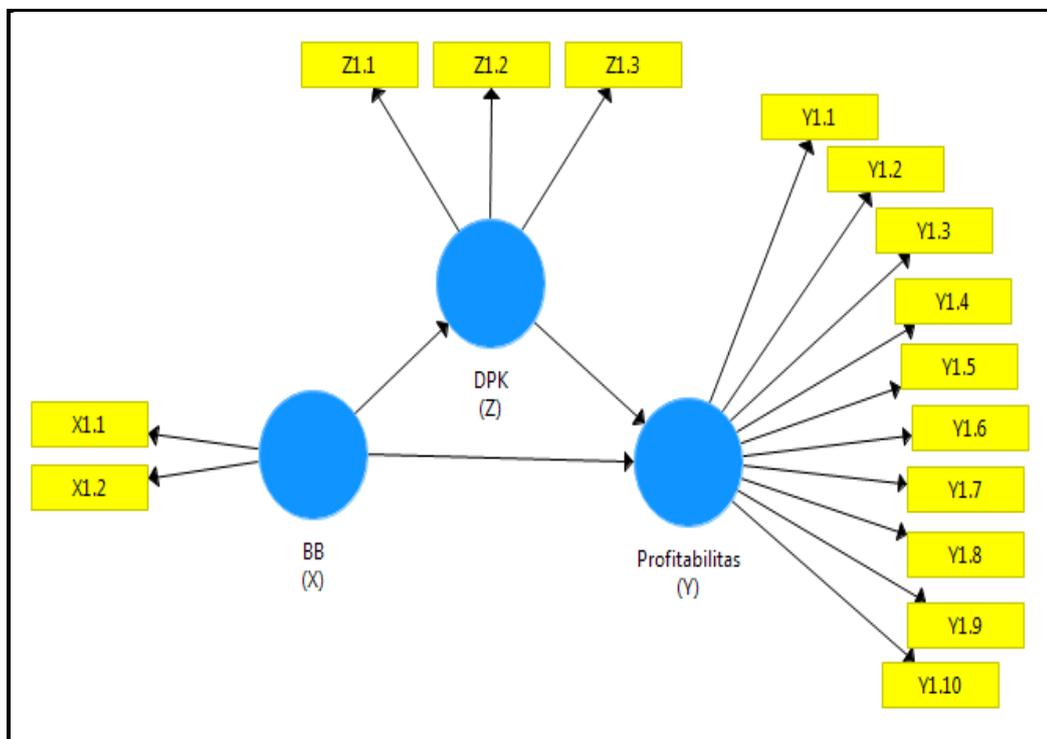
Model Pengukuran (Outer Model)

Variabel Laten	Indikator Refleksif	
Branchless Banking (X)	1. Jumlah Agen Laku Pandai	X1.1
	2. Jumlah Nasabah Tabungan BSA	X1.2
Dana Pihak Ketiga (Z)	1. Giro	Z1.1
	2. Tabungan	Z1.2
	3. Simpanan Berjangka/Deposito	Z1.3
Profitabilitas (Y)	1. Gross Profit Margin (GPM)	Y1.1
	2. Net Profit Margin (NPM)	Y1.2
	3. Return on Equity (ROE)	Y1.3
	4. Return on Assets (ROA)	Y1.4
	5. Net Income Total Assets	Y1.5
	6. Gross Yield on Total Assets	Y1.6
	7. Rate Return on Loans	Y1.7
	8. Interest Margin on Loans	Y1.8
	9. Leverage Multiplier	Y1.9
	10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	Y1.10

5.3 Mengkontruksi Diagram Jalur

Langkah setelah melakukan perancangan inner model dan outer model, selanjutnya dinyatakan dalam bentuk diagram jalur. Bentuk diagram jalur perancangan inner model dan outer model dalam penelitian ini diilustrasikan dalam Gambar 5.2 berikut ini.

Gambar 5.2
Diagram Jalur



Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS versi 3

5.4 Goodness of fit

5.4.1 Evaluasi Measurement (Outer) Model

Tabel 5.2

Ringkasan Rule of Thumb Evaluasi Model Pengukuran (Mode A)

Validitas dan Reliabilitas	Parameter	Rule of Thumb
Validitas Convergent	Loading Factor	<ul style="list-style-type: none"> • > 0,70 untuk Confirmatory Research • > 0,60 untuk Exploratory Research
	Average Variance Extracted (AVE)	<ul style="list-style-type: none"> • > 0,50 untuk Confirmatory maupun Exploratory Research
	Communality	<ul style="list-style-type: none"> • > 0,50 untuk Confirmatory maupun Exploratory Research
Validitas Discriminant	Cross Loading	<ul style="list-style-type: none"> ❖ > 0,70 untuk setiap variabel
	Akar kuadrat AVE dan Korelasi antar Konstruk Laten	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Akar Kuadrat AVE > Korelasi antar Konstruk Laten
Reliabilitas	Cronbach's Alpha	<ul style="list-style-type: none"> ▪ > 0,70 untuk Confirmatory Research ▪ >0,60 masih dapat diterima untuk Exploratory Research
	Composite Reliability	<ul style="list-style-type: none"> ▪ > 0,70 untuk Confirmatory Research ▪ 0,60 – 0,70 masih dapat diterima untuk Exploratory Research

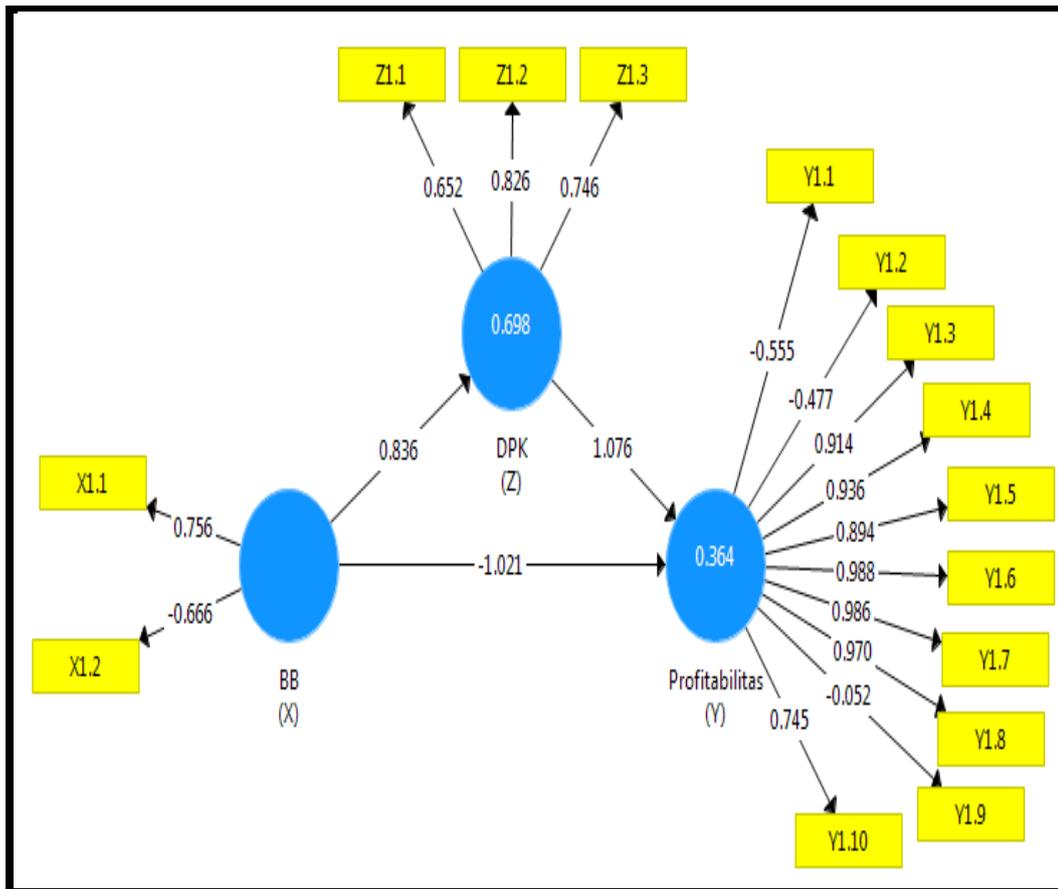
Sumber : Ghazali & Latan, PARTIAL LEAST SQUARE KONSEP, TEKNIK DAN APLIKASI Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris, 2015, hlm 76-77 (diadopsi dari Chin (1998), Chin (2010b), Hair et al. (2011), Hair et al (2012))

5.4.1.1 Uji Validitas (Convergent Validity)

Convergent validity dari measurement model dengan indikator refleksif dapat dilihat dari korelasi antara score item/indikator dengan score konstruknya. Indikator individu dianggap reliable jika memiliki nilai korelasi di atas 0,70. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, loading 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima. Dengan melihat hasil output korelasi antara indikator dengan konstruknya seperti terlihat pada output berikut ini :

1. Loading Factor (Outer Loadings)

Gambar 5.3
Outer Loadings (PLS Algorithm)

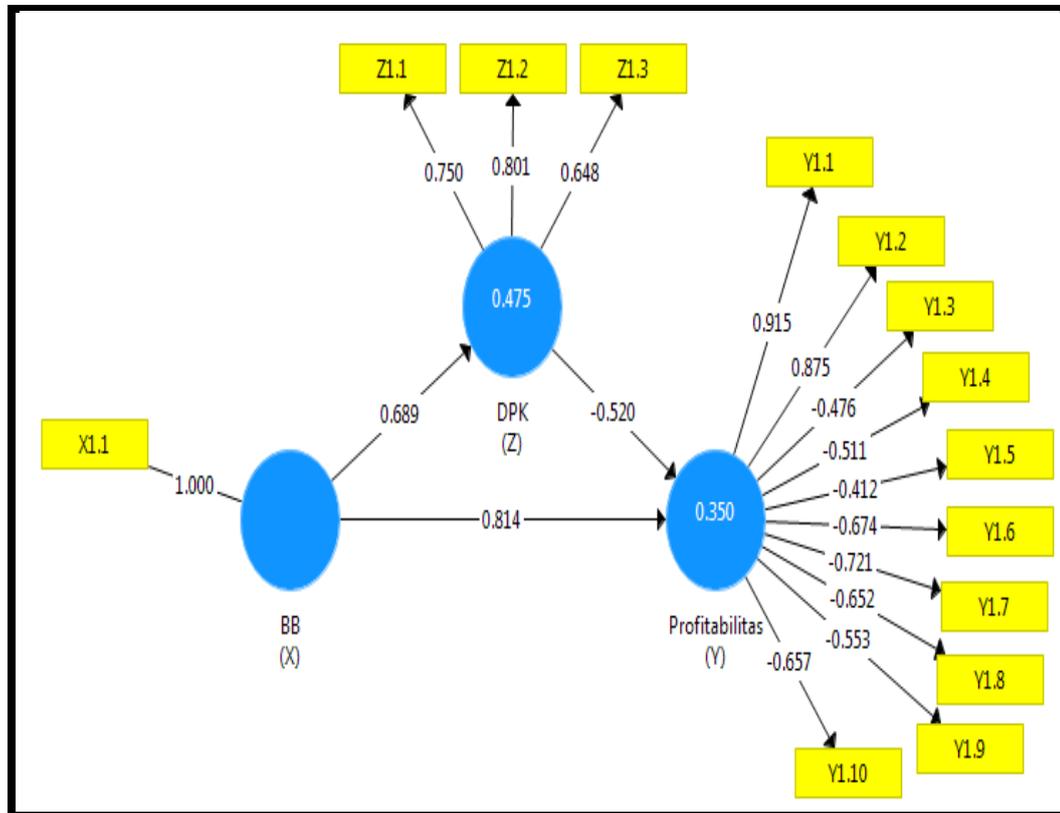


Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS versi 3

Karena indikator X1.2 dimana nilainya -0,666 dan merupakan yang paling jauh dari kriteria yaitu besar dari 0,70 ($> 0,70$), maka indikator X1.2 dikeluarkan.

Gambar 5.4

Outer Loadings (PLS Algorithm) Setelah Indikator X1.2 Dikeluarkan

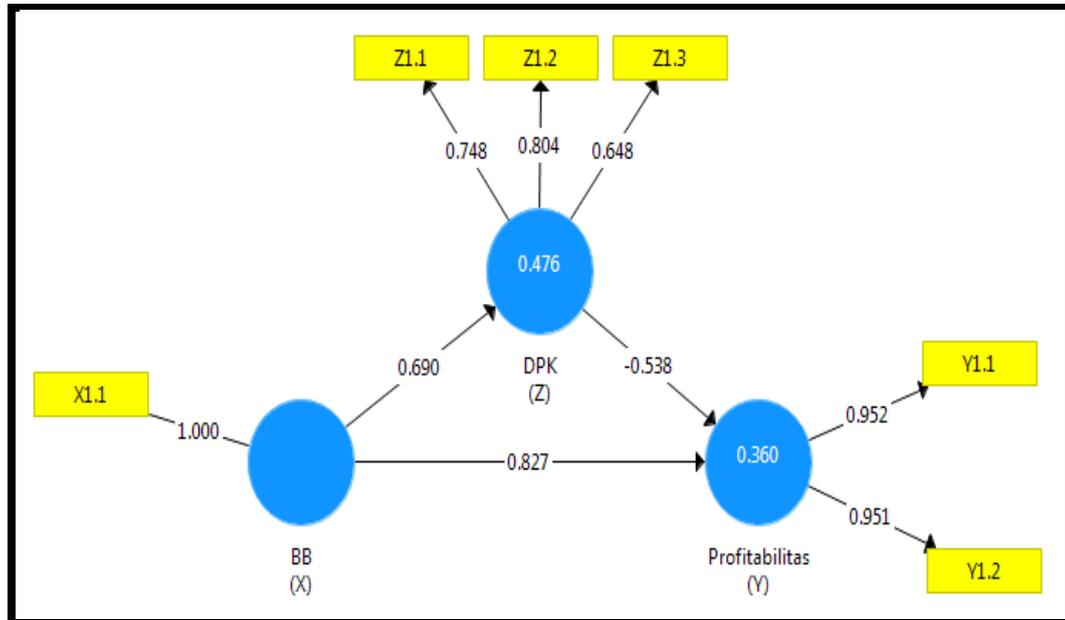


Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS versi 3

Setelah indikator X1.2 dikeluarkan, diperoleh hasil Outer Loadings pada Gambar 5.4 di atas. Berdasarkan gambar, setelah indikator X1.2 dihapus nilai Outer Loadings pada variabel Y yang memenuhi kriteria hanya Y1.1 dan Y1.2. Sehingga indikator lain dari variabel Y yang tidak memenuhi kriteria dikeluarkan.

Gambar 5.5

Outer Loadings (PLS Algorithm) Setelah Indikator Yang Tidak Memenuhi Kriteria Pada Variabel Y Dikeluarkan

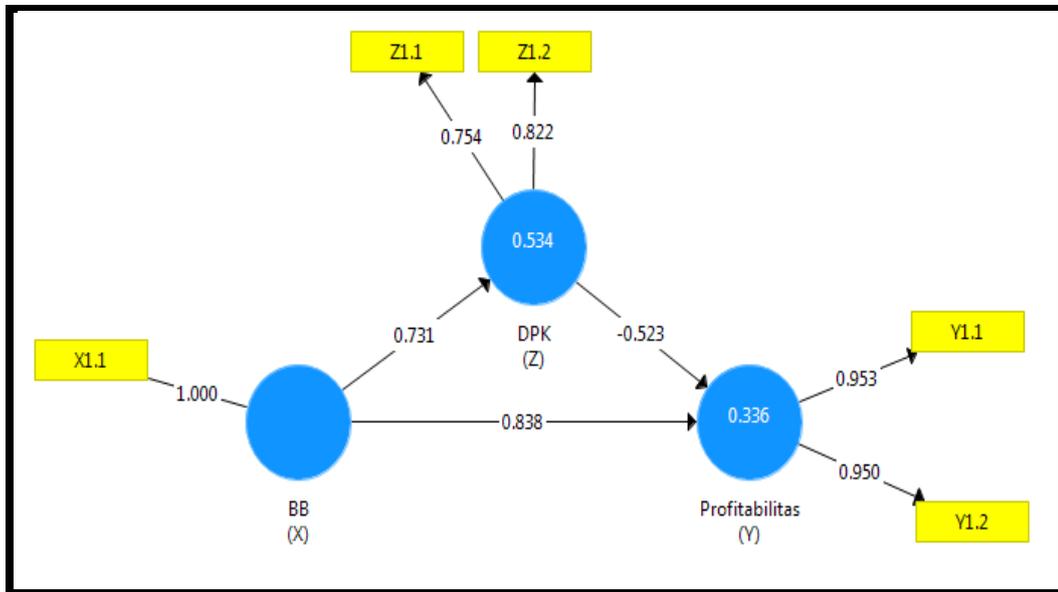


Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS versi 3

Setelah indikator dari variabel Y yang tidak memenuhi kriteria dikeluarkan, ternyata masih terdapat indikator dari variabel Z yang tidak memenuhi kriteria yaitu indikator Z1.3 karena nilai Outer Loadings sebesar 0,648 yangmana kurang dari 0,70. Sehingga indikator Z1.3 dikeluarkan dari model.

Gambar 5.6

Outer Loadings Setelah Indikator Z1.3 Dikeluarkan (model fit)



Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS versi 3

Setelah indikator Z1.3 dikeluarkan, nilai Outer Loadings telah memenuhi kriteria karena nilainya lebih besar dari 0,70 ($> 0,70$).

2. Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 5.3

Average Variance Extracted

	Average Variance Extracted (AVE)
BB_(X)	1.000
DPK_(Z)	0.622
Profitabilitas_(Y)	0.905

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS versi 3

Uji lainnya adalah menilai validitas dari konstruk dengan melihat nilai AVE, dipersyaratkan model yang baik jika AVE masing-masing konstruk nilainya

lebih besar dari 0,50 ($> 0,50$) (Ghozali & Latan, 2015:40). Hasil output AVE menunjukkan bahwa nilai AVE baik untuk konstruk Branchless Banking (BB), konstruk Dana Pihak Ketiga (DPK), maupun konstruk Profitabilitas karena memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,50 ($> 0,50$).

5.4.1.2 Uji Discriminant Validity

1. Cross Loading

Tabel 5.4
Cross Loadings

	BB_(X)	DPK_(Z)	Profitabilitas_(Y)
X1.1	1.000	0.731	0.456
Y1.1	0.424	0.062	0.953
Y1.2	0.444	0.109	0.950
Z1.1	0.531	0.754	0.091
Z1.2	0.618	0.822	0.053

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS versi 3

Berdasarkan nilai Cross Loadings pada Tabel 5.4 terlihat bahwa :

Korelasi konstruk Branchless Banking (BB) dengan indikatornya (X1.1) yaitu sebesar 1,000 lebih tinggi disbanding korelasi indikator Branchless Banking (BB) dengan konstruk lainnya yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Proffitabilitas. Korelasi konstruk Branchless Banking (BB) dengan indikatornya (X1.1) yang sebesar 1,000 tersebut lebih besar dari 0,70 ($> 0,70$) sehingga telah memenuhi kriteria dan dianggap valid.

Korelasi konstruk Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan indikatornya (Z1.1) dan (Z1.2) yaitu sebesar 0,754 dan 0,822 lebih tinggi dibandingkan korelasi konstruk

Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan konstruk lainnya (Branchless Banking/BB dan Profitabilitas). Korelasi konstruk Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan indikatornya (I1.1) dan (Z1.2) yang sebesar 0,754 dan 0,822 tersebut lebih besar dari 0,70 ($> 0,70$) sehingga telah memenuhi kriteria dan dianggap valid.

Korelasi konstruk Profitabilitas dengan indikatornya (Y1.1) dan (Y1.2) yaitu sebesar 0,953 dan 0,950 lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator Profitabilitas dengan konstruk lainnya (Branchless Banking/BB dan Dana Pihak Ketiga/DPK). Korelasi konstruk Profitabilitas dengan indikatornya (Y1.1) dan (Y1.2) yang sebesar 0,953 dan 0,950 lebih besar dari 0,70 ($> 0,70$) sehingga telah memenuhi kriteria dan dianggap valid.

2. Akar Kuadrat Average Variance Extracted (AVE) dan Korelasi antar Konstruk Laten

Metode lain untuk menilai discriminant validity adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari average variance extracted (\sqrt{AVE}) untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Model mempunyai discriminant validity yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya (Ghozali & Latan, 2015:39).

Tabel 5.5
Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
BB_(X)	1.000
DPK_(Z)	0.622
Profitabilitas_(Y)	0.905

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS versi 3

Tabel 5.6
Laten Variabel

	BB_(X)	DPK_(Z)	Profitabilitas_(Y)
BB_(X)	1.000	0.731	0.456
DPK_(Z)	0.731	1.000	0.090
Profitabilitas_(Y)	0.456	0.090	1.000

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS versi 3

Tabel 5.7
Discriminant Validity (Fornell-Lacker Criterion)

	BB_(X)	DPK_(Z)	Profitabilitas_(Y)
BB_(X)	1.000		
DPK_(Z)	0.731	0.789	
Profitabilitas_(Y)	0.456	0.090	0.951

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS versi 3

Berdasarkan Tabel 5.5, Tabel 5.6, dan Tabel 5.7 dapat disimpulkan bahwa akar AVE konstruk Profitabilitas sebesar 0,951 ($\sqrt{0,905}$) lebih tinggi daripada korelasi antara konstruk Profitabilitas dengan Branchless Banking (BB) yang hanya sebesar 0,456 dan bahkan juga lebih besar dari nilai konstruk Profitabilitas dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang sebesar 0,090. Karena akar kuadrat AVE lebih besar dari korelasi antar konstruk laten, maka kriteria terpenuhi.

Hal ini berlaku juga pada akar AVE konstruk Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 0,789 ($\sqrt{0,622}$) lebih tinggi dibanding korelasi antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan Branchless Banking (BB) yang sebesar 0,731 maupun korelasi Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan Profitabilitas yang sebesar 0,090. Karena akar

kuadrat AVE lebih besar dari korelasi antar konstruk laten, maka kriteria terpenuhi.

Begitu juga dengan akar AVE konstruk Branchless Banking (BB) sebesar 1,000 ($\sqrt{1}$) lebih tinggi disbanding korelasi antar Branchless Banking dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan korelasi antara Branchless Banking (BB) dengan Profitabilitas. Karena akar kuadrat AVE lebih besar dari korelasi antar konstruk laten, maka kriteria terpenuhi. Sehingga dengan demikian, semua konstruk dalam model yang diestimasi memenuhi kriteria discriminant validity.

5.4.1.3 Uji Reliabilitas Konstruk

Uji reliabilitas konstruk diukur dengan dua kriteria yaitu composite reliability dan cronbach alpha dari blok indikator yang mengukur konstruk. Konstruk dinyatakan reliable jika nilai composite reliability maupun cronbach alpha diatas 0,70 (Ghozali & Latan, 2015:41).

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Dalam PLS-SEM dengan menggunakan program SmartPLS 3.0, untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator relfeksif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability sering disebut Dillon Goldstein's. *Namun demikian penggunaan Crnbanch's Alpha untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberikan nilai yang lebih rendah (under estimate) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan Composite Reliability dalam menguji suatu konstruk.* Rule of Thumb yang biasanya digunakan untuk menilai reliabilitas

konstruk yaitu nilai Composite Reliability harus lebih besar dari 0,70 untuk penelitian yang bersifat confirmatory dan nilai 0,60 - 0,70 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat exploratory (Ghozali & Latan, 2015:75).

1. Composite Reliability

Tabel 5.8
Composite Reliability

BB_(X)	1.000
DPK_(Z)	0.767
Profitabilitas_(Y)	0.950

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS versi 3

Berdasarkan Tabel 5.8 diatas, dapat dilihat hasil output Composite Reliability konstruk Branchless Banking (BB) yaitu sebesar 1,000 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,70 ($> 0,70$). Hasil output Composite Reliability konstruk Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu sebesar 0,767 yang juga berarti lebih besar dari 0,70 ($> 0,70$). Hasil output Composite Reliability konstruk Profitabilitas yaitu sebesar 0,950 yang juga berarti lebih besar dari 0,70 ($> 0,70$). Karena nilai-nilai tersebut memenuhi kriteria, sehingga dapat dikatakan reliabel.

5.4.2 Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi Inner Model merupakan pengujian terhadap model struktural yang dilakukan dengan melihat nilai R-Square yang merupakan uji goodness-fit model. Pada PLS dapat dilakukan dengan cara melihat R-Square dan R-Square Adjusted pada report PLS Algorithm. Sedangkan untuk menilai signifikansi dapat dilihat melalui hasil Bootstrapping report berupa Path Coefficients.

Tabel 5.9

Ringkasan Rule of Thumb Evaluasi Model Struktural

Kriteria	Rule of Thumb
R-Square	0.67, 0.33 dan 0.19 menunjukkan model kuat, moderate dan lemah (Chin 1998) 0.75, 0.50 dan 0.25 menunjukkan model kuat, moderate dan lemah (Hair et al. 2011)
Effect Size f^2	0.02, 0.15 dan 0.35 (kecil, menengah dan besar)
Q^2 predictive relevance	$Q^2 > 0$ menunjukkan model mempunyai predictive relevance dan jika $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance
q^2 predictive relevance	0.02, 0.15 dan 0.35 (lemah, moderate dan kuat)
Signifikanti (two-tailed)	t-value 1.65 (significance level = 10%), 1.96 (significance level = 5%), dan 2.58 (significance level = 1%).

Sumber : Ghazali & Latan, PARTIAL LEAST SQUARE KONSEP, TEKNIK DAN APLIKASI Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris, 2015, hlm 81 (diadopsi dari Chin (1998), Chin (2010b), Hair et al. (2011), Hair et al (2012))

1. Koefisien Determinasi R Square

Tabel 5.10

R Square

DPK_(Z)	0.534
Profitabilitas_(Y)	0.336

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS versi 3

Model pengaruh Branchless Banking terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) memberikan nilai R-Square sebesar 0,534 dimana artinya variabilitas konstruk Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat dijelaskan oleh variabilitas konstruk Branchless Banking sebesar 53,4% sedangkan 46,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti.

Nilai R-Square pengaruh secara bersama-sama atau simultan Branchless Banking (X) dan Dana Pihak Ketiga (Z) terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,336 yang dapat diartikan bahwa variabilitas konstruk Branchless Banking dan Dana Pihak Ketiga sebesar 33,6% sedangkan 66,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti.

Tabel 5.11
R-Square Adjusted

DPK_(Z)	0.520
Profitabilitas_(Y)	0.295

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS versi 3

Berdasarkan Tabel 5.11 diatas, nilai R-Square Adjusted Dana Pihak Ketiga (DPK) yang merupakan variabel Z adalah sebesar 0,520 atau 52% maka pengaruh konstruk Branchless Banking (X) terhadap Dana Pihak Ketiga (Z) termasuk moderate.

Sedangkan nilai R-Square Adjusted Profitabilitas yang merupakan variabel Y adalah sebesar 0,295 atau 29,5% dimana nilai tersebut kurang dari 0,33 atau 33% sehingga pengaruh semua konstruk baik itu Branchless Banking (X) maupun Dana Pihak Ketiga (Z) terhadap Profitabilitas (Y) termasuk lemah.

2. Q Square

Suatu model dianggap mempunyai nilai predictive yang relevan apabila nilai Q-Square lebih besar dari 0 (> 0). Nilai Q-Square predictive relevance diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$Q^2 = 1 - (1 - R1^2)(1 - R2^2)$$

Sehingga $Q^2 = 1 - (1 - 0,534)(1 - 0,336)$

$$Q^2 = 1 - (0,466)(0,664)$$

$$Q^2 = 1 - (0,309424)$$

$$Q^2 = 0,690576$$

Hasil perhitungan Q-Square adalah sebesar 0,690576 atau dapat dibulatkan menjadi 0,691 atau 69,1%. Hal ini berarti model dalam penelitian ini layak untuk menjelaskan variabel endogen yaitu Branchless Banking karena nilainya lebih besar dari 0 (> 0).

5.5 Hasil Pengujian Hipotesis/Uji Signifikansi

Uji yang selanjutnya adalah melihat signifikansi antara pengaruh penerapan Branchless Banking terhadap Profitabilitas secara langsung dan pengaruh penerapan Branchless Banking terhadap Dana Pihak Ketiga secara langsung yang dilihat melalui Path Coefficients pada report Bootstrapping. Serta pengaruh penerapan Branchless Banking terhadap Profitabilitas secara tidak langsung melalui pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yang dilihat melalui Indirect Effect pada hasil Bootstrapping.

Tabel 5.12

Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
BB_(X) -> DPK_(Z)	0.731	0.736	0.063	11.513	0.000
BB_(X) -> Profitabilitas_(Y)	0.838	0.851	0.197	4.250	0.000
DPK_(Z) -> Profitabilitas_(Y)	-0.523	-0.532	0.228	2.299	0.022

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS versi 3

5.5.1 Pengaruh Penerapan Branchless Banking (BB) Terhadap Profitabilitas Secara Langsung

Berdasarkan Tabel 5.12, besarnya koefisien parameter adalah 0,838 hal ini mengindikasikan bahwa nilai tersebut berpengaruh positif. Sedangkan berdasarkan t-statistiknya yaitu sebesar 4,250 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,96 ($> 1,96$) sehingga pengaruh tersebut dapat dikatakan signifikan.

Maka pengaruh penerapan Branchless Banking terhadap Profitabilitas secara langsung berpengaruh positif dan signifikan. *Sehingga hipotesis pertama (H1) yaitu "Penerapan Branchless Banking berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Bank 9 Jambi" diterima.* Maksud dari pengaruh positif signifikan yaitu jika Branchless Banking ditingkatkan, maka Profitabilitas juga akan meningkat. Begitupula sebaliknya.

Program Laku Pandai (Branchless Banking) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas karena meningkatnya Jumlah Agen Laku Pandai mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pelaksanaan program tersebut,

maka pertumbuhan profitabilitas juga turut meningkat. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Putri & Yusuf (2017), dimana berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa program Laku Pandai berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Profitabilitas. Program Laku Pandai yang semakin baik, dengan penetrasi perbankan yang semakin luas ke berbagai lapisan masyarakat serta persyaratan dalam menggunakan jasa-jasa keuangan yang semakin mudah akan mendorong masyarakat untuk meningkatkan pinjaman yang diberikan untuk kegiatan modal kerja, investasi, dan konsumsi dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas sehingga kemampuan perusahaan perbankan dalam menghasilkan laba yang didapatkan dari pendapatan bunga akan semakin tinggi.

5.5.2 Pengaruh Penerapan Branchless Banking Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Secara Langsung

Berdasarkan Tabel 5.12, besarnya koefisien parameter adalah 0,731 hal ini mengindikasikan bahwa nilai tersebut berpengaruh positif. Berdasarkan nilai t-statistiknya yaitu sebesar 11,513 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,96 ($> 1,96$) sehingga pengaruh tersebut dapat dikatakan signifikan.

Maka pengaruh penerapan Branchless Banking/BB (X) secara langsung terhadap Dana Pihak Ketiga/DPK (Z) berpengaruh positif signifikan. *Sehingga hipotesis kedua (H2) yang berupa “Penerapan Branchless Banking berpengaruh positif signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank 9 Jambi” diterima.* Maksud dari pengaruh positif signifikan yaitu jika Branchless Banking ditingkatkan, maka Dana Pihak Ketiga (DPK) juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Putri & Yusuf, 2017), dimana berdasarkan hasil penelitiannya program laku pandai berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga. Artinya semakin baik pengelolaan program laku pandai yang diterapkan oleh perusahaan perbankan, maka semakin tinggi pertumbuhan dana pihak ketiga perusahaan perbankan dan sebaliknya. Dan berdasarkan (Amaliah et al., 2017), yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan DPK sesudah laku pandai berbeda signifikan dibandingkan sebelum penerapan laku pandai. Dimana DPK setelah penerapan laku pandai menunjukkan kenaikan sebesar 16,65%.

5.5.3 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Secara Langsung

Berdasarkan Tabel 5.12, besarnya koefisien parameter adalah -0,523 hal ini mengindikasikan bahwa nilai tersebut berpengaruh negatif. Sedangkan berdasarkan nilai t-statistiknya yaitu sebesar 2,299 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,96 ($> 1,96$) sehingga pengaruh tersebut dapat dikatakan signifikan.

Maka pengaruh Dana Pihak Ketiga/DPK (Z) terhadap Profitabilitas (Y) secara langsung adalah negatif dan signifikan. *Sehingga hipotesis ketiga (H3) yaitu "Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Bank 9 Jambi" ditolak.* Maksud dari negatif signifikan yaitu apabila Dana Pihak Ketiga ditingkatkan, justru akan mengakibatkan Profitabilitas menurun. Begitu pula sebaliknya. Apabila DPK naik sebesar 1%, maka Profitabilitas akan turun sebesar 0,523%. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil

penelitian oleh Katuuk, P. M., Kumaat, R. J., & Niode, A. O. (2018), dimana berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang pada penelitian tersebut diukur dengan return on asset bank. Arah koefisien regresi bertanda negatif yang berarti berlawanan dengan teori yaitu DPK memiliki nilai koefisien regresi positif hal tersebut menunjukkan adanya arah positif atau hubungan searah dari variabel DPK terhadap ROA. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika variabel DPK meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya ROA pada bank.

Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas disebabkan karena ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat. Semakin tinggi Dana Pihak Ketiga yang terkumpul di bank namun tidak diimbangi dengan penyaluran kredit, maka kemungkinan bank mengalami kerugian atau penurunan Profitabilitas sehingga Gross Profit Margin dan Net Profit Margin ikut menurun, karena pendapatan bunga dari penyaluran kredit kepada debitur tidak mencukupi untuk menutup biaya bunga yang harus dibayarkan kepada deposan.

Tabel 5.13
Indirect Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
BB_(X) -> DPK_(Z)					
BB_(X) -> Profitabilitas_(Y)	-0.382	-0.397	0.187	2.043	0.042
DPK_(Z) -> Profitabilitas_(Y)					

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS versi 3

5.5.4 Pengaruh Penerapan Branchless Banking Terhadap Profitabilitas Secara Tidak Langsung Melalui Dana Pihak Ketiga

Berdasarkan Tabel 5.13, besarnya koefisien parameter adalah -0,382 yang mengindikasikan pengaruh negatif penerapan Branchless Banking/BB (X) terhadap Profitabilitas secara tidak langsung melalui Dana Pihak Ketiga/DPK (Z). Sedangkan berdasarkan nilai t-statistiknya yang sebesar 2,043 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,96 ($> 1,96$) sehingga pengaruh tersebut dapat dikatakan signifikan.

Maka pengaruh penerapan Branchless Banking/BB (X) terhadap Profitabilitas (Y) secara tidak langsung melalui Dana Pihak Ketiga/DPK (Z) adalah negatif signifikan. *Sehingga hipotesis keempat (H4) yaitu "Penerapan Branchless Banking berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas secara tidak langsung melalui Dana Pihak Ketiga pada Bank 9 Jambi" ditolak.* Maksud dari pengaruh negatif signifikan disini yaitu apabila Branchless Banking/BB (X) meningkat, maka pengaruhnya terhadap Profitabilitas (Y) secara tidak langsung melalui Dana Pihak Ketiga justru akan menurun. Dimana apabila Branchless Banking melalui Dana Pihak Ketiga meningkat sebesar 1% justru akan

mengakibatkan Profitabilitas menurun sebesar 0382%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Bank 9 Jambi dalam penerapan Branchless Banking belum optimal dalam pengalokasian Dana Pihak Ketiga sehingga pengaruh dari penerapan Branchless Banking melalui Dana Pihak Ketiga belum mampu memberikan pengaruh yang nyata terhadap Profitabilitas bank itu sendiri.

5.6 Analisis Pengaruh Mediasi

Menurut Ghozali & Latan (2015:149), pengujian efek mediasi menggunakan program SmartPLS 3.0 menggunakan prosedur yang dikembangkan oleh Baron dan Kenny (1986). Menurut Baron dan Kenny terdapat tiga tahapan model untuk menguji efek mediasi yaitu :

1. Model pertama, menguji pengaruh variabel eksogen (X) terhadap variabel endogen (Y) dan harus signifikan pada T-statistics $> 1,96$
2. Model kedua, menguji pengaruh variabel eksogen (X) terhadap variabel mediasi (M) dan harus signifikan pada T-statistics $> 1,96$
3. Model ketiga, menguji secara simultan pengaruh variabel eksogen (X) dan mediasi (M) terhadap variabel endogen (Y). Pada pengujian tahap terakhir diharapkan pengaruh variabel eksogen (X) terhadap endogen (Y) tidak signifikan sedangkan pengaruh variabel mediasi (M) terhadap variabel endogen (Y) harus signifikan pada T-statistics $> 1,96$

Berdasarkan Hair et al (2017), pertanyaan tentang bagaimana menguji mediasi telah menarik banyak perhatian dalam penelitian metodologis selama beberapa dekade terakhir. Tiga dekade lalu, Baron dan Kenny (1986) menyajikan

pendekatan analisis mediasi, yang masih sering digunakan oleh banyak peneliti. Penelitian yang lebih baru, bagaimanapun, menunjukkan masalah konseptual dan metodologis dengan pendekatan Baron dan Kenny (1986) (misalnya, Hayes, 2013). Terhadap latar belakang ini, deskripsi kami didasarkan pada Zhao, Lynch, dan Chen (2010), yang menawarkan sintesis penelitian sebelumnya tentang analisis mediasi dan pedoman terkait untuk penelitian masa depan (lihat juga Nitzl, Roldán, & Cepeda, dalam pers). Para penulis mencirikan dua jenis nonmediasi:

- **Direct-only nonmediation** (Nonmediasi langsung saja) : Efek langsungnya signifikan tetapi bukan efek tidak langsungnya.
- **No-effect nonmediation** (Nonmediasi tanpa efek) : Baik efek langsung maupun tidak langsung tidak signifikan.

Selain itu, mereka mengidentifikasi tiga jenis mediasi:

- **Complementary mediation** (Mediasi komplementer) : Efek tidak langsung dan efek langsung keduanya signifikan dan mengarah ke arah yang sama.
- **Competitive mediation** (Mediasi kompetitif) : Efek tidak langsung dan efek langsung keduanya signifikan dan berlawanan arah.
- **Indirect-only mediation** (Mediasi tidak langsung saja) : Pengaruh tidak langsung signifikan tetapi tidak pengaruh langsung.

Oleh karena itu, mediasi mungkin tidak ada sama sekali (yaitu, nonmediasi langsung-saja dan nonmediasi tanpa efek) atau, dalam kasus mediasi, mediator membangun akun baik untuk beberapa (yaitu, mediasi komplementer dan

kompetitif) atau untuk semua yang diamati. hubungan antara dua variabel laten (yaitu, mediasi tidak langsung saja). Dalam hal ini, prosedur Zhao et al. (2010) sangat sesuai dengan konsep **mediasi parsial** dan **mediasi penuh** Baron dan Kenny (1986).

Tabel 5.14
Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung (Total Indirect Effect)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
BB_(X) -> DPK_(Z)					
BB_(X) -> Profitabilitas_(Y)	-0.382	-0.397	0.187	2.043	0.042
DPK_(Z) -> Profitabilitas_(Y)					

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS versi 3

Berdasarkan Tabel 5.14, nilai P1.P2 secara statistic signifikan ($t = 2,043$; $p = 0,042$) dengan besarnya P1.P2 adalah -0,382 dimana hal ini mengindikasikan pengaruh yang negatif.

Tabel 5.15
Hasil Uji Pengaruh Langsung (Path Coefficients)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
BB_(X) -> DPK_(Z)	0.731	0.736	0.063	11.513	0.000
BB_(X) -> Profitabilitas_(Y)	0.838	0.851	0.197	4.250	0.000
DPK_(Z) -> Profitabilitas_(Y)	-0.523	-0.532	0.228	2.299	0.022

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS versi 3

Berdasarkan nilai pengaruh langsung X terhadap Y (0,838), secara statistik signifikan ($t = 4,250$; $p = 0.000$). Sehingga berdasarkan prosedur analisis mediasi (Hair et al., 2017) dalam Tampilan 7.5, peneliti menyimpulkan bahwa *Dana Pihak*

Ketiga (DPK) memediasi secara parsial hubungan kedua pengaruh, yaitu pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung signifikan. Untuk lebih mendukung jenis mediasi parsial, peneliti selanjutnya membandingkan dengan total effects (P1.P2.P3).

Tabel 5.16
Total Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
BB_(X) -> DPK_(Z)	0.731	0.736	0.063	11.513	0.000
BB_(X) -> Profitabilitas_(Y)	0.456	0.454	0.118	3.883	0.000
DPK_(Z) -> Profitabilitas_(Y)	-0.523	-0.532	0.228	2.299	0.022

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS versi 3

Berdasarkan Tabel 5.16, nilai P1.P2.P3 (Total Effects) yaitu 0,456 signifikan karena nilai t-statistik besar dari 1,96 ($t = 3,883; p = 0.000$). Maka jenis pengaruhnya adalah complementary mediation.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penerapan Branchless Banking terhadap Profitabilitas dengan Dana Pihak Ketiga sebagai variabel intervening pada Bank Jambi (PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi), dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 4,250 lebih besar dari 1,96 dengan koefisien parameter 0,838. Sehingga hipotesis pertama (H1) diterima yang artinya penerapan Branchless Banking berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Bank Jambi. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan Branchless Banking memiliki pengaruh yang signifikan (bermakna atau penting). Pengaruh positif mengindikasikan hubungan yang searah, dimana apabila Branchless Banking meningkat maka Profitabilitas juga akan meningkat. Apabila Branchless Banking meningkat sebesar 1%, maka Profitabilitas akan meningkat sebesar 0,838%. Dan begitupula sebaliknya.
- 2) Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) diperoleh nilai signifikansi penelitian sebesar 11,513 lebih besar dari 1,96 dengan koefisien parameter 0,731. Sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Maksud dari positif signifikan yaitu apabila Branchless Banking meningkat sebesar 1%, maka Dana Pihak Ketiga

akan meningkat sebesar 0,731%. Pengaruh positif mengindikasikan adanya pengaruh yang searah.

- 3) Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) diperoleh nilai signifikansi penelitian sebesar 2,229 lebih besar dari 1,96 dengan koefisien parameter -0,523. Sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak. Maksud dari pengaruh negatif signifikan yaitu adanya pengaruh yang tidak searah, dimana jika Dana Pihak Ketiga meningkat justru akan mengakibatkan menurunnya profitabilitas. Pada hasil penelitian ini apabila Dana Pihak Ketiga meningkat sebesar 1%, Profitabilitas justru akan menurun sebesar 0,523%.
- 4) Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa penerapan Branchless Banking berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas secara langsung. Sedangkan berdasarkan Indirect Effect penerapan Branchless Banking terhadap Profitabilitas melalui Dana Pihak Ketiga nilai signifikansinya yaitu sebesar 2,043 lebih besar dari 1,96 dengan koefisien parameternya yaitu -0,382. Sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa korelasi hubungannya tidak searah, dimana apabila Branchless Banking meningkat justru akan mengakibatkan menurunnya Profitabilitas secara tidak langsung melalui Dana Pihak Ketiga. Pada hasil penelitian ini apabila Branchless Banking meningkat sebesar 1%, justru akan mengakibatkan menurunnya Profitabilitas melalui Dana Pihak Ketiga sebesar 0,382%.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Untuk Bank 9 Jambi (PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi)

Bank 9 Jambi yang telah menerapkan Branchless Banking masih perlu mengembangkan program tersebut terutama untuk mencapai daerah-daerah yang terdapat di Provinsi Jambi yang belum terjangkau oleh layanan kantor cabang bank sesuai dengan program pemerintah yang bisa menguntungkan para agen dan nasabah serta bagi pihak bank juga. Namun dalam kegiatan tersebut sebaiknya tetap dengan memperhatikan efisiensi dalam mengeluarkan biaya untuk mendanai program ini.

6.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun memiliki keterbatasan yaitu : variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini masih terbatas pada variabel implementasi branchless banking, dan variabel dana pihak ketiga terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen.

Masih banyak variabel lain yang juga dapat diteliti pengaruhnya terhadap profitabilitas baik pada Bank Jambi maupun pada perusahaan perbankan di Indonesia yang belum diteliti dan perlu ditambahkan pada penelitian selanjutnya. Sehingga saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan hal lain yang juga dapat diteliti pengaruhnya terhadap Profitabilitas. Hal ini karena semakin banyaknya produk atau inovasi yang diluncurkan oleh pihak bank di era sekarang ini yang bahkan dapat lebih berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M. N. R., & Firmansyah, F. (2018). Laku pandai's program and deposit funds: study at bank of bri sharia. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 1–9. <https://doi.org/10.24912/je.v23i1.329>
- Amaliah, I., Nurdin, & Azib. (2017). *Analisis Perbandingan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga , Efisiensi Biaya Operasional dan Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Penerapan Laku Pandai (Branchless Banking) (Studi Kasus pada 6 Perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan) Comparative Ana.* 152–157.
- Authorities, R. and B. O. D. F. S. (2015). *Seputar informasi mengenai Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif (LAKU PANDAI).*
- Berger, A. N., Bonime, S. D., Covitz, D. M., & Hancock, D. (2000). Why are bank profits so persistent? The roles of product market competition, informational opacity, and regional/macroeconomic shocks. *Journal of Banking and Finance*, 24(7), 1203–1235. [https://doi.org/10.1016/S0378-4266\(99\)00124-7](https://doi.org/10.1016/S0378-4266(99)00124-7)
- Bisnis, A. *et al.* (2015) 'Jurnal Studia', 3(3), pp. 109–120.
- Chipeta, C., & Muthinja, M. M. (2018). Financial innovations and bank performance in Kenya: Evidence from branchless banking models. *South African Journal of Economic and Management Sciences*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.4102/sajems.v21i1.1681>
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dina Cahyania. (2018). *Tinjauan Pembelian Atas Prosedur Peralatan Kantor Pada Pt Deltra Wijaya Konsultan* [Universitas Komputer Indonesia]. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/298/>
- Edo, D. S. R., & Wiagustini, N. L. P. (2014). Pengaruh dana pihak ketiga, non performing loan, dan capital adequacy ratio terhadap loan to deposit ratio dan return on assets pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(11), 650-673.
- Evi Kusumawardani. (2019). [iain tulungagung]. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/10361/6/BAB III.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/10361/6/BAB%20III.pdf)
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Smart PLS 3.0 untuk Penelitian Empiris. In *Universitas Diponegoro*.

- Hair, J. Hult, G., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). *A PRIMER ON PARTIAL LEAST SQUARES STRUCTURAL EQUATION MODELLING(PLS-SEM)* (2nd editio). SAGE Publication,Inc.
- Indonesia, Bank. (2013). *Layanan Perbankan Tanpa Kantor*. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/EMagazine/Documents/cf3d872a5bab4fda86ada4428bf51162FINALGIJUNI2014.pdf>
- Irham Fahmi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Dimas Handi (ed.); Cetakan Keenam, November 2017). ALFABETA, cv.
- Jumingan (2011). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Cetakan keempat). PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua Cetakan Keempat. In *PT Raja Grafindo Persada*.
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Katuuk, P. M., Kumaat, R. J., & Niode, A. O. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Return on Asset Bank Umum di Indonesia periode 2010.1-2017.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2).
- Kochar, A. (2018). Branchless banking: Evaluating the doorstep delivery of financial services in rural India. *Journal of Development Economics*, 135, 160–175. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2018.07.001>
- Kurila, J., Lazuras, L., & Ketikidis, P. H. (2016). Message framing and acceptance of branchless banking technology. *Electronic Commerce Research and Applications*, 17, 12–18. <https://doi.org/10.1016/j.elerap.2016.02.001>
- Kustina, Ketut Tanti, Dewi, G. A. A. O., Prena, G. Das, & Suryasa, W. (2019). Branchless banking, third-party funds, and profitability evidence reference to banking sector in indonesia. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(2), 290–299.
- Kustina, K T, & Sugiarto, Y. W. W. (2020). Pengaruh Penerapan Branchless Banking Dan E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan ...*, 5(1), 116–128. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/2428>
- MAHMUDI. (2016). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH* (Edisi Ketiga). SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN.
- Mamduh M. Hanafi, M. B. A. (2016). *MANAJEMEN KEUANGAN* (Edisi Kedua).

BPFE-YOGYAKARTA.

- Mangani, K. S., Syaikat, Y., Arifin, B., & Tambunan, M. (2019). The role of branchless banking in performance of households' micro and small enterprises: The evidence from Indonesia. *Economics and Sociology*, 12(3), 114–131. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2019/12-3/8>
- Moh. Nazir (2014). *METODE PENELITIAN* (Cetakan Kesembilan, Februari 2014). Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nurmiati, Fina Diana, dan M. (2019). Kontribusi Badan Usaha Milik Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Makasar. *SEMINAR NASIONAL SAINS, TEKNOLOGI, DAN SOSIAL HUMANIORA UTT 2019*.
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9-18.
- Putri, A. H., & Yusuf, M. (2017). Analisis Dampak Program Laku Pandai Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Likuiditas Dan Pertumbuhan Profitabilitas. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.35829/magisma.v5i1.8>
- Rain, W., & Dima, M. (2017). Korelasi Tingkat Efisiensi, Keamanan dengan Internet Banking sebagai Alternatif Branchless Banking PT Bank Mandiri (persero) Tbk di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(2), 1868–1880.
- Rasyid, N. (no date) 'KEUANGAN PADA PT . BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk', pp. 233–241.
- Saputra, M., & Supangkat, S. H. (2018). Financial technology business model as branchless banking for people in rural areas: Case study: esia. *2017 International Conference on ICT for Smart Society, ICISS 2017, 2018-Janua*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/ICTSS.2017.8288890>
- Sarah, H. (2015). Dampak Branchless Banking terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Al-Muzara'ah*, 3(2), 136–157. <https://doi.org/10.29244/jam.3.2.136-157>
- Siti Muntafiah. (2017). *ANALISIS PERBANDINGAN DANA PIHAK KETIGA, EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN LAKU PANDAI*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUNTITATIF KUALITATIF dan R&D* (Dr. Ir. Sutopo. S.Pd , MT (ed.); Edisi Kedua Cetakan Ke-1 September 2019). ALFABETA, cv.

- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian* (Cetakan Ke-28, Januari 2017). ALFABETA, cv.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- TA & Meutia Fitri (2016) ‘Pengaruh Biaya Operasional , Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Finance Terhadap Pertumbuhan Laba Pada’, *Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), pp. 247–257.
- Yosi Fadillah. (2021). *Orientasi Kewirausahaan, Inovasi produk, dan Media Sosial terhadap kinerja pemasaran dengan keunggulan bersaing sebagai intervening Pada UKM di Kota Jambi*. Universitas Jambi.
- Zaffar, M. A., Kumar, R. L., & Zhao, K. (2019). Using agent-based modelling to investigate diffusion of mobile-based branchless banking services in a developing country. *Decision Support Systems*, 117(May 2018), 62–74. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2018.10.015>

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Data Bank Jambi

Tahun	Bulan	Branchless Banking		Dana Pihak Ketiga		
		Jumlah Agen Laku Pandai	Jumlah Nasabah BSA	Giro	Tabungan	Deposito
2018	1	62	118	1899822	908063	3689153
	2	62	118	2577169	888815	3685545
	3	62	118	2504997	889911	4193179
	4	62	118	2548349	907241	4331133
	5	62	118	2661981	973546	3730538
	6	62	118	2328913	998027	4080069
	7	62	118	1996383	1030261	4067684
	8	62	118	2031811	1005409	4095780
	9	62	118	2371397	994317	3574570
	10	62	118	2673919	1016897	3348414
	11	62	118	2055350	1062935	4236570
	12	62	118	1621580	1328208	3244005
2019	1	10	59	2055299	1095897	3596645
	2	10	59	2521998	1045841	4901946
	3	10	59	2575530	1019940	5554873
	4	10	59	2624996	1041059	5243029
	5	10	59	2406180	1263724	4566005
	6	10	59	2408128	1214680	4952704
	7	10	59	1996383	1030261	4067684
	8	10	59	2275725	1189342	4961183
	9	10	59	2570749	1182599	4664729
	10	10	59	2442844	1216336	4899494
	11	10	59	2360953	1295571	4972900
	12	10	59	2271791	1614553	3438112
2020	1	300	79	2420808	1281859	3866004
	2	300	79	2820189	1223510	4585244
	3	300	79	2723816	1219614	4240114

	4	300	79	2546438	1288622	4493733
	5	300	79	2466235	1462120	4079253
	6	300	79	2970701	1349618	3854080
	7	300	79	2593262	1460954	4790753
	8	300	79	3378676	1451677	5023983
	9	300	79	3230305	1453904	4974205
	10	300	79	3464037	1460388	5326276
	11	300	79	2847402	1547207	5413525
	12	300	79	1986056	1832491	5567295

Tahun	Bulan	Jumlah Pendapatan Bunga	Pendapatan Operasional Lainnya	Operating Income
2018	1	90940	9497	100437
	2	183029	17099	200128
	3	287028	26073	313101
	4	388238	32978	421216
	5	498977	39981	538958
	6	613711	37031	650742
	7	715680	43304	758984
	8	825525	49540	875065
	9	921919	55917	977836
	10	1253363	63379	1316742
	11	1351063	70679	1421742
	12	1455887	84965	1540852
2019	1	100198	7554	107752
	2	197261	15912	213173
	3	293867	23246	317113
	4	402371	32023	434394
	5	510007	41427	551434
	6	618069	47268	665337
	7	727059	54794	781853
	8	836910	62483	899393
	9	947619	70377	1017996
	10	1056251	80477	1136728
	11	1164015	88395	1252410
	12	1280475	101348	1381823
2020	1	100850	9218	110068
	2	203944	17969	221913
	3	310244	25454	335698
	4	418812	32692	451504
	5	521906	38842	560748
	6	622394	46649	669043
	7	724549	54307	778856
	8	836677	61280	897957
	9	946963	68009	1014972
	10	1066324	74584	1140908
	11	1177544	88868	1266412
	12	1292076	117395	1409471

Tahun	Bulan	Beban Bunga	Beban Operasional	Operating Expenses
2018	1	52295	16346	68641
	2	105377	32991	138368
	3	166956	66456	233412
	4	227579	89677	317256
	5	293708	118233	411941
	6	354401	150349	504750
	7	416511	170065	586576
	8	478900	186975	665875
	9	533242	219662	752904
	10	586732	468115	1054847
	11	640319	507593	1147912
	12	695037	526619	1221656
2019	1	56100	20384	76484
	2	111727	41688	153415
	3	182651	74847	257498
	4	250968	97857	348825
	5	314853	144125	458978
	6	378108	176096	554204
	7	443242	202760	646002
	8	508659	220357	729016
	9	568703	249481	818184
	10	631681	268048	899729

	11	691233	283888	975121
	12	747061	305948	1053009
2020	1	50974	18316	69290
	2	106459	45062	151521
	3	162093	92472	254565
	4	218029	120143	338172
	5	273690	148631	422321
	6	324146	174220	498366
	7	379241	204927	584168
	8	438043	229078	667121
	9	497034	246335	743369
	10	559744	289323	849067
	11	614898	302686	917584
	12	668359	370270	1038629

Tahun	Bulan	Net Income (Laba Bersih Tahun Berjalan)	Equity	Total Assets
2018	1	25844	1322011	9292579
	2	50213	1348880	9914234
	3	62615	1359250	10017852
	4	81153	1263926	10282456
	5	98408	1279714	9744334
	6	111717	1293023	9960144
	7	133524	1320554	9911929
	8	165504	1352534	10898913
	9	176654	1363684	10631157
	10	208106	1397636	10704430
	11	214725	1404184	11126891
	12	255200	1456323	10908016
2019	1	26098	1489976	107782250
	2	48300	1394164	11745556
	3	46825	1387472	12032950
	4	70687	1436801	11760888
	5	70977	1447012	12051482
	6	88039	1443293	11736468
	7	108007	1464926	11987927
	8	136162	1493082	11694886
	9	163858	1519923	12140838
	10	20113	1557187	11774992
	11	230007	1587071	12047136

	12	266035	1626592	11679390
2020	1	39990	1620445	11098872
	2	53165	1633721	11501101
	3	62160	1502610	12080735
	4	89386	1529836	11277595
	5	109123	1549573	11587929
	6	134046	1576496	11210264
	7	154153	1600547	11141492
	8	182319	1633785	11685373
	9	214021	1661886	11531728
	10	229975	1687902	12508936
	11	274158	1735247	12304831
	12	281350	1759192	11384351

Tahun	Bulan	Gross Income (Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak)	Total Loans (Kredit)
2018	1	31575	5442292
	2	61676	5534979
	3	79810	5638471
	4	104121	5736773
	5	127151	5857527
	6	146234	5879894
	7	172702	6013372
	8	209343	6069654
	9	225154	6050104
	10	262015	6101756
	11	274043	6214964
	12	319518	6295607
2019	1	30952	6304630
	2	59491	6381900
	3	59487	6465289
	4	85560	6535056
	5	92367	6635361
	6	111131	6642069
	7	135790	6693009
	8	170110	6778109
	9	206386	6880585
	10	252719	6928572
	11	293187	6969098

	12	347032	7069345
2020	1	39990	6930169
	2	70001	7015329
	3	81787	7089846
	4	114133	7133053
	5	139340	7169901
	6	171743	7236227
	7	197242	7483378
	8	233340	7508775
	9	273979	7557946
	10	294420	7570193
	11	351484	7688242
	12	373435	7674680

LAPORAN BULANAN BANK 9 JAMBI
(PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI)
PERIODE JANUARI 2018-DESEMBER 2020

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Januari 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Januari 2018
ASET		
1.	Kas	174.393
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	734.116
3.	Penempatan pada bank lain	199.445
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2.061.794
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	703.864
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.357.930
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	175.569
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	5.444.292
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	5.444.292
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	375.311
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	28.059
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	28.059
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4.813
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	3.888
14.	Aset tetap dan inventaris	92.425
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	44.634
15.	Aset non produktif	6.770
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6.761
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	77
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	3.525
19.	Aset lainnya	96.784
	TOTAL ASET	9.292.579

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	1.899.822
2.	Tabungan	908.063
3.	Simpanan berjangka	3.689.153
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	257.816
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	589.336
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
9.	Utang akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	496.141
11.	Pinjaman yang diterima	1.600
12.	Setoran jaminan	570
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-
15.	Liabilitas lainnya	128.067
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
	TOTAL LIABILITAS	7.970.568
EKUITAS		
17.	Modal disetor	694.159
	a. Modal dasar	2.300.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1.605.841
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	591
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	591
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	574
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	574
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sependelegasi	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	354.866
	a. Cadangan umum	319.761
	b. Cadangan tujuan	35.105
24.	Laba/rugi	271.821
	a. Tahun-tahun lalu	245.977
	b. Tahun berjalan	25.844
	TOTAL EKUITAS	1.322.011
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9.292.579

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Januari 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Januari 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	90.940
	a. Rupiah	90.940
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	52.295
	a. Rupiah	52.295
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	38.645
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	9.497
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	2.306
	i. Surat berharga	2.306
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	6.451
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	600
	i. Pendapatan lainnya	140
2.	Beban Operasional Selain Bunga	16.346
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	2.310
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	2.204
	iii. Pembiayaan syariah	106
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	271
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
	j. Beban tenaga kerja	7.085
	k. Beban promosi	439
	l. Beban lainnya	6.241
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(6.849)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	31.796

LAPORAN PUBLIKASI BULANAN

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(221)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(221)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		31.575
	Pajak Penghasilan	5.731
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	5.731
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		25.844
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		25.844
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Januari 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Januari 2018
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	314.087
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	115.893
	a. BUMN	-
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	-
	b. Lainnya	115.893
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	115.893
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. <i>Committed</i>	-
	b. <i>Uncommitted</i>	-
	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	-
	a. <i>L/C</i> luar negeri	-
	b. <i>L/C</i> dalam neegeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	198.194
III	TAGIHAN KONTINJENSI	4.610
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	4.610
	a. Bunga kredit yang diberikan	4.610
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	22.345
	1. Garansi yang diberikan	22.345
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 31 Januari 2018 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 14 Februari 2018

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
 Direksi



M. YANI
 Direktur Utama

H. PAUZI USMAN
 Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 28 Februari 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	28 Februari 2018
ASET		
1.	Kas	192.532
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	780.981
3.	Penempatan pada bank lain	718.013
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	1.991.594
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	775.862
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.215.732
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	174.712
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	5.534.979
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	5.534.979
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	398.686
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	28.947
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	28.947
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4.819
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	3.916
14.	Aset tetap dan inventaris	92.753
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	45.236
15.	Aset non produktif	6.652
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6.643
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	75
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	3.525
19.	Aset lainnya	93.162
	TOTAL ASET	9.914.234

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	2.577.169
2.	Tabungan	888.815
3.	Simpanan berjangka	3.685.545
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	221.609
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	575.017
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
9.	Utang akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	496.261
11.	Pinjaman yang diterima	1.600
12.	Setoran jaminan	900
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-
15.	Liabilitas lainnya	118.438
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
	TOTAL LIABILITAS	8.565.354
EKUITAS		
17.	Modal disetor	694.159
	a. Modal dasar	2.300.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1.605.841
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	3.091
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	3.091
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	574
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	574
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	354.866
	a. Cadangan umum	319.761
	b. Cadangan tujuan	35.105
24.	Laba/rugi	296.190
	a. Tahun-tahun lalu	245.977
	b. Tahun berjalan	50.213
	TOTAL EKUITAS	1.348.880
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9.914.234

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 28 Februari 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	28 Februari 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	183.029
	a. Rupiah	183.029
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	105.377
	a. Rupiah	105.377
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	77.652
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	17.099
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	3.659
	i. Surat berharga	3.659
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	12.456
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	644
	i. Pendapatan lainnya	340
2.	Beban Operasional Selain Bunga	32.991
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	3.243
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	2.899
	iii. Pembiayaan syariah	344
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	1.087
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
	j. Beban tenaga kerja	14.262
	k. Beban promosi	720
	l. Beban lainnya	13.679
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(15.892)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	61.760

LAPORAN PUBLIKASI BULANAN

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(84)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(84)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		61.676
	Pajak Penghasilan	11.463
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	11.463
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		50.213
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		50.213
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 28 Februari 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	28 Februari 2018
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	297.020
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	108.039
	a. BUMN	-
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	-
	b. Lainnya	108.039
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	108.039
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. <i>Committed</i>	-
	b. <i>Uncommitted</i>	-
	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	-
	a. <i>L/C</i> luar negeri	-
	b. <i>L/C</i> dalam neegeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	188.981
III	TAGIHAN KONTINJENSI	4.728
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	4.728
	a. Bunga kredit yang diberikan	4.728
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	30.396
	1. Garansi yang diberikan	30.396
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 28 Februari 2018 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 19 Maret 2018

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
 Direksi



M. YANI
 Direktur Utama

H. PAUZI USMAN
 Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Maret 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Maret 2018
ASET		
1.	Kas	164.137
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	633.501
3.	Penempatan pada bank lain	542.812
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2.273.586
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	987.073
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.286.513
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	152.819
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	5.638.471
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	5.638.471
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	415.212
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	28.444
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	28.444
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4.823
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	3.943
14.	Aset tetap dan inventaris	92.909
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	45.693
15.	Aset non produktif	6.652
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6.643
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	75
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	7.556
19.	Aset lainnya	163.529
TOTAL ASET		10.017.852

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	2.504.997
2.	Tabungan	889.911
3.	Simpanan berjangka	4.193.179
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	268.218
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	134.871
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
9.	Utang akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	496.382
11.	Pinjaman yang diterima	1.600
12.	Setoran jaminan	1.392
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-
15.	Liabilitas lainnya	168.052
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
	TOTAL LIABILITAS	8.658.602
EKUITAS		
17.	Modal disetor	694.159
	a. Modal dasar	2.300.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1.605.841
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	13.091
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	13.091
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(14.084)
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	8.849
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	22.933
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sependali	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	354.866
	a. Cadangan umum	319.761
	b. Cadangan tujuan	35.105
24.	Laba/rugi	311.218
	a. Tahun-tahun lalu	248.603
	b. Tahun berjalan	62.615
	TOTAL EKUITAS	1.359.250
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		10.017.852

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

Per 31 Maret 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Maret 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	287.028
	a. Rupiah	287.028
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	166.956
	a. Rupiah	166.956
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	120.072
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	26.073
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	5.403
	i. Surat berharga	5.403
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	19.100
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	1.029
	i. Pendapatan lainnya	541
2.	Beban Operasional Selain Bunga	66.456
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	3.123
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	2.369
	iii. Pembiayaan syariah	754
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	1.748
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
	j. Beban tenaga kerja	37.095
	k. Beban promosi	938
	l. Beban lainnya	23.552
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(40.383)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	79.689

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	121
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		121
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		79.810
	Pajak Penghasilan	17.195
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	17.195
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		62.615
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		62.615
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Maret 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Maret 2018
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	262.071
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	109.220
	a. BUMN	-
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	-
	b. Lainnya	109.220
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	109.220
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. Committed	-
	b. Uncommitted	-
	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-
	a. L/C luar negeri	-
	b. L/C dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	152.851
III	TAGIHAN KONTINJENSI	4.791
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	4.791
	a. Bunga kredit yang diberikan	4.791
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	45.846
	1. Garansi yang diberikan	45.846
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 31 Maret 2018 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 20 April 2018

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



M. YANI
Direktur Utama

H. PAUZI USMAN
Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 30 April 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 April 2018
ASET		
1.	Kas	182.999
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.064.877
3.	Penempatan pada bank lain	292.957
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2.317.862
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	1.124.561
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.193.301
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	135.469
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	5.736.773
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	5.736.773
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	427.760
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	29.728
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	29.728
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4.823
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	3.971
14.	Aset tetap dan inventaris	93.389
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	46.198
15.	Aset non produktif	6.652
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6.643
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	75
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	8.867
19.	Aset lainnya	90.000
	TOTAL ASET	10.282.456

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	2.548.349
2.	Tabungan	907.241
3.	Simpanan berjangka	4.331.133
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	293.943
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	277.746
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
9.	Utang akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	496.505
11.	Pinjaman yang diterima	1.600
12.	Setoran jaminan	1.674
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-
15.	Liabilitas lainnya	160.339
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
	TOTAL LIABILITAS	9.018.530
EKUITAS		
17.	Modal disetor	706.659
	a. Modal dasar	2.300.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1.593.341
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	4.901
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	4.901
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(20.384)
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(20.384)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sependali	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	491.597
	a. Cadangan umum	419.202
	b. Cadangan tujuan	72.395
24.	Laba/rugi	81.153
	a. Tahun-tahun lalu	-
	b. Tahun berjalan	81.153
	TOTAL EKUITAS	1.263.926
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		10.282.456

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

Per 30 April 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 April 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	388.238
	a. Rupiah	388.238
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	227.579
	a. Rupiah	227.579
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	160.659
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	32.978
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	5.954
	i. Surat berharga	5.954
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	25.156
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	1.095
	i. Pendapatan lainnya	773
2.	Beban Operasional Selain Bunga	89.677
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	4.474
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	3.528
	iii. Pembiayaan syariah	946
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	2.434
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
	j. Beban tenaga kerja	48.249
	k. Beban promosi	1.239
	l. Beban lainnya	33.281
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(56.699)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	103.960

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	161
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		161
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		104.121
	Pajak Penghasilan	22.968
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	22.968
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		81.153
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		81.153
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 30 April 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 April 2018
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	193.280
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	107.158
	a. BUMN	-
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	-
	b. Lainnya	107.158
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	107.158
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. Committed	-
	b. Uncommitted	-
	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-
	a. L/C luar negeri	-
	b. L/C dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	86.122
III	TAGIHAN KONTINJENSI	4.971
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	4.971
	a. Bunga kredit yang diberikan	4.971
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	51.301
	1. Garansi yang diberikan	51.301
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 30 April 2018 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 23 Mei 2018

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



M. YANI

Direktur Utama

H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Mei 2018
ASET		
1.	Kas	196.003
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	504.559
3.	Penempatan pada bank lain	458.767
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	1.945.701
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	718.091
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.227.610
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	142.607
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	5.857.527
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	5.857.527
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	515.508
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	31.525
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	31.525
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4.823
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	3.999
14.	Aset tetap dan inventaris	92.500
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	45.600
15.	Aset non produktif	6.652
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6.643
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	75
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9.587
19.	Aset lainnya	91.299
	TOTAL ASET	9.744.334

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	2.661.981
2.	Tabungan	973.546
3.	Simpanan berjangka	3.730.538
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	253.575
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	185.983
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
9.	Utang akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	496.628
11.	Pinjaman yang diterima	1.600
12.	Setoran jaminan	2.483
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-
15.	Liabilitas lainnya	158.286
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
	TOTAL LIABILITAS	8.464.620
EKUITAS		
17.	Modal disetor	706.659
	a. Modal dasar	2.300.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1.593.341
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	4.901
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	4.901
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(21.851)
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(21.851)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sependali	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	491.597
	a. Cadangan umum	419.202
	b. Cadangan tujuan	72.395
24.	Laba/rugi	98.408
	a. Tahun-tahun lalu	-
	b. Tahun berjalan	98.408
	TOTAL EKUITAS	1.279.714
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9.744.334

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Mei 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	498.977
	a. Rupiah	498.977
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	293.708
	a. Rupiah	293.708
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	205.269
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	39.981
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	6.032
	i. Surat berharga	6.032
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	31.334
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	1.083
	i. Pendapatan lainnya	1.532
2.	Beban Operasional Selain Bunga	118.233
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	6.258
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	4.424
	iii. Pembiayaan syariah	1.834
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	3.744
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
	j. Beban tenaga kerja	66.199
	k. Beban promosi	1.780
	l. Beban lainnya	40.252
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(78.252)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	127.017

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	256
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(122)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		134
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		127.151
	Pajak Penghasilan	28.743
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	28.743
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		98.408
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		98.408
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Mei 2018
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	213.781
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	91.983
	a. BUMN	-
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	-
	b. Lainnya	91.983
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	91.983
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. Committed	-
	b. Uncommitted	-
	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-
	a. L/C luar negeri	-
	b. L/C dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	121.798
III	TAGIHAN KONTINJENSI	5.097
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.097
	a. Bunga kredit yang diberikan	5.097
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	67.247
	1. Garansi yang diberikan	67.247
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 31 Mei 2018 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 23 Mei 2018

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



M. YANI
Direktur Utama

H. PAUZI USMAN
Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 Juni 2018
ASET		
1.	Kas	208.372
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	443.981
3.	Penempatan pada bank lain	739.454
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	1.945.898
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	718.091
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.227.807
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	52.494
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	5.879.894
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	5.879.894
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	518.077
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	32.801
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	32.801
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4.823
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4.026
14.	Aset tetap dan inventaris	92.768
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	46.145
15.	Aset non produktif	6.652
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6.643
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	75
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9.587
19.	Aset lainnya	141.191
	TOTAL ASET	9.960.144

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	2.328.913
2.	Tabungan	998.027
3.	Simpanan berjangka	4.080.069
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	148.386
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	437.101
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
9.	Utang akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	496.752
11.	Pinjaman yang diterima	1.200
12.	Setoran jaminan	2.598
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-
15.	Liabilitas lainnya	174.075
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
	TOTAL LIABILITAS	8.667.121
EKUITAS		
17.	Modal disetor	706.659
	a. Modal dasar	2.300.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1.593.341
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	4.901
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	4.901
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(21.851)
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	927
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(22.778)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	491.597
	a. Cadangan umum	419.202
	b. Cadangan tujuan	72.395
24.	Laba/rugi	111.717
	a. Tahun-tahun lalu	-
	b. Tahun berjalan	111.717
	TOTAL EKUITAS	1.293.023
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9.960.144

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 Juni 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	613.711
	a. Rupiah	613.711
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	354.401
	a. Rupiah	354.401
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	259.310
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	37.031
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	34.502
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	897
	i. Pendapatan lainnya	1.632
2.	Beban Operasional Selain Bunga	150.349
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	2.547
	i. Surat berharga	2.547
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	7.348
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	5.474
	iii. Pembiayaan syariah	1.874
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	4.782
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
	j. Beban tenaga kerja	85.078
	k. Beban promosi	2.020
	l. Beban lainnya	48.574
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(113.318)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	145.992

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	256
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(14)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		242
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		146.234
	Pajak Penghasilan	34.517
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	34.517
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		111.717
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		111.717
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 Juni 2018
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	137.759
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	86.896
	a. BUMN	-
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	-
	b. Lainnya	86.896
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	86.896
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. Committed	-
	b. Uncommitted	-
	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-
	a. L/C luar negeri	-
	b. L/C dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	50.863
III	TAGIHAN KONTINJENSI	5.244
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.244
	a. Bunga kredit yang diberikan	5.244
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	66.169
	1. Garansi yang diberikan	66.169
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 30 Juni 2018 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 23 Juli 2018

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



M. YANI
Direktur Utama

H. PAUZI USMAN
Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Juli 2018
ASET		
1.	Kas	208.639
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	650.890
3.	Penempatan pada bank lain	185.253
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2.206.058
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	594.518
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.611.540
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	6.013.372
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	6.013.372
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	523.608
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	33.675
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	33.675
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4.823
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4.053
14.	Aset tetap dan inventaris	93.791
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	46.760
15.	Aset non produktif	6.462
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6.453
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	977
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9.737
19.	Aset lainnya	94.761
TOTAL ASET		9.911.929

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	1.996.383
2.	Tabungan	1.030.261
3.	Simpanan berjangka	4.067.684
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	157.097
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	666.687
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
9.	Utang akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	496.877
11.	Pinjaman yang diterima	1.200
12.	Setoran jaminan	3.211
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	58
15.	Liabilitas lainnya	171.917
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
	TOTAL LIABILITAS	8.591.375
EKUITAS		
17.	Modal disetor	706.659
	a. Modal dasar	2.300.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1.593.341
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	10.901
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	10.901
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(22.127)
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	477
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(22.604)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sependangali	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	491.597
	a. Cadangan umum	419.202
	b. Cadangan tujuan	72.395
24.	Laba/rugi	133.524
	a. Tahun-tahun lalu	-
	b. Tahun berjalan	133.524
	TOTAL EKUITAS	1.320.554
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9.911.929

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Juli 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	715.680
	a. Rupiah	715.680
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	416.511
	a. Rupiah	416.511
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	299.169
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	43.304
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	40.834
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	704
	i. Pendapatan lainnya	1.766
2.	Beban Operasional Selain Bunga	170.065
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	1.816
	i. Surat berharga	1.816
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	8.026
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	6.078
	iii. Pembiayaan syariah	1.948
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	6.236
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	903
	j. Beban tenaga kerja	92.800
	k. Beban promosi	2.274
	l. Beban lainnya	58.010
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(126.761)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	172.408

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	256
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	38
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		294
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		172.702
	Pajak Penghasilan	39.178
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	39.178
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		133.524
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		133.524
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Juli 2018
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	233.840
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	83.096
	a. BUMN	-
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	-
	b. Lainnya	83.096
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	83.096
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. <i>Committed</i>	-
	b. <i>Uncommitted</i>	-
	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	-
	a. <i>L/C</i> luar negeri	-
	b. <i>L/C</i> dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	150.744
III	TAGIHAN KONTINJENSI	5.398
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.398
	a. Bunga kredit yang diberikan	5.398
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	70.316
	1. Garansi yang diberikan	70.316
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 31 Juli 2018 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 16 Agustus 2018

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi


M. YANI

Direktur Utama

H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Agustus 2018
ASET		
1.	Kas	187.641
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	638.554
3.	Penempatan pada bank lain	681.162
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2.661.247
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	725.543
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.935.704
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	6.069.654
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	6.069.654
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	533.904
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	34.727
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	34.727
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4.823
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4.083
14.	Aset tetap dan inventaris	94.248
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	47.345
15.	Aset non produktif	6.462
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6.453
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	977
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9.737
19.	Aset lainnya	98.613
TOTAL ASET		10.898.913

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	2.031.811
2.	Tabungan	1.005.409
3.	Simpanan berjangka	4.095.780
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	195.051
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	1.544.597
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
9.	Utang akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	497.003
11.	Pinjaman yang diterima	1.200
12.	Setoran jaminan	3.727
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	58
15.	Liabilitas lainnya	171.743
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
	TOTAL LIABILITAS	9.546.379
EKUITAS		
17.	Modal disetor	706.659
	a. Modal dasar	2.300.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1.593.341
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	10.901
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	10.901
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(22.127)
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	477
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(22.604)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sependali	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	491.597
	a. Cadangan umum	419.202
	b. Cadangan tujuan	72.395
24.	Laba/rugi	165.504
	a. Tahun-tahun lalu	-
	b. Tahun berjalan	165.504
	TOTAL EKUITAS	1.352.534
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		10.898.913

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Agustus 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	825.525
	a. Rupiah	825.525
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	478.900
	a. Rupiah	478.900
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	346.625
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	49.540
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	0
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	0
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	47.016
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	615
	i. Pendapatan lainnya	1.909
2.	Beban Operasional Selain Bunga	186.975
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	1.178
	i. Surat berharga	1.178
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	8.988
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	6.950
	iii. Pembiayaan syariah	2.038
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	7.735
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	903
	j. Beban tenaga kerja	100.366
	k. Beban promosi	2.768
	l. Beban lainnya	65.037
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(137.435)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	209.190

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	256
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(103)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		153
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		209.343
	Pajak Penghasilan	43.839
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	43.839
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		165.504
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		165.504
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Agustus 2018
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	156.960
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	79.400
	a. BUMN	-
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	-
	b. Lainnya	79.400
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	79.400
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. Committed	-
	b. Uncommitted	-
	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-
	a. L/C luar negeri	-
	b. L/C dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	77.560
III	TAGIHAN KONTINJENSI	5.600
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.600
	a. Bunga kredit yang diberikan	5.600
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	79.535
	1. Garansi yang diberikan	79.535
	2. Lainnya	-

Catatan :

1. Laporan keuangan bulanan per tanggal 31 Agustus 2018 disajikan unaudited.
2. Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 21 September 2018

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi

M. YANI
Direktur Utama

H. YUNSAK EL HALCON
Direktur Pemasaran

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 September 2018
ASET		
1.	Kas	175.644
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	536.148
3.	Penempatan pada bank lain	366.909
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2.811.616
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	662.434
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	2.149.182
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	6.050.104
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	6.050.104
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	566.532
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	35.140
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	35.140
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4.823
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4.111
14.	Aset tetap dan inventaris	95.675
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	47.916
15.	Aset non produktif	6.463
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6.454
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	977
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9.737
19.	Aset lainnya	95.650
	TOTAL ASET	10.631.157

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	2.371.397
2.	Tabungan	994.317
3.	Simpanan berjangka	3.574.570
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	202.286
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	1.428.804
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
9.	Utang akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	497.130
11.	Pinjaman yang diterima	1.200
12.	Setoran jaminan	4.221
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	58
15.	Liabilitas lainnya	193.490
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
	TOTAL LIABILITAS	9.267.473
EKUITAS		
17.	Modal disetor	706.659
	a. Modal dasar	2.300.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1.593.341
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	10.901
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	10.901
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(22.127)
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	477
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(22.604)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	491.597
	a. Cadangan umum	419.202
	b. Cadangan tujuan	72.395
24.	Laba/rugi	176.654
	a. Tahun-tahun lalu	-
	b. Tahun berjalan	176.654
	TOTAL EKUITAS	1.363.684
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		10.631.157

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 September 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	921.919
	a. Rupiah	921.919
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	533.242
	a. Rupiah	533.242
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	388.677
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	55.917
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	53.231
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	605
	i. Pendapatan lainnya	2.081
2.	Beban Operasional Selain Bunga	219.662
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	491
	i. Surat berharga	491
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	9.388
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	6.981
	iii. Pembiayaan syariah	2.407
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	8.756
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	903
	j. Beban tenaga kerja	122.567
	k. Beban promosi	3.238
	l. Beban lainnya	74.319
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(163.745)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	224.932

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	256
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(34)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		222
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		225.154
	Pajak Penghasilan	48.500
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	48.500
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		176.654
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		176.654
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 September 2018
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	213.714
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	75.218
	a. BUMN	-
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	-
	b. Lainnya	75.218
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	75.218
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. Committed	-
	b. Uncommitted	-
	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-
	a. L/C luar negeri	-
	b. L/C dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	138.496
III	TAGIHAN KONTINJENSI	5.732
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.732
	a. Bunga kredit yang diberikan	5.732
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	89.570
	1. Garansi yang diberikan	89.570
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 30 September 2018 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 22 Oktober 2018

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



M. YANI
Direktur Utama

H. PAUZI USMAN
Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Oktober 2018
ASET		
1.	Kas	213.411
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	533.499
3.	Penempatan pada bank lain	572.111
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2.586.939
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	544.103
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	2.042.836
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	6.101.756
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	6.101.756
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	572.513
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	35.548
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	35.548
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4.823
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4.137
14.	Aset tetap dan inventaris	96.272
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	48.512
15.	Aset non produktif	6.462
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6.453
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	977
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9.737
19.	Aset lainnya	96.081
TOTAL ASET		10.704.430

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	2.673.919
2.	Tabungan	1.016.897
3.	Simpanan berjangka	3.348.414
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	269.468
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	1.318.973
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
9.	Utang akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	497.259
11.	Pinjaman yang diterima	1.200
12.	Setoran jaminan	3.933
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	58
15.	Liabilitas lainnya	176.673
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
	TOTAL LIABILITAS	9.306.794
EKUITAS		
17.	Modal disetor	719.469
	a. Modal dasar	2.300.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1.580.531
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	591
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	591
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(22.127)
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	477
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(22.604)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sependali	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	491.597
	a. Cadangan umum	419.202
	b. Cadangan tujuan	72.395
24.	Laba/rugi	208.106
	a. Tahun-tahun lalu	-
	b. Tahun berjalan	208.106
	TOTAL EKUITAS	1.397.636
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		10.704.430

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Oktober 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	1.253.363
	a. Rupiah	1.253.363
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	586.732
	a. Rupiah	586.732
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	666.631
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	63.379
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	216
	i. Surat berharga	216
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	60.344
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	589
	i. Pendapatan lainnya	2.230
2.	Beban Operasional Selain Bunga	468.115
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	239.780
	i. Surat berharga	230.000
	ii. Kredit	7.301
	iii. Pembiayaan syariah	2.479
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	10.316
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	904
	j. Beban tenaga kerja	130.020
	k. Beban promosi	3.698
	l. Beban lainnya	83.397
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(404.736)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	261.895

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	256
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(136)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		120
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		262.015
	Pajak Penghasilan	53.909
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	53.909
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		208.106
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		208.106
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Oktober 2018
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	130.626
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	73.836
	a. BUMN	-
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	-
	b. Lainnya	73.836
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	73.836
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. Committed	-
	b. Uncommitted	-
	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-
	a. L/C luar negeri	-
	b. L/C dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	56.790
III	TAGIHAN KONTINJENSI	5.912
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.912
	a. Bunga kredit yang diberikan	5.912
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	83.994
	1. Garansi yang diberikan	83.994
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 31 Oktober 2018 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 15 November 2018

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 30 November 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 November 2018
ASET		
1.	Kas	226,135
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	846,939
3.	Penempatan pada bank lain	637,559
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2,519,700
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	658,751
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	1,860,949
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	6,214,964
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	6,214,964
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	582,484
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	57,353
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	57,353
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4,823
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4,165
14.	Aset tetap dan inventaris	96,586
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	49,090
15.	Aset non produktif	6,462
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6,453
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	977
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9,761
19.	Aset lainnya	93,063
	TOTAL ASET	11,126,891

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	2,055,350
2.	Tabungan	1,062,935
3.	Simpanan berjangka	4,236,570
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	338,259
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	1,348,139
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
9.	Utang akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	497,388
11.	Pinjaman yang diterima	1,200
12.	Setoran jaminan	3,450
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	58
15.	Liabilitas lainnya	179,358
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
	TOTAL LIABILITAS	9,722,707
EKUITAS		
17.	Modal disetor	719,469
	a. Modal dasar	2,300,000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1,580,531
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	591
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	591
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(22,198)
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	406
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(22,604)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sependali	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	491,597
	a. Cadangan umum	419,202
	b. Cadangan tujuan	72,395
24.	Laba/rugi	214,725
	a. Tahun-tahun lalu	-
	b. Tahun berjalan	214,725
	TOTAL EKUITAS	1,404,184
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		11,126,891

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

Per 30 November 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 November 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	1,351,063
	a. Rupiah	1,351,063
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	640,319
	a. Rupiah	640,319
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	710,744
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	70,679
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	834
	i. Surat berharga	834
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	66,876
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	596
	i. Pendapatan lainnya	2,373
2.	Beban Operasional Selain Bunga	507,593
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (mark to market)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	261,591
	i. Surat berharga	230,000
	ii. Kredit	28,980
	iii. Pembiayaan syariah	2,611
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	11,344
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	904
	j. Beban tenaga kerja	136,966
	k. Beban promosi	4,281
	l. Beban lainnya	92,507
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(436,914)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	273,830

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	256
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(43)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		213
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		274,043
	Pajak Penghasilan	59,318
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	59,318
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		214,725
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		214,725
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 30 November 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 November 2018
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	307,668
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	103,834
	a. BUMN	-
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	-
	b. Lainnya	103,834
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	103,834
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. Committed	-
	b. Uncommitted	-
	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-
	a. L/C luar negeri	-
	b. L/C dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	203,834
III	TAGIHAN KONTINJENSI	7,333
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	7,333
	a. Bunga kredit yang diberikan	7,333
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	73,890
	1. Garansi yang diberikan	73,890
	2. Lainnya	-

Catatan :

1. Laporan keuangan bulanan per tanggal 30 November 2018 disajikan unaudited.
2. Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, Desember 2018

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Desember 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Desember 2018
ASET		
1.	Kas	228.238
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	484.957
3.	Penempatan pada bank lain	678.019
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2.195.574
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	334.567
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.861.007
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	299.249
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	6.295.607
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	6.295.607
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	583.944
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	24.932
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	24.932
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4.823
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4.193
14.	Aset tetap dan inventaris	98.818
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	49.723
15.	Aset non produktif	6.462
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6.453
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	977
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9.761
19.	Aset lainnya	102.389
	TOTAL ASET	10.908.016

LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	1.621.580
2. Tabungan	1.328.208
3. Simpanan berjangka	3.244.005
4. Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	641.958
5. Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6. Pinjaman dari bank lain	1.616.243
7. Liabilitas spot dan derivatif	-
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	268.007
9. Utang akseptasi	-
10. Surat berharga yang diterbitkan	497.519
11. Pinjaman yang diterima	800
12. Setoran jaminan	2.527
13. Liabilitas antar kantor ²⁾	-
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14. Liabilitas pajak tangguhan	58
15. Liabilitas lainnya	230.788
16. Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
TOTAL LIABILITAS	9.451.693
EKUITAS	
17. Modal disetor	719.469
a. Modal dasar	2.300.000
b. Modal yang belum disetor -/-	1.580.531
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18. Tambahan modal disetor	12.255
a. Agio	-
b. Disagio -/-	-
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	12.255
e. Lainnya	-
19. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(22.198)
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	406
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(22.604)
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
h. Lainnya	-
20. Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-
22. Ekuitas lainnya	-
23. Cadangan	491.597
a. Cadangan umum	419.202
b. Cadangan tujuan	72.395
24. Laba/rugi	255.200
a. Tahun-tahun lalu	-
b. Tahun berjalan	255.200
TOTAL EKUITAS	1.456.323
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	10.908.016

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Desember 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Desember 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	1.455.887
	a. Rupiah	1.455.887
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	695.037
	a. Rupiah	695.037
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	760.850
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	84.965
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	2.183
	i. Surat berharga	2.183
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	74.595
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	5.666
	i. Pendapatan lainnya	2.521
2.	Beban Operasional Selain Bunga	526.619
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	234.238
	i. Surat berharga	230.000
	ii. Kredit	1.611
	iii. Pembiayaan syariah	2.627
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	12.658
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (<i>non keuangan</i>)	903
	j. Beban tenaga kerja	164.609
	k. Beban promosi	4.916
	l. Beban lainnya	109.295
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(441.654)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	319.196

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	256
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	66
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		322
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		319.518
	Pajak Penghasilan	64.318
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	64.318
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		255.200
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		255.200
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Desember 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Desember 2018
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	203.593
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	74.503
	a. BUMN	-
	i. <i>Committed</i>	-
	ii. <i>Uncommitted</i>	-
	b. Lainnya	74.503
	i. <i>Committed</i>	-
	ii. <i>Uncommitted</i>	74.503
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. <i>Committed</i>	-
	b. <i>Uncommitted</i>	-
	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	-
	a. <i>L/C</i> luar negeri	-
	b. <i>L/C</i> dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	129.090
III	TAGIHAN KONTINJENSI	5.112
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.112
	a. Bunga kredit yang diberikan	5.112
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	37.067
	1. Garansi yang diberikan	37.067
	2. Lainnya	-

Catatan :

1. Laporan keuangan bulanan per tanggal 31 Desember 2018 disajikan unaudited.
2. Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 07 Desember 2018

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Januari 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Januari 2019
ASET		
1.	Kas	200.588
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	614.021
3.	Penempatan pada bank lain	178.486
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2.591.365
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	685.396
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.905.969
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	150.000
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	6.304.630
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	6.304.630
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	587.133
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	28.280
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	28.280
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4.823
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4.221
14.	Aset tetap dan inventaris	99.002
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	50.245
15.	Aset non produktif	6.462
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6.453
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	977
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9.761
19.	Aset lainnya	115.702
TOTAL ASET		10.778.250

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	2.055.299
2.	Tabungan	1.095.897
3.	Simpanan berjangka	3.596.645
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	716.159
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	1.036.103
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	129.252
9.	Utang akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	497.650
11.	Pinjaman yang diterima	800
12.	Setoran jaminan	575
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	58
15.	Liabilitas lainnya	159.836
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
	TOTAL LIABILITAS	9.288.274
EKUITAS		
17.	Modal disetor	719.469
	a. Modal dasar	2.300.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1.580.531
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	22.255
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	22.255
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(22.198)
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	406
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(22.604)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sependali	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	491.597
	a. Cadangan umum	419.202
	b. Cadangan tujuan	72.395
24.	Laba/rugi	278.853
	a. Tahun-tahun lalu	252.755
	b. Tahun berjalan	26.098
	TOTAL EKUITAS	1.489.976
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		10.778.250

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Januari 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Januari 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	100.198
	a. Rupiah	100.198
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	56.100
	a. Rupiah	56.100
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	44.098
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	7.554
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	701
	i. Surat berharga	701
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	6.703
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	10
	i. Pendapatan lainnya	140
2.	Beban Operasional Selain Bunga	20.384
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	3.356
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	3.302
	iii. Pembiayaan syariah	54
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	896
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (<i>non keuangan</i>)	-
	j. Beban tenaga kerja	8.825
	k. Beban promosi	401
	l. Beban lainnya	6.906
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(12.830)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	31.268

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(316)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(316)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		30.952
	Pajak Penghasilan	4.854
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	4.854
	b. Pendapatan (beban) pajak tanggihan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		26.098
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		26.098
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Januari 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Januari 2019
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	199.138
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	86.526
	a. BUMN	-
	i. <i>Committed</i>	-
	ii. <i>Uncommitted</i>	-
	b. Lainnya	86.526
	i. <i>Committed</i>	-
	ii. <i>Uncommitted</i>	86.526
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. <i>Committed</i>	-
	b. <i>Uncommitted</i>	-
	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	-
	a. <i>L/C</i> luar negeri	-
	b. <i>L/C</i> dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	112.612
III	TAGIHAN KONTINJENSI	5.347
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.347
	a. Bunga kredit yang diberikan	5.347
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	20.978
	1. Garansi yang diberikan	20.978
	2. Lainnya	-

Catatan :

1. Laporan keuangan bulanan per tanggal 31 Januari 2019 disajikan unaudited.
2. Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 14 Februari 2019

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 28 Februari 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	28 Februari 2019
ASET		
1.	Kas	200.816
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.090.566
3.	Penempatan pada bank lain	813.637
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2.514.213
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	609.358
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.904.855
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	6.381.900
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	6.381.900
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	592.442
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	32.176
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	32.176
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4.829
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4.248
14.	Aset tetap dan inventaris	99.296
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	50.738
15.	Aset non produktif	6.462
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6.453
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	977
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9.770
19.	Aset lainnya	119.764
TOTAL ASET		11.745.556

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	2.521.998
2.	Tabungan	1.045.841
3.	Simpanan berjangka	4.901.946
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	641.952
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	582.959
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
9.	Utang akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	497.783
11.	Pinjaman yang diterima	800
12.	Setoran jaminan	804
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	58
15.	Liabilitas lainnya	157.251
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
	TOTAL LIABILITAS	10.351.392
EKUITAS		
17.	Modal disetor	741.133
	a. Modal dasar	2.300.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1.558.867
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	591
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	591
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(22.225)
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	379
	c. Lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(22.604)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sependali	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	491.597
	a. Cadangan umum	419.202
	b. Cadangan tujuan	72.395
24.	Laba/rugi	183.068
	a. Tahun-tahun lalu	134.768
	b. Tahun berjalan	48.300
	TOTAL EKUITAS	1.394.164
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		11.745.556

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 28 Februari 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	28 Februari 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	197.261
	a. Rupiah	197.261
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	111.727
	a. Rupiah	111.727
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	85.534
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	15.912
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan (<i>mark to market</i>)	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>)	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	1.253
	i. Surat berharga	1.253
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	14.300
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	54
	i. Pendapatan lainnya	305
2.	Beban Operasional Selain Bunga	41.688
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan (<i>mark to market</i>)	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	7.296
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	7.077
	iii. Pembiayaan syariah	219
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	1.748
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya	-
	j. Beban tenaga kerja	16.482
	k. Beban promosi	845
	l. Beban lainnya	15.317
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(25.776)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	59.758

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(267)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(267)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	59.491
	Pajak Penghasilan	11.191
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	11.191
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
	LABA (RUGI) BERSIH	48.300
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Keuntungan (Kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-
	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	-
	TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	48.300
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 28 Februari 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	28 Februari 2019
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	159.597
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	80.902
	a. BUMN	-
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	-
	b. Lainnya	80.902
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	80.902
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. Committed	-
	b. Uncommitted	-
	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-
	a. L/C luar negeri	-
	b. L/C dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	78.695
III	TAGIHAN KONTINJENSI	5.853
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.853
	a. Bunga kredit yang diberikan	5.853
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	24.788
	1. Garansi yang diberikan	24.788
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 28 Februari 2019 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 27 Maret 2019

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Maret 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Maret 2019
ASET		
1.	Kas	183.433
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	552.096
3.	Penempatan pada bank lain	1.383.935
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2.702.256
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	998.021
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.704.235
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	6.465.289
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	6.465.289
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	599.451
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	34.723
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	34.723
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4.829
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4.275
14.	Aset tetap dan inventaris	99.689
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	51.237
15.	Aset non produktif	6.462
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6.453
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	977
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9.770
19.	Aset lainnya	116.952
	TOTAL ASET	12.032.950

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	2.575.530
2.	Tabungan	1.019.940
3.	Simpanan berjangka	5.554.873
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	656.929
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	176.392
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
9.	Utang akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	497.917
11.	Pinjaman yang diterima	800
12.	Setoran jaminan	800
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	58
15.	Liabilitas lainnya	162.239
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
	TOTAL LIABILITAS	10.645.478
EKUITAS		
17.	Modal disetor	741.133
	a. Modal dasar	2.300.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1.558.867
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	591
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	591
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(22.225)
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(22.225)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	491.597
	a. Cadangan umum	419.202
	b. Cadangan tujuan	72.395
24.	Laba/rugi	176.376
	a. Tahun-tahun lalu	129.551
	b. Tahun berjalan	46.825
	TOTAL EKUITAS	1.387.472
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		12.032.950

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

Per 31 Maret 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Maret 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	293.867
	a. Rupiah	293.867
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	182.651
	a. Rupiah	182.651
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	111.216
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	23.246
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	1.446
	i. Surat berharga	1.446
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	21.269
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	55
	i. Pendapatan lainnya	476
2.	Beban Operasional Selain Bunga	74.847
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (mark to market)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	9.844
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	9.551
	iii. Pembiayaan syariah	293
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	2.646
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
	j. Beban tenaga kerja	38.514
	k. Beban promosi	1.150
	l. Beban lainnya	22.693
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(51.601)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	59.615

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(128)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(128)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		59.487
	Pajak Penghasilan	12.662
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	12.662
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		46.825
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		46.825
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Maret 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Maret 2019
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	235.826
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	55.727
	a. BUMN	-
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	-
	b. Lainnya	55.727
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	55.727
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. <i>Committed</i>	-
	b. <i>Uncommitted</i>	-
	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	-
	a. <i>L/C</i> luar negeri	-
	b. <i>L/C</i> dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	180.099
III	TAGIHAN KONTINJENSI	6.079
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	6.079
	a. Bunga kredit yang diberikan	6.079
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	24.698
	1. Garansi yang diberikan	24.698
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 31 Maret 2019 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 16 April 2019

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 30 April 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 April 2019
ASET		
1.	Kas	178.514
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.137.848
3.	Penempatan pada bank lain	384.325
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2.783.417
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	1.079.233
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.704.184
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	6.535.056
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	6.535.056
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	608.925
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	40.182
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	40.182
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4.829
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4.302
14.	Aset tetap dan inventaris	100.047
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	51.744
15.	Aset non produktif	6.462
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6.453
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	977
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9.770
19.	Aset lainnya	108.900
	TOTAL ASET	11.760.888

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS		
1.	Giro	2.624.996
2.	Tabungan	1.041.059
3.	Simpanan berjangka	5.243.029
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	653.809
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	106.990
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
9.	Utang akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	498.051
11.	Pinjaman yang diterima	800
12.	Setoran jaminan	792
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	58
15.	Liabilitas lainnya	154.503
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
	TOTAL LIABILITAS	10.324.087
EKUITAS		
17.	Modal disetor	741.133
	a. Modal dasar	2.300.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1.558.867
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	591
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	591
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(316)
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(316)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	491.597
	a. Cadangan umum	419.202
	b. Cadangan tujuan	72.395
24.	Laba/rugi	203.796
	a. Tahun-tahun lalu	133.109
	b. Tahun berjalan	70.687
	TOTAL EKUITAS	1.436.801
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		11.760.888

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

Per 30 April 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 April 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	402.371
	a. Rupiah	402.371
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	250.968
	a. Rupiah	250.968
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	151.403
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	32.023
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	1.770
	i. Surat berharga	1.770
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	29.468
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	121
	i. Pendapatan lainnya	664
2.	Beban Operasional Selain Bunga	97.857
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (mark to market)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	15.369
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	15.005
	iii. Pembiayaan syariah	364
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	3.671
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
	j. Beban tenaga kerja	47.125
	k. Beban promosi	1.485
	l. Beban lainnya	30.207
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(65.834)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	85.569

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(9)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(9)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		85.560
	Pajak Penghasilan	14.873
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	14.873
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		70.687
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		70.687
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 30 April 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 April 2019
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	151.763
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	51.912
	a. BUMN	-
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	-
	b. Lainnya	51.912
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	51.912
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. <i>Committed</i>	-
	b. <i>Uncommitted</i>	-
	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	-
	a. <i>L/C</i> luar negeri	-
	b. <i>L/C</i> dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	99.851
III	TAGIHAN KONTINJENSI	6.829
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	6.829
	a. Bunga kredit yang diberikan	6.829
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	24.763
	1. Garansi yang diberikan	24.763
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 30 April 2019 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 16 Mei 2019

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Mei 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Mei 2019
ASET		
1.	Kas	256.704
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	810.760
3.	Penempatan pada bank lain	322.051
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2.625.542
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	1.561.346
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.064.196
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	640.000
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	6.635.361
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	6.635.361
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	622.281
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	42.648
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	42.648
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4.829
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4.327
14.	Aset tetap dan inventaris	101.093
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	52.283
15.	Aset non produktif	6.462
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6.453
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	977
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9
19.	Aset lainnya	126.625
	TOTAL ASET	12.051.482

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	2.406.180
2.	Tabungan	1.263.724
3.	Simpanan berjangka	4.566.005
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	636.317
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	607.437
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	474.558
9.	Utang akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	498.187
11.	Pinjaman yang diterima	800
12.	Setoran jaminan	986
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	1.672
15.	Liabilitas lainnya	148.604
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
	TOTAL LIABILITAS	10.604.470
EKUITAS		
17.	Modal disetor	741.133
	a. Modal dasar	2.300.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1.558.867
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	591
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	591
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	383
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	383
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	491.597
	a. Cadangan umum	419.202
	b. Cadangan tujuan	72.395
24.	Laba/rugi	213.308
	a. Tahun-tahun lalu	142.331
	b. Tahun berjalan	70.977
	TOTAL EKUITAS	1.447.012
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		12.051.482

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

Per 31 Mei 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Mei 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	510.007
	a. Rupiah	510.007
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	314.853
	a. Rupiah	314.853
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	195.154
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	41.427
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	2.156
	i. Surat berharga	2.156
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	38.192
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	239
	i. Pendapatan lainnya	840
2.	Beban Operasional Selain Bunga	144.125
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (mark to market)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	17.957
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	17.491
	iii. Pembiayaan syariah	466
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	4.523
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
	j. Beban tenaga kerja	65.629
	k. Beban promosi	2.125
	l. Beban lainnya	53.891
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(102.698)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	92.456

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(89)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(89)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		92.367
	Pajak Penghasilan	21.390
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	21.390
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		70.977
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		70.977
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Mei 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Mei 2019
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	86.493
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	34.131
	a. BUMN	-
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	-
	b. Lainnya	34.131
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	34.131
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. <i>Committed</i>	-
	b. <i>Uncommitted</i>	-
	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	-
	a. <i>L/C</i> luar negeri	-
	b. <i>L/C</i> dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	52.362
III	TAGIHAN KONTINJENSI	7.137
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	7.137
	a. Bunga kredit yang diberikan	7.137
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	28.703
	1. Garansi yang diberikan	28.703
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 31 Mei 2019 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 18 Juni 2019

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi


H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 30 Juni 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 Juni 2019
ASET		
1.	Kas	163,443
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	638,942
3.	Penempatan pada bank lain	608,348
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2,405,974
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	1,221,498
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1,184,476
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	520,000
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	6,642,069
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	6,642,069
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	628,799
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	48,790
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	48,790
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4,829
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4,355
14.	Aset tetap dan inventaris	101,526
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	52,803
15.	Aset non produktif	6,462
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6,453
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	977
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9
19.	Aset lainnya	122,992
	TOTAL ASET	11,736,468

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	2,408,128
2.	Tabungan	1,214,680
3.	Simpanan berjangka	4,952,704
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	642,137
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	48,859
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	377,890
9.	Utang akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	498,324
11.	Pinjaman yang diterima	400
12.	Setoran jaminan	1,622
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	1,614
15.	Liabilitas lainnya	146,817
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
	TOTAL LIABILITAS	10,293,175
EKUITAS		
17.	Modal disetor	741,133
	a. Modal dasar	2,300,000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1,558,867
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	591
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	591
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(20,334)
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(20,334)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	633,837
	a. Cadangan umum	522,408
	b. Cadangan tujuan	111,429
24.	Laba/rugi	88,066
	a. Tahun-tahun lalu	27
	b. Tahun berjalan	88,039
	TOTAL EKUITAS	1,443,293
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		11,736,468

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

Per 30 Juni 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 Juni 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	618,069
	a. Rupiah	618,069
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	378,108
	a. Rupiah	378,108
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	239,961
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	47,268
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	2,536
	i. Surat berharga	2,536
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	43,322
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	447
	i. Pendapatan lainnya	963
2.	Beban Operasional Selain Bunga	176,096
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (mark to market)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	24,306
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	23,733
	iii. Pembiayaan syariah	573
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	5,393
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
	j. Beban tenaga kerja	83,315
	k. Beban promosi	2,296
	l. Beban lainnya	60,786
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(128,828)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	111,133

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(2)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(2)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		111,131
	Pajak Penghasilan	23,092
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	23,092
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		88,039
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		88,039
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 30 Juni 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 Juni 2019
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	94,169
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	32,269
	a. BUMN	-
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	-
	b. Lainnya	32,269
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	32,269
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. <i>Committed</i>	-
	b. <i>Uncommitted</i>	-
	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	-
	a. <i>L/C</i> luar negeri	-
	b. <i>L/C</i> dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	61,900
III	TAGIHAN KONTINJENSI	8,052
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	8,052
	a. Bunga kredit yang diberikan	8,052
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	41,365
	1. Garansi yang diberikan	41,365
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 30 Juni 2019 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 15 Juli 2019

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Juli 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Juli 2019
ASET		
1.	Kas	176,329
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	689,468
3.	Penempatan pada bank lain	429,065
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2,956,060
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	1,513,501
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1,442,559
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	260,000
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	6,693,009
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	6,693,009
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	635,993
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	51,928
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	51,928
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4,829
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4,382
14.	Aset tetap dan inventaris	102,692
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	53,314
15.	Aset non produktif	6,462
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6,453
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	977
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9
19.	Aset lainnya	144,612
	TOTAL ASET	11,987,927

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	2,337,426
2.	Tabungan	1,252,236
3.	Simpanan berjangka	5,033,267
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	638,717
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	400,907
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	209,390
9.	Utang akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	498,463
11.	Pinjaman yang diterima	400
12.	Setoran jaminan	2,377
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	1,614
15.	Liabilitas lainnya	148,204
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
	TOTAL LIABILITAS	10,523,001
EKUITAS		
17.	Modal disetor	741,133
	a. Modal dasar	2,300,000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1,558,867
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	4,591
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	4,591
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(22,641)
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(22,641)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	633,836
	a. Cadangan umum	522,407
	b. Cadangan tujuan	111,429
24.	Laba/rugi	108,007
	a. Tahun-tahun lalu	-
	b. Tahun berjalan	108,007
	TOTAL EKUITAS	1,464,926
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		11,987,927

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Juli 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Juli 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	727,059
	a. Rupiah	727,059
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	443,242
	a. Rupiah	443,242
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	283,817
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	54,794
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	2,638
	i. Surat berharga	2,638
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	50,734
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	296
	i. Pendapatan lainnya	1,126
2.	Beban Operasional Selain Bunga	202,760
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (mark to market)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	27,293
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	26,660
	iii. Pembiayaan syariah	633
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	6,691
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
	j. Beban tenaga kerja	92,968
	k. Beban promosi	2,556
	l. Beban lainnya	73,252
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(147,966)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	135,851

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(61)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(61)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		135,790
	Pajak Penghasilan	27,783
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	27,783
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		108,007
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		108,007
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Juli 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Juli 2019
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	240,060
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	30,397
	a. BUMN	-
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	-
	b. Lainnya	30,397
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	30,397
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. <i>Committed</i>	-
	b. <i>Uncommitted</i>	-
	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	-
	a. <i>L/C</i> luar negeri	-
	b. <i>L/C</i> dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	209,663
III	TAGIHAN KONTINJENSI	8,633
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	8,633
	a. Bunga kredit yang diberikan	8,633
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	56,495
	1. Garansi yang diberikan	56,495
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 31 Juli 2019 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 15 Agustus 2019

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



H. PAUZI USMAN

Plt. Direktur Utama

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Agustus 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Agustus 2019
ASET		
1.	Kas	178,005
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	697,882
3.	Penempatan pada bank lain	288,780
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2,660,741
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	1,258,136
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1,402,605
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	300,000
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	6,778,109
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	6,778,109
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	646,366
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	50,425
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	50,425
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4,829
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4,409
14.	Aset tetap dan inventaris	103,048
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	53,765
15.	Aset non produktif	6,462
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6,453
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	977
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9
19.	Aset lainnya	140,231
	TOTAL ASET	11,694,886

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	2,275,725
2.	Tabungan	1,189,342
3.	Simpanan berjangka	4,961,183
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	544,633
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	328,227
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	239,606
9.	Utang akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	498,602
11.	Pinjaman yang diterima	400
12.	Setoran jaminan	2,969
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	1,614
15.	Liabilitas lainnya	159,503
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
	TOTAL LIABILITAS	10,201,804
EKUITAS		
17.	Modal disetor	741,133
	a. Modal dasar	2,300,000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1,558,867
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	4,591
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	4,591
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(22,641)
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(22,641)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	633,837
	a. Cadangan umum	522,408
	b. Cadangan tujuan	111,429
24.	Laba/rugi	136,162
	a. Tahun-tahun lalu	-
	b. Tahun berjalan	136,162
	TOTAL EKUITAS	1,493,082
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		11,694,886

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

Per 31 Agustus 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Agustus 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	836,910
	a. Rupiah	836,910
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	508,659
	a. Rupiah	508,659
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	328,251
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	62,483
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	3,024
	i. Surat berharga	3,024
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	57,828
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	347
	i. Pendapatan lainnya	1,284
2.	Beban Operasional Selain Bunga	220,357
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (mark to market)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	25,845
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	24,964
	iii. Pembiayaan syariah	881
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	7,707
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
	j. Beban tenaga kerja	100,973
	k. Beban promosi	2,928
	l. Beban lainnya	82,904
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(157,874)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	170,377

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(267)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(267)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		170,110
	Pajak Penghasilan	33,948
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	33,948
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		136,162
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		136,162
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Agustus 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Agustus 2019
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	149,852
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	15,310
	a. BUMN	-
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	-
	b. Lainnya	15,310
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	15,310
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. <i>Committed</i>	-
	b. <i>Uncommitted</i>	-
	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	-
	a. <i>L/C</i> luar negeri	-
	b. <i>L/C</i> dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	134,542
III	TAGIHAN KONTINJENSI	8,778
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	8,778
	a. Bunga kredit yang diberikan	8,778
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	68,565
	1. Garansi yang diberikan	68,565
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 31 Agustus 2019 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 20 September 2019

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 30 September 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 September 2019
ASET		
1.	Kas	188.954
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	879.330
3.	Penempatan pada bank lain	104.398
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2.832.071
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	1.529.352
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.302.719
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	400.000
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	6.880.585
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	6.880.585
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	688.617
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	48.883
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	48.883
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4.829
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4.436
14.	Aset tetap dan inventaris	103.793
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	54.401
15.	Aset non produktif	6.462
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6.453
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	977
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9
19.	Aset lainnya	160.487
	TOTAL ASET	12.140.838

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	2.570.749
2.	Tabungan	1.182.599
3.	Simpanan berjangka	4.664.729
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	563.906
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6.	Pinjaman dari bank lain	630.372
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	324.867
9.	Utang akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	498.743
11.	Pinjaman yang diterima	400
12.	Setoran jaminan	3.383
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	1.614
15.	Liabilitas lainnya	179.553
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
	TOTAL LIABILITAS	10.620.915
EKUITAS		
17.	Modal disetor	741.133
	a. Modal dasar	2.300.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1.558.867
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	4.591
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	4.591
	e. Lainnya	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(23.496)
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(23.496)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	633.837
	a. Cadangan umum	522.408
	b. Cadangan tujuan	111.429
24.	Laba/rugi	163.858
	a. Tahun-tahun lalu	-
	b. Tahun berjalan	163.858
	TOTAL EKUITAS	1.519.923
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		12.140.838

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 30 September 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 September 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	947.619
	a. Rupiah	947.619
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	568.703
	a. Rupiah	568.703
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	378.916
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	70.377
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	3.409
	i. Surat berharga	3.409
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	64.641
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	639
	i. Pendapatan lainnya	1.688
2.	Beban Operasional Selain Bunga	249.481
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (mark to market)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	24.598
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	23.263
	iii. Pembiayaan syariah	1.335
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	5.445
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
	j. Beban tenaga kerja	123.268
	k. Beban promosi	3.066
	l. Beban lainnya	93.104
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(179.104)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	199.812

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	6.574
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	6.574
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	206.386
	Pajak Penghasilan	42.528
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	42.528
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	163.858
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	-
	TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	163.858
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 30 September 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 September 2019
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	158.155
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	9.997
	a. BUMN	-
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	-
	b. Lainnya	9.997
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	9.997
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. <i>Committed</i>	-
	b. <i>Uncommitted</i>	-
	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	-
	a. <i>L/C</i> luar negeri	-
	b. <i>L/C</i> dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	148.158
III	TAGIHAN KONTINJENSI	9.358
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	9.358
	a. Bunga kredit yang diberikan	9.358
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	75.758
	1. Garansi yang diberikan	75.758
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 30 September 2019 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 15 Oktober 2019

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Oktober 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Oktober 2019
ASET		
1.	Kas	217,079
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	751,818
3.	Penempatan pada bank lain	154,930
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2,736,382
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	1,134,351
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1,602,031
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	100,000
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	6,928,572
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	6,928,572
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	738,523
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	48,888
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	48,888
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4,829
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4,463
14.	Aset tetap dan inventaris	103,195
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	54,623
15.	Aset non produktif	6,462
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6,453
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	977
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9
19.	Aset lainnya	142,144
TOTAL ASET		11,774,992

LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	2,442,844
2. Tabungan	1,216,336
3. Simpanan berjangka	4,899,494
4. Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	572,842
5. Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6. Pinjaman dari bank lain	331,783
7. Liabilitas spot dan derivatif	-
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	77,530
9. Utang akseptasi	-
10. Surat berharga yang diterbitkan	498,884
11. Pinjaman yang diterima	400
12. Setoran jaminan	3,138
13. Liabilitas antar kantor ²⁾	-
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14. Liabilitas pajak tangguhan	1,614
15. Liabilitas lainnya	172,940
16. Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
TOTAL LIABILITAS	10,217,805
EKUITAS	
17. Modal disetor	741,133
a. Modal dasar	2,300,000
b. Modal yang belum disetor -/-	1,558,867
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18. Tambahan modal disetor	4,591
a. Agio	-
b. Disagio -/-	-
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	4,591
e. Lainnya	-
19. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(23,496)
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(17,568)
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5,928)
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
h. Lainnya	-
20. Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21. Selisih restrukturisasi entitas sependuali	-
22. Ekuitas lainnya	-
23. Cadangan	633,836
a. Cadangan umum	522,407
b. Cadangan tujuan	111,429
24. Laba/rugi	201,123
a. Tahun-tahun lalu	-
b. Tahun berjalan	201,123
TOTAL EKUITAS	1,557,187
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	11,774,992

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Oktober 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Oktober 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	1,056,251
	a. Rupiah	1,056,251
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	631,681
	a. Rupiah	631,681
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	424,570
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	80,477
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	4,080
	i. Surat berharga	4,080
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	71,536
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	2,758
	i. Pendapatan lainnya	2,103
2.	Beban Operasional Selain Bunga	268,048
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	26,725
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	22,799
	iii. Pembiayaan syariah	3,926
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	3,353
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
	j. Beban tenaga kerja	131,206
	k. Beban promosi	3,206
	l. Beban lainnya	103,558
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(187,571)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	236,999

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	15,720
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		15,720
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		252,719
	Pajak Penghasilan	51,596
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	51,596
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		201,123
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		201,123
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Oktober 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Oktober 2019
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	100,092
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	100,092
	a. BUMN	-
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	-
	b. Lainnya	100,092
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	100,092
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. Committed	-
	b. Uncommitted	-
	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-
	a. L/C luar negeri	-
	b. L/C dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	-
III	TAGIHAN KONTINJENSI	9,811
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	9,811
	a. Bunga kredit yang diberikan	9,811
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	70,043
	1. Garansi yang diberikan	70,043
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 31 Oktober 2019 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 18 November 2019

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 30 November 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 November 2019
ASET		
1.	Kas	194,203
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	666,671
3.	Penempatan pada bank lain	105,241
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	3,120,623
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	1,518,479
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1,602,144
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	100,000
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	6,969,098
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	6,969,098
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	743,477
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	46,899
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	46,899
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4,829
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4,490
14.	Aset tetap dan inventaris	105,167
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	55,440
15.	Aset non produktif	6,462
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6,453
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	977
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9
19.	Aset lainnya	139,162
TOTAL ASET		12,047,136

LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	2,360,953
2. Tabungan	1,295,571
3. Simpanan berjangka	4,972,900
4. Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	558,176
5. Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6. Pinjaman dari bank lain	419,377
7. Liabilitas spot dan derivatif	-
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	77,946
9. Utang akseptasi	-
10. Surat berharga yang diterbitkan	499,027
11. Pinjaman yang diterima	400
12. Setoran jaminan	3,225
13. Liabilitas antar kantor ²⁾	-
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14. Liabilitas pajak tangguhan	1,614
15. Liabilitas lainnya	270,876
16. Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
TOTAL LIABILITAS	10,460,065
EKUITAS	
17. Modal disetor	741,133
a. Modal dasar	2,300,000
b. Modal yang belum disetor -/-	1,558,867
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18. Tambahan modal disetor	5,591
a. Agio	-
b. Disagio -/-	-
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	5,591
e. Lainnya	-
19. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(23,496)
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(17,568)
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5,928)
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
h. Lainnya	-
20. Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21. Selisih restrukturisasi entitas sependangali	-
22. Ekuitas lainnya	-
23. Cadangan	633,836
a. Cadangan umum	522,407
b. Cadangan tujuan	111,429
24. Laba/rugi	230,007
a. Tahun-tahun lalu	-
b. Tahun berjalan	230,007
TOTAL EKUITAS	1,587,071
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12,047,136

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 30 November 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 November 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	1,164,015
	a. Rupiah	1,164,015
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	691,233
	a. Rupiah	691,233
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	472,782
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	88,395
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	5,392
	i. Surat berharga	5,392
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	77,889
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	2,798
	i. Pendapatan lainnya	2,316
2.	Beban Operasional Selain Bunga	283,888
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	24,759
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	20,727
	iii. Pembiayaan syariah	4,032
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	3,723
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
	j. Beban tenaga kerja	138,607
	k. Beban promosi	3,423
	l. Beban lainnya	113,376
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(195,493)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	277,289

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	15,898
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		15,898
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		293,187
	Pajak Penghasilan	63,180
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	63,180
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		230,007
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		230,007
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

Per 30 November 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 November 2019
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	110,137
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	110,137
	a. BUMN	-
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	-
	b. Lainnya	110,137
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	110,137
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. Committed	-
	b. Uncommitted	-
	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-
	a. L/C luar negeri	-
	b. L/C dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	-
III	TAGIHAN KONTINJENSI	9,390
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	9,390
	a. Bunga kredit yang diberikan	9,390
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	71,035
	1. Garansi yang diberikan	71,035
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 30 November 2019 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 17 Desember 2019

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Desember 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Desember 2019
ASET		
1.	Kas	218.931
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	600.825
3.	Penempatan pada bank lain	205.294
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2.673.435
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	1.016.228
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.657.207
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	7.069.345
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	7.069.345
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	745.080
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	36.900
	a. Surat berharga	-
	b. Kredit	36.900
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4.829
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4.516
14.	Aset tetap dan inventaris	105.345
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	56.022
15.	Aset non produktif	6.462
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6.453
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	977
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9
19.	Aset lainnya	148.250
	TOTAL ASET	11.679.390

LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	2.271.791
2. Tabungan	1.614.553
3. Simpanan berjangka	3.438.112
4. Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	384.221
5. Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6. Pinjaman dari bank lain	1.651.200
7. Liabilitas spot dan derivatif	-
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
9. Utang akseptasi	-
10. Surat berharga yang diterbitkan	499.171
11. Pinjaman yang diterima	-
12. Setoran jaminan	1.666
13. Liabilitas antar kantor ²⁾	-
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14. Liabilitas pajak tangguhan	1.614
15. Liabilitas lainnya	190.470
16. Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
TOTAL LIABILITAS	10.052.798
EKUITAS	
17. Modal disetor	746.133
a. Modal dasar	2.300.000
b. Modal yang belum disetor -/-	1.553.867
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18. Tambahan modal disetor	2.591
a. Agio	-
b. Disagio -/-	-
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	2.591
e. Lainnya	-
19. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(22.004)
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(16.076)
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5.928)
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
h. Lainnya	-
20. Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-
22. Ekuitas lainnya	-
23. Cadangan	633.837
a. Cadangan umum	522.408
b. Cadangan tujuan	111.429
24. Laba/rugi	266.035
a. Tahun-tahun lalu	-
b. Tahun berjalan	266.035
TOTAL EKUITAS	1.626.592
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	11.679.390

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Desember 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Desember 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	1.280.475
	a. Rupiah	1.280.475
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	747.061
	a. Rupiah	747.061
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	533.414
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	101.348
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	10.697
	i. Surat berharga	10.697
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	85.215
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	2.922
	i. Pendapatan lainnya	2.514
2.	Beban Operasional Selain Bunga	305.948
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (mark to market)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	14.885
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	10.806
	iii. Pembiayaan syariah	4.079
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	3.624
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
	j. Beban tenaga kerja	148.460
	k. Beban promosi	3.633
	l. Beban lainnya	135.346
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(204.600)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	328.814

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	18.218
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		18.218
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		347.032
	Pajak Penghasilan	80.997
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	80.997
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		266.035
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		266.035
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Desember 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Desember 2019
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	102.459
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	102.459
	a. BUMN	-
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	-
	b. Lainnya	102.459
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	102.459
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. <i>Committed</i>	-
	b. <i>Uncommitted</i>	-
	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	-
	a. <i>L/C</i> luar negeri	-
	b. <i>L/C</i> dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	-
III	TAGIHAN KONTINJENSI	9.604
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	9.604
	a. Bunga kredit yang diberikan	9.604
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	25.533
	1. Garansi yang diberikan	25.533
	2. Lainnya	-

Catatan :

1. Laporan keuangan bulanan per tanggal 31 Desember 2019 disajikan unaudited.
2. Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 20 Januari 2020

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Januari 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Januari 2020
ASET		
1.	Kas	161,265
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	456,501
3.	Penempatan pada bank lain	5,294
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2,571,409
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	974,260
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1,597,149
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	60,000
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	6,930,169
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	6,930,169
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	748,469
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	80,601
	a. Surat berharga	15
	b. Kredit	80,585
	c. Lainnya	1
13.	Aset tidak berwujud	4,829
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4,542
14.	Aset tetap dan inventaris	107,992
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	56,570
15.	Aset non produktif	6,462
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6,453
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	977
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9
19.	Aset lainnya	189,163
TOTAL ASET		11,098,872

LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	2,420,808
2. Tabungan	1,281,859
3. Simpanan berjangka	3,866,004
4. Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	473,685
5. Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6. Pinjaman dari bank lain	748,594
7. Liabilitas spot dan derivatif	-
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	47,866
9. Utang akseptasi	-
10. Surat berharga yang diterbitkan	499,370
11. Pinjaman yang diterima	-
12. Setoran jaminan	755
13. Liabilitas antar kantor ²⁾	-
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14. Liabilitas pajak tangguhan	1,614
15. Liabilitas lainnya	137,872
16. Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
TOTAL LIABILITAS	9,478,427
EKUITAS	
17. Modal disetor	746,133
a. Modal dasar	2,300,000
b. Modal yang belum disetor -/-	1,553,867
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18. Tambahan modal disetor	2,591
a. Agio	-
b. Disagio -/-	-
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	2,591
e. Lainnya	-
19. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(23,496)
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(17,568)
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5,928)
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
h. Lainnya	-
20. Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21. Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-
22. Ekuitas lainnya	-
23. Cadangan	633,836
a. Cadangan umum	522,407
b. Cadangan tujuan	111,429
24. Laba/rugi	261,381
a. Tahun-tahun lalu	221,391
b. Tahun berjalan	39,990
TOTAL EKUITAS	1,620,445
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	11,098,872

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Januari 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Januari 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	100,850
	a. Rupiah	100,850
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	50,974
	a. Rupiah	50,974
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	49,876
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	9,218
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	832
	i. Surat berharga	832
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	6,248
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	1,928
	i. Pendapatan lainnya	210
2.	Beban Operasional Selain Bunga	18,316
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	1,086
	i. Surat berharga	4
	ii. Kredit	824
	iii. Pembiayaan syariah	258
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	119
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
	j. Beban tenaga kerja	7,983
	k. Beban promosi	134
	l. Beban lainnya	8,994
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(9,098)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	40,778

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(788)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(788)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		39,990
	Pajak Penghasilan	-
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	-
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		39,990
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		39,990
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Januari 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Januari 2020
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	108,900
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	108,900
	a. BUMN	-
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	-
	b. Lainnya	108,900
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	108,900
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. <i>Committed</i>	-
	b. <i>Uncommitted</i>	-
	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	-
	a. <i>L/C</i> luar negeri	-
	b. <i>L/C</i> dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	-
III	TAGIHAN KONTINJENSI	9,814
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	9,814
	a. Bunga kredit yang diberikan	9,814
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	13,498
	1. Garansi yang diberikan	13,498
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 31 Januari 2020 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 13 Februari 2020

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi


H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 29 Februari 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	29 Februari 2020
ASET		
1.	Kas	184,743
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	539,383
3.	Penempatan pada bank lain	255,346
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2,594,481
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	999,696
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1,594,785
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	7,015,329
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7,015,329
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	753,095
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	84,929
	a. Surat berharga	10
	b. Kredit	84,919
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4,844
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4,569
14.	Aset tetap dan inventaris	106,805
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	57,117
15.	Aset non produktif	6,462
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6,453
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	977
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9
19.	Aset lainnya	188,196
TOTAL ASET		11,501,101

LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	2,820,189
2. Tabungan	1,223,510
3. Simpanan berjangka	4,585,244
4. Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	475,694
5. Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6. Pinjaman dari bank lain	107,953
7. Liabilitas spot dan derivatif	-
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
9. Utang akseptasi	-
10. Surat berharga yang diterbitkan	499,463
11. Pinjaman yang diterima	-
12. Setoran jaminan	638
13. Liabilitas antar kantor ²⁾	-
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14. Liabilitas pajak tangguhan	1,614
15. Liabilitas lainnya	153,075
16. Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
TOTAL LIABILITAS	9,867,380
EKUITAS	
17. Modal disetor	746,133
a. Modal dasar	2,300,000
b. Modal yang belum disetor -/-	1,553,867
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18. Tambahan modal disetor	2,591
a. Agio	-
b. Disagio -/-	-
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	2,003
e. Lainnya	588
19. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(23,496)
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(17,568)
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5,928)
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
h. Lainnya	-
20. Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21. Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-
22. Ekuitas lainnya	-
23. Cadangan	633,836
a. Cadangan umum	522,407
b. Cadangan tujuan	111,429
24. Laba/rugi	274,657
a. Tahun-tahun lalu	221,492
b. Tahun berjalan	53,165
TOTAL EKUITAS	1,633,721
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	11,501,101

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 29 Februari 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	29 Februari 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	203,944
	a. Rupiah	203,944
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	106,459
	a. Rupiah	106,459
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	97,485
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	17,969
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	2,478
	i. Surat berharga	2,478
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	14,101
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	955
	i. Pendapatan lainnya	435
2.	Beban Operasional Selain Bunga	45,062
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	4,437
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	3,602
	iii. Pembiayaan syariah	835
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	191
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	4
	j. Beban tenaga kerja	18,567
	k. Beban promosi	384
	l. Beban lainnya	21,479
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(27,093)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	70,392

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(391)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(391)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		70,001
	Pajak Penghasilan	16,836
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	16,836
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		53,165
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		53,165
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

Per 29 Februari 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	29 Februari 2020
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	108,874
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	108,874
	a. BUMN	-
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	-
	b. Lainnya	108,874
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	108,874
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. Committed	-
	b. Uncommitted	-
	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-
	a. L/C luar negeri	-
	b. L/C dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	-
III	TAGIHAN KONTINJENSI	9,934
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	9,934
	a. Bunga kredit yang diberikan	9,934
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	7,400
	1. Garansi yang diberikan	7,400
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 29 Februari 2020 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 31 Maret 2020

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Maret 2020**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Maret 2020
ASET		
1.	Kas	180,125
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	865,409
3.	Penempatan pada bank lain	40,370
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2,683,951
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,572,334
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1,111,617
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	300,000
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	7,089,846
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7,089,846
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	763,144
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	88,886
	a. Surat berharga	11
	b. Kredit	88,872
	c. Lainnya	3
13.	Aset tidak berwujud	4,844
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4,595
14.	Aset tetap dan inventaris	107,294
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	57,610
15.	Aset non produktif	6,358
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6,349
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	961
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9
19.	Aset lainnya	191,437
TOTAL ASET		12,080,735

LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	2,723,816
2. Tabungan	1,219,614
3. Simpanan berjangka	4,240,114
4. Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	501,456
5. Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6. Pinjaman dari bank lain	892,492
7. Liabilitas spot dan derivatif	-
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	320,658
9. Utang akseptasi	-
10. Surat berharga yang diterbitkan	499,611
11. Pinjaman yang diterima	-
12. Setoran jaminan	337
13. Liabilitas antar kantor ²⁾	-
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14. Liabilitas pajak tangguhan	1,614
15. Liabilitas lainnya	178,413
16. Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
TOTAL LIABILITAS	10,578,125
EKUITAS	
17. Modal disetor	751,157
a. Modal dasar	3,000,000
b. Modal yang belum disetor -/-	2,248,843
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18. Tambahan modal disetor	591
a. Agio	-
b. Disagio -/-	-
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	3
e. Lainnya	588
19. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(23,496)
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(17,568)
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5,928)
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
h. Lainnya	-
20. Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21. Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-
22. Ekuitas lainnya	-
23. Cadangan	589,293
a. Cadangan umum	477,864
b. Cadangan tujuan	111,429
24. Laba/rugi	185,065
a. Tahun-tahun lalu	122,905
b. Tahun berjalan	62,160
TOTAL EKUITAS	1,502,610
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12,080,735

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Maret 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Maret 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	310,244
	a. Rupiah	310,244
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	162,093
	a. Rupiah	162,093
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	148,151
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	25,454
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	2,580
	i. Surat berharga	2,580
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	21,511
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	722
	i. Pendapatan lainnya	641
2.	Beban Operasional Selain Bunga	92,472
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (mark to market)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	8,165
	i. Surat berharga	2
	ii. Kredit	7,457
	iii. Pembiayaan syariah	706
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	423
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	4
	j. Beban tenaga kerja	51,282
	k. Beban promosi	508
	l. Beban lainnya	32,090
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(67,018)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	81,133

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	654
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		654
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		81,787
	Pajak Penghasilan	19,627
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	19,627
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		62,160
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		62,160
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Maret 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Maret 2020
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	108,857
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	108,857
	a. BUMN	-
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	-
	b. Lainnya	108,857
	<i>i. Committed</i>	-
	<i>ii. Uncommitted</i>	108,857
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. <i>Committed</i>	-
	b. <i>Uncommitted</i>	-
	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	-
	a. <i>L/C</i> luar negeri	-
	b. <i>L/C</i> dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	-
III	TAGIHAN KONTINJENSI	10,048
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	10,048
	a. Bunga kredit yang diberikan	10,048
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	8,098
	1. Garansi yang diberikan	8,098
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 31 Maret 2020 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 29 April 2020

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi


H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 30 April 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 April 2020
ASET		
1.	Kas	194,175
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	511,250
3.	Penempatan pada bank lain	337
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2,408,445
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	996,971
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1,411,474
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	130,651
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	7,133,053
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7,133,053
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	765,428
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	92,008
	a. Surat berharga	9
	b. Kredit	91,998
	c. Lainnya	1
13.	Aset tidak berwujud	4,844
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4,621
14.	Aset tetap dan inventaris	99,286
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	56,735
15.	Aset non produktif	6,358
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6,349
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	961
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9
19.	Aset lainnya	178,084
TOTAL ASET		11,277,595

LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	2,546,438
2. Tabungan	1,288,622
3. Simpanan berjangka	4,493,733
4. Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	519,805
5. Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6. Pinjaman dari bank lain	90,614
7. Liabilitas spot dan derivatif	-
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	131,721
9. Utang akseptasi	-
10. Surat berharga yang diterbitkan	499,759
11. Pinjaman yang diterima	-
12. Setoran jaminan	380
13. Liabilitas antar kantor ²⁾	-
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14. Liabilitas pajak tangguhan	1,614
15. Liabilitas lainnya	175,073
16. Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
TOTAL LIABILITAS	9,747,759
EKUITAS	
17. Modal disetor	751,157
a. Modal dasar	3,000,000
b. Modal yang belum disetor -/-	2,248,843
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18. Tambahan modal disetor	591
a. Agio	-
b. Disagio -/-	-
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	3
e. Lainnya	588
19. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(23,496)
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(17,568)
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5,928)
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
h. Lainnya	-
20. Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21. Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-
22. Ekuitas lainnya	-
23. Cadangan	589,293
a. Cadangan umum	477,864
b. Cadangan tujuan	111,429
24. Laba/rugi	212,291
a. Tahun-tahun lalu	122,905
b. Tahun berjalan	89,386
TOTAL EKUITAS	1,529,836
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	11,277,595

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 30 April 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 April 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	418,812
	a. Rupiah	418,812
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	218,029
	a. Rupiah	218,029
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	200,783
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	32,692
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	3,296
	i. Surat berharga	3,296
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	28,036
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	506
	i. Pendapatan lainnya	854
2.	Beban Operasional Selain Bunga	120,143
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	11,118
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	10,248
	iii. Pembiayaan syariah	870
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	528
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	4
	j. Beban tenaga kerja	65,040
	k. Beban promosi	668
	l. Beban lainnya	42,785
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(87,451)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	113,332

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	801
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		801
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		114,133
	Pajak Penghasilan	24,747
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	24,747
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		89,386
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		89,386
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

Per 30 April 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 April 2020
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	110,100
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	110,100
	a. BUMN	-
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	-
	b. Lainnya	110,100
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	110,100
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. Committed	-
	b. Uncommitted	-
	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-
	a. L/C luar negeri	-
	b. L/C dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	-
III	TAGIHAN KONTINJENSI	10,785
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	10,785
	a. Bunga kredit yang diberikan	10,785
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	8,923
	1. Garansi yang diberikan	8,923
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 30 April 2020 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 18 Mei 2020

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Mei 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Mei 2020
ASET		
1.	Kas	174,717
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	587,273
3.	Penempatan pada bank lain	367
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2,716,555
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,304,841
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1,411,714
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	7,169,901
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7,169,901
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	765,634
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	96,919
	a. Surat berharga	12
	b. Kredit	96,907
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4,844
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4,647
14.	Aset tetap dan inventaris	99,389
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	57,195
15.	Aset non produktif	6,358
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6,349
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	961
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9
19.	Aset lainnya	222,604
TOTAL ASET		11,587,929

LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	2,466,235
2. Tabungan	1,462,120
3. Simpanan berjangka	4,079,253
4. Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	562,904
5. Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6. Pinjaman dari bank lain	860,551
7. Liabilitas spot dan derivatif	-
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
9. Utang akseptasi	-
10. Surat berharga yang diterbitkan	374,902
11. Pinjaman yang diterima	-
12. Setoran jaminan	354
13. Liabilitas antar kantor ²⁾	-
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14. Liabilitas pajak tangguhan	1,614
15. Liabilitas lainnya	230,423
16. Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
TOTAL LIABILITAS	10,038,356
EKUITAS	
17. Modal disetor	751,157
a. Modal dasar	3,000,000
b. Modal yang belum disetor -/-	2,248,843
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18. Tambahan modal disetor	591
a. Agio	-
b. Disagio -/-	-
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	3
e. Lainnya	588
19. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(23,496)
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(17,568)
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5,928)
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
h. Lainnya	-
20. Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21. Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-
22. Ekuitas lainnya	-
23. Cadangan	589,293
a. Cadangan umum	477,864
b. Cadangan tujuan	111,429
24. Laba/rugi	232,028
a. Tahun-tahun lalu	122,905
b. Tahun berjalan	109,123
TOTAL EKUITAS	1,549,573
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	11,587,929

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 31 Mei 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Mei 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	521,906
	a. Rupiah	521,906
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	273,690
	a. Rupiah	273,690
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	248,216
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	38,842
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	3,706
	i. Surat berharga	3,706
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	33,564
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	572
	i. Pendapatan lainnya	1,000
2.	Beban Operasional Selain Bunga	148,631
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	16,094
	i. Surat berharga	1
	ii. Kredit	15,180
	iii. Pembiayaan syariah	913
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	633
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	4
	j. Beban tenaga kerja	78,851
	k. Beban promosi	873
	l. Beban lainnya	52,176
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(109,789)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	138,427

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	913
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		913
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		139,340
	Pajak Penghasilan	30,217
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	30,217
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		109,123
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		109,123
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

Per 31 Mei 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	31 Mei 2020
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	107,437
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	107,437
	a. BUMN	-
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	-
	b. Lainnya	107,437
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	107,437
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. Committed	-
	b. Uncommitted	-
	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-
	a. L/C luar negeri	-
	b. L/C dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	-
III	TAGIHAN KONTINJENSI	11,081
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	11,081
	a. Bunga kredit yang diberikan	11,081
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	8,416
	1. Garansi yang diberikan	8,416
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 31 Mei 2020 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 25 Juni 2020

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Direksi



H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 30 Juni 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 Juni 2020
ASET		
1.	Kas	159.477
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	346.773
3.	Penempatan pada bank lain	432
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga	2.564.654
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.287.163
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.277.491
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit	7.236.227
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.236.227
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	770.436
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	97.632
	a. Surat berharga	11
	b. Kredit	97.621
	c. Lainnya	-
13.	Aset tidak berwujud	4.844
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4.673
14.	Aset tetap dan inventaris	99.512
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	57.685
15.	Aset non produktif	6.358
	a. Properti terbengkalai	9
	b. Aset yang diambil alih	6.349
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	961
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	-
18.	Aset pajak tangguhan	9
19.	Aset lainnya	182.493
TOTAL ASET		11.210.264

LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	2.970.701
2. Tabungan	1.349.618
3. Simpanan berjangka	3.854.080
4. Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	690.683
5. Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6. Pinjaman dari bank lain	383.196
7. Liabilitas spot dan derivatif	-
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
9. Utang akseptasi	-
10. Surat berharga yang diterbitkan	199.977
11. Pinjaman yang diterima	-
12. Setoran jaminan	1.367
13. Liabilitas antar kantor ²⁾	-
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14. Liabilitas pajak tangguhan	1.614
15. Liabilitas lainnya	182.532
16. Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	-
TOTAL LIABILITAS	9.633.768
EKUITAS	
17. Modal disetor	751.157
a. Modal dasar	3.000.000
b. Modal yang belum disetor -/-	2.248.843
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18. Tambahan modal disetor	2.591
a. Agio	-
b. Disagio -/-	-
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	2.003
e. Lainnya	588
19. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(23.496)
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(17.568)
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5.928)
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
h. Lainnya	-
20. Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	-
21. Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-
22. Ekuitas lainnya	-
23. Cadangan	589.293
a. Cadangan umum	477.864
b. Cadangan tujuan	111.429
24. Laba/rugi	256.951
a. Tahun-tahun lalu	122.905
b. Tahun berjalan	134.046
TOTAL EKUITAS	1.576.496
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	11.210.264

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Per 30 Juni 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 Juni 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	622.394
	a. Rupiah	622.394
	b. Valuta asing	-
2.	Beban Bunga	324.146
	a. Rupiah	324.146
	b. Valuta asing	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	298.248
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	46.649
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	4.697
	i. Surat berharga	4.697
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	40.162
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	617
	i. Pendapatan lainnya	1.173
2.	Beban Operasional Selain Bunga	174.220
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>)	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	16.869
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	15.909
	iii. Pembiayaan syariah	960
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	931
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	4
	j. Beban tenaga kerja	93.995
	k. Beban promosi	954
	l. Beban lainnya	61.467
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(127.571)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	170.677

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	1.066
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		1.066
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		171.743
	Pajak Penghasilan	37.697
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	37.697
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		134.046
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		134.046
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)		-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

Per 30 Juni 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	30 Juni 2020
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	106.195
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	106.195
	a. BUMN	-
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	-
	b. Lainnya	106.195
	i. Committed	-
	ii. Uncommitted	106.195
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. Committed	-
	b. Uncommitted	-
	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-
	a. L/C luar negeri	-
	b. L/C dalam negeri	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-
	5. Lainnya	-
III	TAGIHAN KONTINJENSI	11.395
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	11.395
	a. Bunga kredit yang diberikan	11.395
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	22.135
	1. Garansi yang diberikan	22.135
	2. Lainnya	-

Catatan :

1. Laporan keuangan bulanan per tanggal 30 Juni 2020 disajikan unaudited.
2. Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 13 Juli 2020

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI



H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Tanggal Laporan 31 Juli 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	INDIVIDUAL 31 JULI 2020
ASET		
1.	Kas	140,958
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	253,968
3.	Penempatan pada bank lain	497
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	2,277,719
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit Yang Diberikan	7,483,378
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	812,017
11.	Penyertaan Modal	-
12.	Aset Keuangan Lainnya	105,868
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	101,916
	a. Surat berharga	9
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah 1)	101,907
	c. Lainnya	-
14.	Aset tidak berwujud	4,844
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4,699
15.	Aset tetap dan inventaris	103,701
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	58,166
16.	Aset non produktif	1,581
	a. Properti terbengkalai	-
	b. Agunan yang diambil alih	1,581
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
17.	Aset lainnya	121,742
	TOTAL ASET	11,141,492
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	2,593,262
2.	Tabungan	1,460,954
3.	Deposito	4,790,753
4.	Uang Elektronik	-
5.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-
6.	Liabilitas Kepada Bank Lain	512,198
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	-
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-
9.	Liabilitas akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	-
12.	Setoran jaminan	2,493
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
14.	Liabilitas lainnya	181,285
	TOTAL LIABILITAS	9,540,945
EKUITAS		
15.	Modal disetor	757,271
	a. Modal dasar	3,000,000
	b. Modal yang belum disetor -/-	2,242,729
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-
16.	Tambahan modal disetor	591
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Dana setoran modal	3
	d. Lainnya	588
17.	Penghasilan komprehensif lain	22,140
	a. Keuntungan	-
	b. Kerugian -/-	22,140
18.	Cadangan	589,293
	a. Cadangan umum	477,864
	b. Cadangan tujuan	111,429
19.	Laba/rugi	275,532
	a. Tahun-tahun lalu	121,379
	b. Tahun berjalan ³⁾	154,153
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
	TOTAL EKUITAS	1,600,547
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	11,141,492

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
 Tanggal Laporan 31 Juli 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	INDIVIDUAL 31 JULI 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	724,549
2.	Beban Bunga	379,241
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	345,308
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya		
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	5,168
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised)	-
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-
7.	Pendapatan dividen	-
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	47,749
9.	Pendapatan lainnya	1,390
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	21,224
11.	Kerugian terkait risiko operasional	-
12.	Beban tenaga kerja	109,843
13.	Beban promosi	1,037
14.	Beban lainnya	72,823
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(150,620)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	194,688
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2,554
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	2,554
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	197,242
	Pajak Penghasilan	
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	43,089
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	154,153
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-
	c. Lainnya	-
2.	Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-
	c. Lainnya	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	-
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	154,153
	TRANSFER LABA/RUGI KE KANTOR PUSAT ²⁾	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

Tanggal Laporan 31 Juli 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	INDIVIDUAL 31 JULI 2020
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/forward	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	107,303
	1. Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik	107,303
	a. <i>Committed</i>	-
	b. <i>Uncommitted</i>	107,303
	2. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	-
	3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/forward	-
	4. Lainnya	-
III	TAGIHAN KONTINJENSI	-
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	26,504
	1. Garansi yang diberikan	26,504
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 31 Juli 2020 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
 - SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 24 Agustus 2020

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI



H. PAUZI USMAN

Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Tanggal Laporan 31 Agustus 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	INDIVIDUAL 31 AGUSTUS 2020
ASET		
1.	Kas	170.833
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	636.079
3.	Penempatan pada bank lain	50.439
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	2.334.367
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit Yang Diberikan	7.508.775
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	814.249
11.	Penyertaan Modal	-
12.	Aset Keuangan Lainnya	103.929
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	102.741
	a. Surat berharga	11
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah 1)	102.730
	c. Lainnya	-
14.	Aset tidak berwujud	4.844
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4.712
15.	Aset tetap dan inventaris	104.607
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	58.638
16.	Aset non produktif	1.581
	a. Properti terbengkalai	-
	b. Agunan yang diambil alih	1.581
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
17.	Aset lainnya	121.761
	TOTAL ASET	11.685.373
LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS	
1.	Giro	3.378.676
2.	Tabungan	1.451.677
3.	Deposito	5.023.983
4.	Uang Elektronik	-
5.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-
6.	Liabilitas Kepada Bank Lain	7.888
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	-
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-
9.	Liabilitas akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	-
12.	Setoran jaminan	2.576
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
14.	Liabilitas lainnya	186.788
	TOTAL LIABILITAS	10.051.588
	EKUITAS	
15.	Modal disetor	757.271
	a. Modal dasar	3.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	2.242.729
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-
16.	Tambahan modal disetor	591
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Dana setoran modal	3
	d. Lainnya	588
17.	Penghasilan komprehensif lain	16.623
	a. Keuntungan	-
	b. Kerugian -/-	16.623
18.	Cadangan	589.293
	a. Cadangan umum	477.864
	b. Cadangan tujuan	111.429
19.	Laba/rugi	303.253
	a. Tahun-tahun lalu	120.934
	b. Tahun berjalan ³⁾	182.319
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
	TOTAL EKUITAS	1.633.785
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	11.685.373

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

Tanggal Laporan 31 Agustus 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	INDIVIDUAL 31 AGUSTUS 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	836.677
2.	Beban Bunga	438.043
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	398.634
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya		
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	6.226
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised)	-
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-
7.	Pendapatan dividen	-
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	53.478
9.	Pendapatan lainnya	1.576
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	22.096
11.	Kerugian terkait risiko operasional	-
12.	Beban tenaga kerja	120.075
13.	Beban promosi	1.127
14.	Beban lainnya	85.780
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(167.798)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	230.836
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2.504
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	2.504
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	233.340
	Pajak Penghasilan	
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	51.021
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	182.319
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-
	c. Lainnya	-
2.	Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-
	c. Lainnya	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	-
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	182.319
	TRANSFER LABA/RUGI KE KANTOR PUSAT²⁾	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Tanggal Laporan 31 Agustus 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	INDIVIDUAL 31 AGUSTUS 2020
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/forward	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	109.935
	1. Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik	109.935
	a. <i>Committed</i>	-
	b. <i>Uncommitted</i>	109.935
	2. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	-
	3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/forward	-
	4. Lainnya	-
III	TAGIHAN KONTINJENSI	-
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	28.176
	1. Garansi yang diberikan	28.176
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 31 Agustus 2020 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
 - SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 15 September 2020

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI



H. PAUZI USMAN
 Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Tanggal Laporan 30 September 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	INDIVIDUAL 30 SEPTEMBER 2020
ASET		
1.	Kas	166.319
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	245.584
3.	Penempatan pada bank lain	450
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	2.569.817
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit Yang Diberikan	7.557.946
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	817.977
11.	Penyertaan Modal	-
12.	Aset Keuangan Lainnya	104.498
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	101.900
	a. Surat berharga	12
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah 1)	101.888
	c. Lainnya	-
14.	Aset tidak berwujud	4.844
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4.725
15.	Aset tetap dan inventaris	105.071
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	59.110
16.	Aset non produktif	1.581
	a. Properti terbengkalai	-
	b. Agunan yang diambil alih	1.581
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor ²⁾	-
17.	Aset lainnya	123.376
	TOTAL ASET	11.531.728
LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS	
1.	Giro	3.230.305
2.	Tabungan	1.453.904
3.	Deposito	4.974.205
4.	Uang Elektronik	-
5.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-
6.	Liabilitas Kepada Bank Lain	9.660
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	-
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-
9.	Liabilitas akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	-
12.	Setoran jaminan	4.390
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	-
14.	Liabilitas lainnya	197.378
	TOTAL LIABILITAS	9.869.842
	EKUITAS	
15.	Modal disetor	757.271
	a. Modal dasar	3.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	2.242.729
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-
16.	Tambahan modal disetor	590
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Dana setoran modal	3
	d. Lainnya	587
17.	Penghasilan komprehensif lain	30.226
	a. Keuntungan	-
	b. Kerugian -/-	30.226
18.	Cadangan	589.293
	a. Cadangan umum	477.864
	b. Cadangan tujuan	111.429
19.	Laba/rugi	344.958
	a. Tahun-tahun lalu	130.937
	b. Tahun berjalan ³⁾	214.021
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
	TOTAL EKUITAS	1.661.886
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	11.531.728

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

Tanggal Laporan 30 September 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	INDIVIDUAL 30 SEPTEMBER 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	946.963
2.	Beban Bunga	497.034
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	449.929
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya		
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	5.669
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised)	-
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-
7.	Pendapatan dividen	-
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	60.559
9.	Pendapatan lainnya	1.781
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	21.437
11.	Kerugian terkait risiko operasional	-
12.	Beban tenaga kerja	128.213
13.	Beban promosi	1.235
14.	Beban lainnya	95.450
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(178.326)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	271.603
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2.376
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	2.376
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	273.979
	Pajak Penghasilan	
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	59.958
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	214.021
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-
	c. Lainnya	-
2.	Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-
	c. Lainnya	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	-
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	214.021
	TRANSFER LABA/RUGI KE KANTOR PUSAT²⁾	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Tanggal Laporan 30 September 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos - pos	INDIVIDUAL 30 SEPTEMBER 2020
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/forward	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	109.549
	1. Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik	109.549
	a. <i>Committed</i>	-
	b. <i>Uncommitted</i>	109.549
	2. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	-
	3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/forward	-
	4. Lainnya	-
III	TAGIHAN KONTINJENSI	-
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	63.320
	1. Garansi yang diberikan	63.320
	2. Lainnya	-

Catatan :

- Laporan keuangan bulanan per tanggal 30 September 2020 disajikan unaudited.
- Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :
 - POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
 - SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Jambi, 14 Oktober 2020

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI



H. PAUZI USMAN
 Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN BULANAN		
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi		
Tanggal Laporan 31 Oktober 2020		
(dalam jutaan rupiah)		
No.	POS - POS	INDIVIDUAL 31 OKTOBER 2020
ASET		
1.	Kas	108.768
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	356.962
3.	Penempatan pada bank lain	72.227
4.	Tagihan spot dan derivatif/ <i>forward</i>	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	3.408.161
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit yang diberikan	7.570.193
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	814.590
11.	Penyertaan modal	-
12.	Aset keuangan lainnya	101.264
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	101.820
	a. Surat berharga yang dimiliki	19
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah ¹⁾	101.801
	c. Lainnya	-
14.	Aset tidak berwujud	4.844
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4.739
15.	Aset tetap dan inventaris	105.265
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	59.587
16.	Aset non produktif	1.581
	a. Properti terbengkalai	-
	b. Agunan yang diambil alih	1.581
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antarkantor ²⁾	-
17.	Aset lainnya	131.227
	TOTAL ASET	12.508.936
LIABILITAS DAN EKUITAS		
<u>LIABILITAS</u>		
1.	Giro	3.464.037
2.	Tabungan	1.460.388
3.	Deposito	5.326.276
4.	Uang Elektronik	-
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6.	Liabilitas kepada bank lain	291.244
7.	Liabilitas spot dan derivatif/ <i>forward</i>	-
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
9.	Liabilitas akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	-
12.	Setoran jaminan	3.992
13.	Liabilitas antarkantor ²⁾	-
14.	Liabilitas lainnya	275.097
	TOTAL LIABILITAS	10.821.034
<u>EKUITAS</u>		
15.	Modal disetor	757.271
	a. Modal dasar	3.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	2.242.729
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
16.	Tambahan modal disetor	9.638
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Dana setoran modal	9.050
	d. Lainnya	588
17.	Penghasilan komprehensif lain	29.502
	a. Keuntungan	-
	b. Kerugian -/-	29.502
18.	Cadangan	589.293
	a. Cadangan umum	477.864
	b. Cadangan tujuan	111.429
19.	Laba/rugi	361.202
	a. Tahun-tahun lalu	131.227
	b. Tahun berjalan ³⁾	229.975
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
	TOTAL EKUITAS	1.687.902
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12.508.936

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN		
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi		
Tanggal Laporan 31 Oktober 2020		
(dalam jutaan rupiah)		
No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 OKTOBER 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	1.066.324
2.	Beban Bunga	559.744
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	506.580
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya		
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	6.183
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/ <i>forward</i> (<i>realised</i>)	-
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-
7.	Pendapatan dividen	-
8.	Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi	66.446
9.	Pendapatan lainnya	1.955
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	21.672
11.	Kerugian terkait risiko operasional	-
12.	Beban tenaga kerja	157.729
13.	Beban promosi	1.420
14.	Beban lainnya	108.502
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(214.739)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	291.841
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2.579
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	2.579
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	294.420
	Pajak Penghasilan	
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	64.445
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	229.975
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat	-
	c. Lainnya	-
2.	Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang	-
	c. Lainnya	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		229.975
TRANSFER LABA/RUGI KE KANTOR PUSAT ¹⁾		-

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Tanggal Laporan 31 Oktober 2020 (dalam jutaan rupiah)		
No.	Pos - pos	INDIVIDUAL 31 OKTOBER 2020
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/forward	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	112.228
	1. Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik	112.228
	a. <i>Committed</i>	-
	b. <i>Uncommitted</i>	112.228
	2. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	-
	3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/forward	-
	4. Lainnya	-
III	TAGIHAN KONTINJENSI	-
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	62.439
	1. Garansi yang diberikan	62.439
	2. Lainnya	-
Catatan : 1. Laporan keuangan bulanan per tanggal 31 Oktober 2020 disajikan unaudited. 2. Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan : - POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. - SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.		

Jambi, 19 November 2020

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI



H. PAUZI USMAN
Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN BULANAN		
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi		
Tanggal Laporan 30 November 2020		
(dalam jutaan rupiah)		
No.	POS - POS	INDIVIDUAL 30 NOVEMBER 2020
ASET		
1.	Kas	158.065
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	182.103
3.	Penempatan pada bank lain	48.564
4.	Tagihan spot dan derivatif/ <i>forward</i>	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	3.180.673
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit yang diberikan	7.688.242
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	821.069
11.	Penyertaan modal	-
12.	Aset keuangan lainnya	116.716
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	95.708
	a. Surat berharga yang dimiliki	19
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah ¹⁾	95.689
	c. Lainnya	-
14.	Aset tidak berwujud	4.844
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4.751
15.	Aset tetap dan inventaris	105.980
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	60.075
16.	Aset non produktif	1.581
	a. Properti terbengkalai	-
	b. Agunan yang diambil alih	1.581
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antarkantor ²⁾	-
17.	Aset lainnya	157.528
	TOTAL ASET	12.304.831
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	2.847.402
2.	Tabungan	1.547.207
3.	Deposito	5.413.525
4.	Uang Elektronik	-
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6.	Liabilitas kepada bank lain	531.426
7.	Liabilitas spot dan derivatif/ <i>forward</i>	-
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
9.	Liabilitas akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	-
12.	Setoran jaminan	3.957
13.	Liabilitas antarkantor ²⁾	-
14.	Liabilitas lainnya	226.067
	TOTAL LIABILITAS	10.569.584
EKUITAS		
15.	Modal disetor	757.271
	a. Modal dasar	3.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	2.242.729
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
16.	Tambahan modal disetor	9.638
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Dana setoran modal	9.050
	d. Lainnya	588
17.	Penghasilan komprehensif lain	26.340
	a. Keuntungan	-
	b. Kerugian -/-	26.340
18.	Cadangan	589.293
	a. Cadangan umum	477.864
	b. Cadangan tujuan	111.429
19.	Laba/rugi	405.385
	a. Tahun-tahun lalu	131.227
	b. Tahun berjalan ³⁾	274.158
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
	TOTAL EKUITAS	1.735.247
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12.304.831

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN		
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi		
Tanggal Laporan 30 November 2020		
		(dalam jutaan rupiah)
No.	POS-POS	INDIVIDUAL 30 NOVEMBER 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	1.177.544
2.	Beban Bunga	614.898
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	562.646
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya		
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	13.256
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/ <i>forward</i> (<i>realised</i>)	-
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-
7.	Pendapatan dividen	-
8.	Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi	73.439
9.	Pendapatan lainnya	2.173
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	15.555
11.	Kerugian terkait risiko operasional	-
12.	Beban tenaga kerja	165.631
13.	Beban promosi	1.585
14.	Beban lainnya	119.915
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(213.818)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	348.828
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2.656
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	2.656
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	351.484
	Pajak Penghasilan	
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	77.326
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	274.158
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat	-
	c. Lainnya	-
2.	Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang	-
	c. Lainnya	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		274.158
TRANSFER LABA/RUGI KE KANTOR PUSAT ¹⁾		-

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN		
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi		
Tanggal Laporan 30 November 2020		
(dalam jutaan rupiah)		
No.	Pos - pos	INDIVIDUAL 30 NOVEMBER 2020
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/forward	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	114.015
	1. Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik	114.015
	a. <i>Committed</i>	-
	b. <i>Uncommitted</i>	114.015
	2. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	-
	3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/forward	-
	4. Lainnya	-
III	TAGIHAN KONTINJENSI	-
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	61.661
	1. Garansi yang diberikan	61.661
	2. Lainnya	-
Catatan :		
1. Laporan keuangan bulanan per tanggal 30 November 2020 disajikan unaudited.		
2. Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :		
- POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.		
- SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.		

Jambi, 16 Desember 2020

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI



H. PAUZI USMAN
Direktur Umum

LAPORAN POSISI KEUANGAN BULANAN		
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi		
Tanggal Laporan 31 Desember 2020		
		(dalam jutaan rupiah)
No.	POS - POS	INDIVIDUAL 31 DESEMBER 2020
ASET		
1.	Kas	244.279
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	810.450
3.	Penempatan pada bank lain	65.955
4.	Tagihan spot dan derivatif/ <i>forward</i>	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	1.585.077
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit yang diberikan	7.674.680
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	820.044
11.	Penyertaan modal	-
12.	Aset keuangan lainnya	69.729
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	91.145
	a. Surat berharga yang dimiliki	4
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah ¹⁾	91.141
	c. Lainnya	-
14.	Aset tidak berwujud	4.844
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	4.763
15.	Aset tetap dan inventaris	106.602
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	60.064
16.	Aset non produktif	1.580
	a. Properti terbengkalai	-
	b. Agunan yang diambil alih	1.580
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antarkantor ²⁾	-
17.	Aset lainnya	157.083
	TOTAL ASET	11.384.351
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	1.986.056
2.	Tabungan	1.832.491
3.	Deposito	5.567.295
4.	Uang Elektronik	-
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6.	Liabilitas kepada bank lain	10.971
7.	Liabilitas spot dan derivatif/ <i>forward</i>	-
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
9.	Liabilitas akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	30.000
12.	Setoran jaminan	2.295
13.	Liabilitas antarkantor ²⁾	-
14.	Liabilitas lainnya	196.051
	TOTAL LIABILITAS	9.625.159
EKUITAS		
15.	Modal disetor	768.317
	a. Modal dasar	3.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	2.231.683
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
16.	Tambahan modal disetor	591
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Dana setoran modal	3
	d. Lainnya	588
17.	Penghasilan komprehensif lain	17.052
	a. Keuntungan	-
	b. Kerugian -/-	17.052
18.	Cadangan	725.986
	a. Cadangan umum	614.557
	b. Cadangan tujuan	111.429
19.	Laba/rugi	281.350
	a. Tahun-tahun lalu	-
	b. Tahun berjalan ³⁾	281.350
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
	TOTAL EKUITAS	1.759.192
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	11.384.351

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN		
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi		
Tanggal Laporan 31 Desember 2020		
		(dalam jutaan rupiah)
No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 DESEMBER 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	1.292.076
2.	Beban Bunga	668.359
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	623.717
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya		
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	35.095
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/ <i>forward</i> (<i>realised</i>)	-
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-
7.	Pendapatan dividen	-
8.	Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi	79.947
9.	Pendapatan lainnya	2.353
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	11.387
11.	Kerugian terkait risiko operasional	-
12.	Beban tenaga kerja	214.863
13.	Beban promosi	1.841
14.	Beban lainnya	142.179
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(252.875)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	370.842
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2.593
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	2.593
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	373.435
	Pajak Penghasilan	
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	92.085
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	281.350
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat	-
	c. Lainnya	-
2.	Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang	-
	c. Lainnya	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		281.350
TRANSFER LABA/RUGI KE KANTOR PUSAT ¹⁾		-

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN		
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi		
Tanggal Laporan 31 Desember 2020		
(dalam jutaan rupiah)		
No.	Pos - pos	INDIVIDUAL 31 DESEMBER 2020
I	TAGIHAN KOMITMEN	-
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/forward	-
	3. Lainnya	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	114.829
	1. Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik	114.829
	a. <i>Committed</i>	-
	b. <i>Uncommitted</i>	114.829
	2. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	-
	3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/forward	-
	4. Lainnya	-
III	TAGIHAN KONTINJENSI	-
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Lainnya	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	46.915
	1. Garansi yang diberikan	46.915
	2. Lainnya	-
Catatan :		
1. Laporan keuangan bulanan per tanggal 31 Desember 2020 disajikan unaudited.		
2. Laporan keuangan di atas disajikan sesuai dengan :		
- POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.		
- SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.		

Jambi, 20 Januari 2021

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI



H. PAUZI USMAN
Direktur Umum

LAMPIRAN II

RASIO PROFITABILITAS BANK 9 JAMBI (PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi)

1. Gross Profit Margin

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expense}}{\text{Operating Income}}$$

Tahun	Bulan	Operating Income	Operating Expense	Gross Profit Margin (GPM)
2018	1	100437	68641	0.3166
	2	200128	138368	0.3086
	3	313101	233412	0.2545
	4	421216	317256	0.2468
	5	538958	411941	0.2357
	6	650742	504750	0.2243
	7	758984	586576	0.2272
	8	875065	665875	0.2391
	9	977836	752904	0.2300
	10	1316742	1054847	0.1989
	11	1421742	1147912	0.1926
	12	1540852	1221656	0.2072
2019	1	107752	76484	0.2902
	2	213173	153415	0.2803

	3	317113	257498	0.1880
	4	434394	348825	0.1970
	5	551434	458978	0.1677
	6	665337	554204	0.1670
	7	781853	646002	0.1738
	8	899393	729016	0.1894
	9	1017996	818184	0.1963
	10	1136728	899729	0.2085
	11	1252410	975121	0.2214
	12	1381823	1053009	0.2380
2020	1	110068	69290	0.3705
	2	221913	151521	0.3172
	3	335698	254565	0.2417
	4	451504	338172	0.2510
	5	560748	422321	0.2469
	6	669043	498366	0.2551
	7	778856	584168	0.2500
	8	897957	667121	0.2571
	9	1014972	743369	0.2676
	10	1140908	849067	0.2558
	11	1266412	917584	0.2754
	12	1409471	1038629	0.2631

2. Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}}$$

Tahun	Bulan	Net Income	Operating Income	Net Profit Margin (NPM)
2018	1	25844	100437	0.2573
	2	50213	200128	0.2509
	3	62615	313101	0.2000
	4	81153	421216	0.1927
	5	98408	538958	0.1826
	6	111717	650742	0.1717
	7	133524	758984	0.1759
	8	165504	875065	0.1891
	9	176654	977836	0.1807
	10	208106	1316742	0.1580
	11	214725	1421742	0.1510
	12	255200	1540852	0.1656
2019	1	26098	107752	0.2422
	2	48300	213173	0.2266
	3	46825	317113	0.1477
	4	70687	434394	0.1627
	5	70977	551434	0.1287
	6	88039	665337	0.1323
	7	108007	781853	0.1381
	8	136162	899393	0.1514

	9	163858	1017996	0.1610
	10	20113	1136728	0.0177
	11	230007	1252410	0.1837
	12	266035	1381823	0.1925
2020	1	39990	110068	0.3633
	2	53165	221913	0.2396
	3	62160	335698	0.1852
	4	89386	451504	0.1980
	5	109123	560748	0.1946
	6	134046	669043	0.2004
	7	154153	778856	0.1979
	8	182319	897957	0.2030
	9	214021	1014972	0.2109
	10	229975	1140908	0.2016
	11	274158	1266412	0.2165
	12	281350	1409471	0.1996

3. Return on Equity

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}}$$

Tahun	Bulan	Net Income	Equity	Return on Equity (ROE)
2018	1	25844	1322011	0.0195
	2	50213	1348880	0.0372
	3	62615	1359250	0.0461
	4	81153	1263926	0.0642
	5	98408	1279714	0.0769
	6	111717	1293023	0.0864
	7	133524	1320554	0.1011
	8	165504	1352534	0.1224
	9	176654	1363684	0.1295
	10	208106	1397636	0.1489
	11	214725	1404184	0.1529
	12	255200	1456323	0.1752
2019	1	26098	1489976	0.0175
	2	48300	1394164	0.0346
	3	46825	1387472	0.0337
	4	70687	1436801	0.0492
	5	70977	1447012	0.0491
	6	88039	1443293	0.0610
	7	108007	1464926	0.0737
	8	136162	1493082	0.0912

	9	163858	1519923	0.1078
	10	20113	1557187	0.0129
	11	230007	1587071	0.1449
	12	266035	1626592	0.1636
2020	1	39990	1620445	0.0247
	2	53165	1633721	0.0325
	3	62160	1502610	0.0414
	4	89386	1529836	0.0584
	5	109123	1549573	0.0704
	6	134046	1576496	0.0850
	7	154153	1600547	0.0963
	8	182319	1633785	0.1116
	9	214021	1661886	0.1288
	10	229975	1687902	0.1362
	11	274158	1735247	0.1580
	12	281350	1759192	0.1599

4. Return on Assets

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tahun	Bulan	Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak	Total Assets	Return On Assets (ROA)
2018	1	31575	9292579	0.3398
	2	61676	9914234	0.6221
	3	79810	10017852	0.7967
	4	104121	10282456	1.0126
	5	127151	9744334	1.3049
	6	146234	9960144	1.4682
	7	172702	9911929	1.7424
	8	209343	10898913	1.9208
	9	225154	10631157	2.1179
	10	262015	10704430	2.4477
	11	274043	11126891	2.4629
	12	319518	10908016	2.9292
2019	1	30952	10778250	0.2872
	2	59491	11745556	0.5065
	3	59487	12032950	0.4944
	4	85560	11760888	0.7275
	5	92367	12051482	0.7664
	6	111131	11736468	0.9469
	7	135790	11987927	1.1327

	8	170110	11694886	1.4546
	9	206386	12140838	1.6999
	10	252719	11774992	2.1462
	11	293187	12047136	2.4337
	12	347032	11679390	2.9713
2020	1	39990	11098872	0.3603
	2	70001	11501101	0.6086
	3	81787	12080735	0.6770
	4	114133	11277595	1.0120
	5	139340	11587929	1.2025
	6	171743	11210264	1.5320
	7	197242	11141492	1.7703
	8	233340	11685373	1.9969
	9	273979	11531728	2.3759
	10	294420	12508936	2.3537
	11	351484	12304831	2.8565
	12	373435	11384351	3.2802

5. Net Income Total Assets

$$\text{Net Income Total Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tahun	Bulan	Net Income	Total Assets	Net Income Total Assets
2018	1	25844	9292579	0.2781
	2	50213	9914234	0.5065
	3	62615	10017852	0.6250
	4	81153	10282456	0.7892
	5	98408	9744334	1.0099
	6	111717	9960144	1.1216
	7	133524	9911929	1.3471
	8	165504	10898913	1.5185
	9	176654	10631157	1.6617
	10	208106	10704430	1.9441
	11	214725	11126891	1.9298
	12	255200	10908016	2.3396
2019	1	26098	10778250	0.2421
	2	48300	11745556	0.4112
	3	46825	12032950	0.3891
	4	70687	11760888	0.6010
	5	70977	12051482	0.5889
	6	88039	11736468	0.7501
	7	108007	11987927	0.9010

	8	136162	11694886	1.1643
	9	163858	12140838	1.3496
	10	20113	11774992	0.1708
	11	230007	12047136	1.9092
	12	266035	11679390	2.2778
2020	1	39990	11098872	0.3603
	2	53165	11501101	0.4623
	3	62160	12080735	0.5145
	4	89386	11277595	0.7926
	5	109123	11587929	0.9417
	6	134046	11210264	1.1957
	7	154153	11141492	1.3836
	8	182319	11685373	1.5602
	9	214021	11531728	1.8559
	10	229975	12508936	1.8385
	11	274158	12304831	2.2281
	12	281350	11384351	2.4714

6. Gross Yield on Total Assets

$$\text{Gross Yield on Total Assets} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tahun	Bulan	Operating Income	Total Assets	Gross Yield on Total Assets
2018	1	100437	9292579	1.0808
	2	200128	9914234	2.0186
	3	313101	10017852	3.1254
	4	421216	10282456	4.0965
	5	538958	9744334	5.5310
	6	650742	9960144	6.5335
	7	758984	9911929	7.6573
	8	875065	10898913	8.0289
	9	977836	10631157	9.1978
	10	1316742	10704430	12.3009
	11	1421742	11126891	12.7775
	12	1540852	10908016	14.1259
2019	1	107752	10778250	0.9997
	2	213173	11745556	1.8149
	3	317113	12032950	2.6354
	4	434394	11760888	3.6935
	5	551434	12051482	4.5757
	6	665337	11736468	5.6690
	7	781853	11987927	6.5220

	8	899393	11694886	7.6905
	9	1017996	12140838	8.3849
	10	1136728	11774992	9.6537
	11	1252410	12047136	10.3959
	12	1381823	11679390	11.8313
2020	1	110068	11098872	0.9917
	2	221913	11501101	1.9295
	3	335698	12080735	2.7788
	4	451504	11277595	4.0035
	5	560748	11587929	4.8391
	6	669043	11210264	5.9681
	7	778856	11141492	6.9906
	8	897957	11685373	7.6845
	9	1014972	11531728	8.8016
	10	1140908	12508936	9.1207
	11	1266412	12304831	10.2920
	12	1409471	11384351	12.3808

7. Rate Return on Loans

$$\text{Rate Return on Loans} = \frac{\text{Interest Income}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

Tahun	Bulan	Jumlah Pendapatan Bunga (Interest Income)	total loans (kredit)	Rate Return on Loans
2018	1	90940	5442292	1.6710
	2	183029	5534979	3.3068
	3	287028	5638471	5.0905
	4	388238	5736773	6.7675
	5	498977	5857527	8.5186
	6	613711	5879894	10.4375
	7	715680	6013372	11.9015
	8	825525	6069654	13.6009
	9	921919	6050104	15.2381
	10	1253363	6101756	20.5410
	11	1351063	6214964	21.7389
	12	1455887	6295607	23.1254
2019	1	100198	6304630	1.5893
	2	197261	6381900	3.0909
	3	293867	6465289	4.5453
	4	402371	6535056	6.1571
	5	510007	6635361	7.6862
	6	618069	6642069	9.3054
	7	727059	6693009	10.8630

	8	836910	6778109	12.3472
	9	947619	6880585	13.7724
	10	1056251	6928572	15.2449
	11	1164015	6969098	16.7025
	12	1280475	7069345	18.1131
2020	1	100850	6930169	1.4552
	2	203944	7015329	2.9071
	3	310244	7089846	4.3759
	4	418812	7133053	5.8714
	5	521906	7169901	7.2791
	6	622394	7236227	8.6011
	7	724549	7483378	9.6821
	8	836677	7508775	11.1427
	9	946963	7557946	12.5294
	10	1066324	7570193	14.0858
	11	1177544	7688242	15.3162
	12	1292076	7674680	16.8356

8. Interest Margin on Loans

$$\text{Interest Margin on Loans} = \frac{\text{Interest Income} - \text{Interest Expense}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

Tahun	Bulan	Jumlah Pendapatan Bunga (Interest Income)	Beban Bunga (Interest Expense)	Total Loans (Kredit)	Interest Margin on Loans
2018	1	90940	52295	5442292	0.7101
	2	183029	105377	5534979	1.4029
	3	287028	166956	5638471	2.1295
	4	388238	227579	5736773	2.8005
	5	498977	293708	5857527	3.5044
	6	613711	354401	5879894	4.4101
	7	715680	416511	6013372	4.9751
	8	825525	478900	6069654	5.7108
	9	921919	533242	6050104	6.4243
	10	1253363	586732	6101756	10.9252
	11	1351063	640319	6214964	11.4360
	12	1455887	695037	6295607	12.0854
2019	1	100198	56100	6304630	0.6995
	2	197261	111727	6381900	1.3403
	3	293867	182651	6465289	1.7202
	4	402371	250968	6535056	2.3168
	5	510007	314853	6635361	2.9411
	6	618069	378108	6642069	3.6127
	7	727059	443242	6693009	4.2405

	8	836910	508659	6778109	4.8428
	9	947619	568703	6880585	5.5070
	10	1056251	631681	6928572	6.1278
	11	1164015	691233	6969098	6.7840
	12	1280475	747061	7069345	7.5455
2020	1	100850	50974	6930169	0.7197
	2	203944	106459	7015329	1.3896
	3	310244	162093	7089846	2.0896
	4	418812	218029	7133053	2.8148
	5	521906	273690	7169901	3.4619
	6	622394	324146	7236227	4.1216
	7	724549	379241	7483378	4.6143
	8	836677	438043	7508775	5.3089
	9	946963	497034	7557946	5.9531
	10	1066324	559744	7570193	6.6918
	11	1177544	614898	7688242	7.3183
	12	1292076	668359	7674680	8.1269

9. Leverage Multiplier

$$\text{Leverage Multiplier} = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Total Equity}}$$

Tahun	Bulan	Total Assets	Equity	Leverage Multiplier
2018	1	9292579	1322011	7.0291
	2	9914234	1348880	7.3500
	3	10017852	1359250	7.3701
	4	10282456	1263926	8.1353
	5	9744334	1279714	7.6145
	6	9960144	1293023	7.7030
	7	9911929	1320554	7.5059
	8	10898913	1352534	8.0581
	9	10631157	1363684	7.7959
	10	10704430	1397636	7.6590
	11	11126891	1404184	7.9241
	12	10908016	1456323	7.4901
2019	1	10778250	1489976	7.2338
	2	11745556	1394164	8.4248
	3	12032950	1387472	8.6726
	4	11760888	1436801	8.1855
	5	12051482	1447012	8.3285
	6	11736468	1443293	8.1317
	7	11987927	1464926	8.1833
	8	11694886	1493082	7.8327

	9	12140838	1519923	7.9878
	10	11774992	1557187	7.5617
	11	12047136	1587071	7.5908
	12	11679390	1626592	7.1803
2020	1	11098872	1620445	6.8493
	2	11501101	1633721	7.0398
	3	12080735	1502610	8.0398
	4	11277595	1529836	7.3718
	5	11587929	1549573	7.4781
	6	11210264	1576496	7.1109
	7	11141492	1600547	6.9611
	8	11685373	1633785	7.1523
	9	11531728	1661886	6.9389
	10	12508936	1687902	7.4109
	11	12304831	1735247	7.0911
	12	11384351	1759192	6.4714

10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

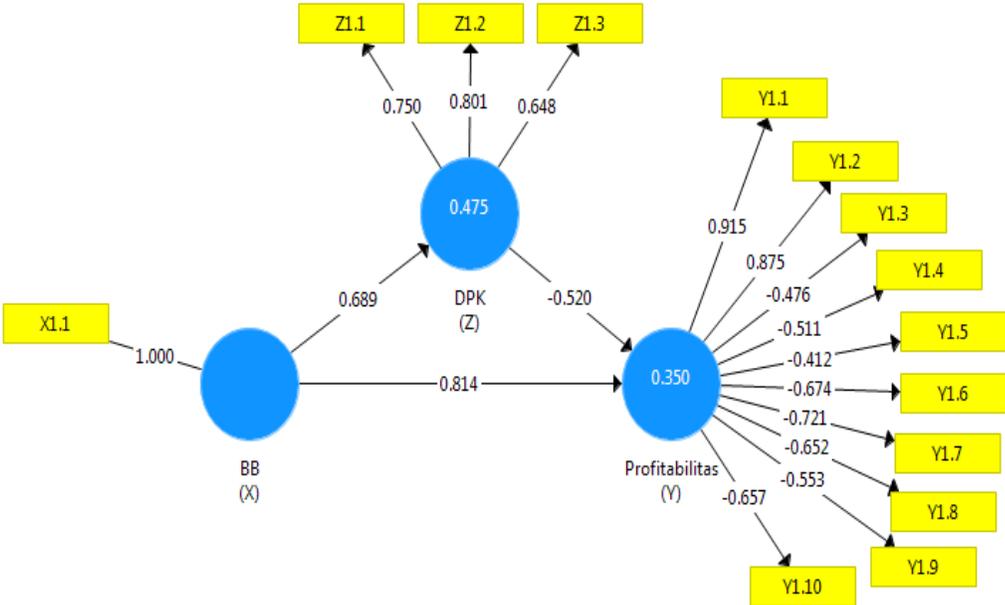
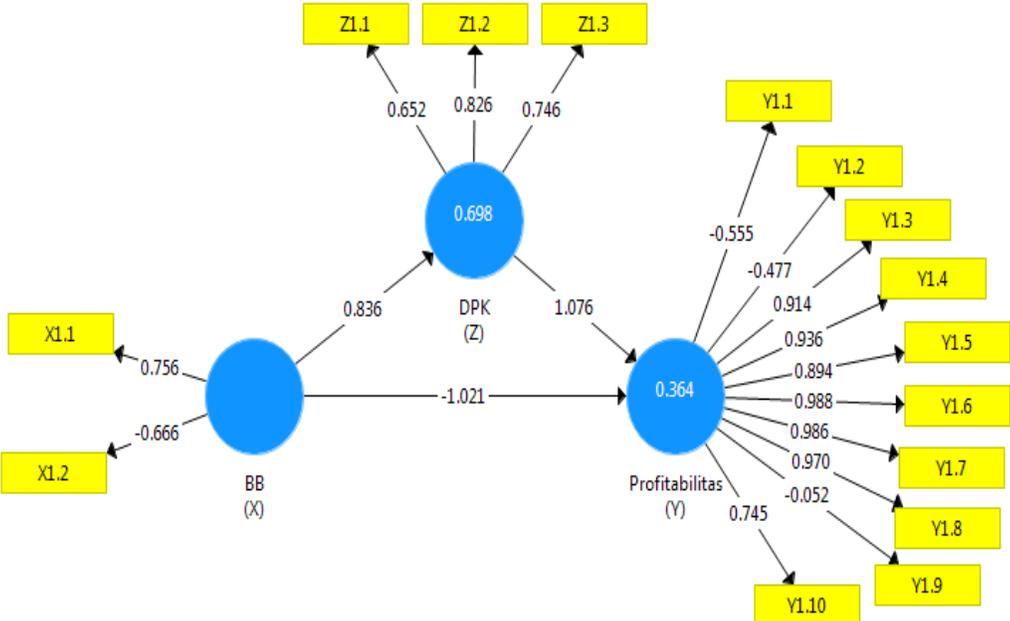
$$\text{BOPO} = \frac{\text{Belanja Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

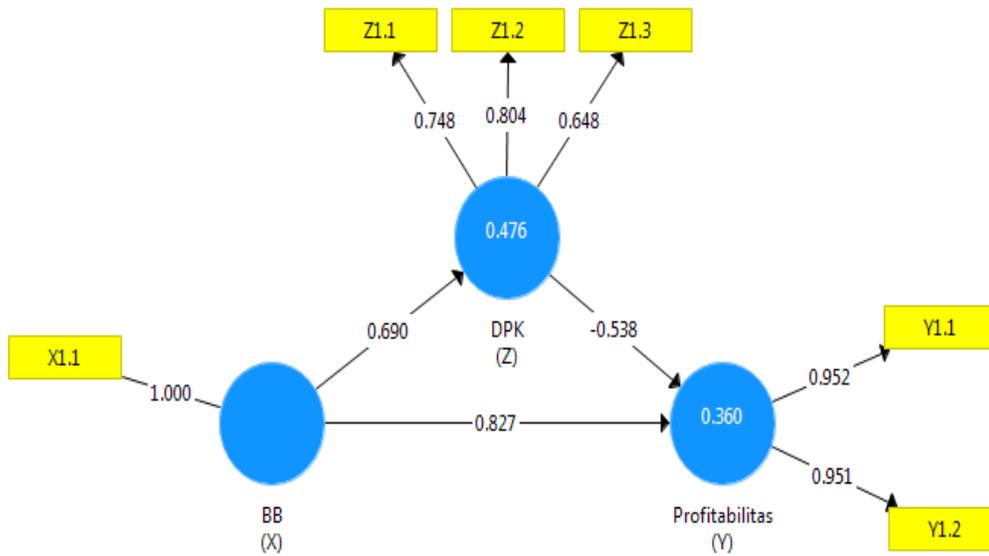
Tahun	Bulan	Beban Operasional	Pendapatan Operasional Lainnya	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
2018	1	16346	9497	172.1175
	2	32991	17099	192.9411
	3	66456	26073	254.8844
	4	89677	32978	271.9298
	5	118233	39981	295.7230
	6	150349	37031	406.0085
	7	170065	43304	392.7235
	8	186975	49540	377.4223
	9	219662	55917	392.8358
	10	468115	63379	738.5964
	11	507593	70679	718.1666
	12	526619	84965	619.8070
2019	1	20384	7554	269.8438
	2	41688	15912	261.9910
	3	74847	23246	321.9780
	4	97857	32023	305.5835
	5	144125	41427	347.9011
	6	176096	47268	372.5480
	7	202760	54794	370.0405

	8	220357	62483	352.6671
	9	249481	70377	354.4922
	10	268048	80477	333.0740
	11	283888	88395	321.1584
	12	305948	101348	301.8787
2020	1	18316	9218	198.6982
	2	45062	17969	250.7763
	3	92472	25454	363.2906
	4	120143	32692	367.4997
	5	148631	38842	382.6554
	6	174220	46649	373.4700
	7	204927	54307	377.3491
	8	229078	61280	373.8218
	9	246335	68009	362.2094
	10	289323	74584	387.9156
	11	302686	88868	340.6018
	12	370270	117395	315.4053

LAMPIRAN III

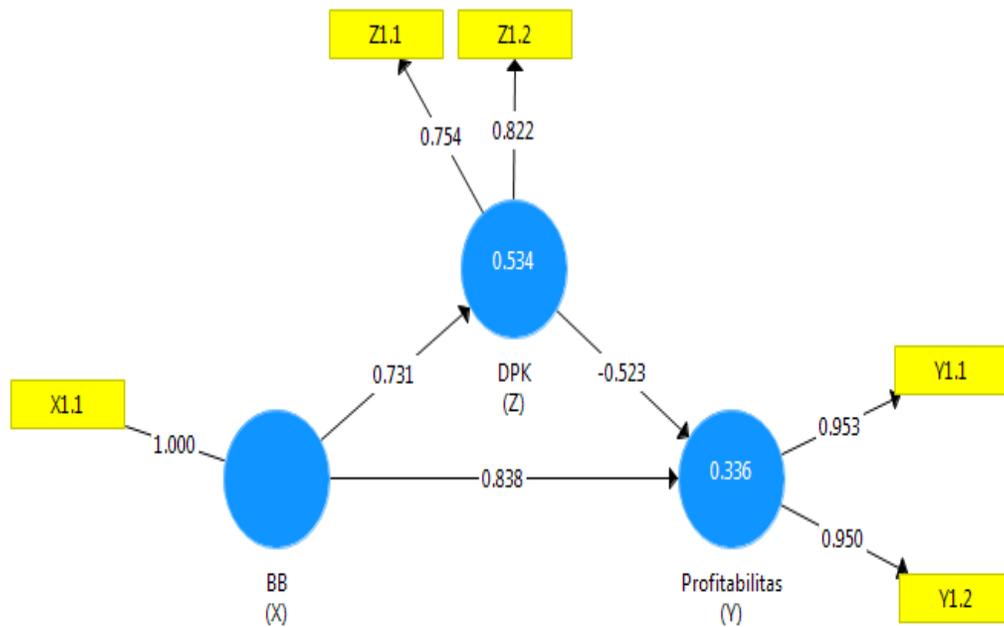
HASIL UJI PLS ALGORITHM





Outer Loadings

Matrix			
	BB_(X)	DPK_(Z)	Profitabilitas_(Y)
X1.1	1.000		
Y1.1			0.952
Y1.2			0.951
Z1.1		0.748	
Z1.2		0.804	
Z1.3		0.648	



Outer Loadings

Matrix			
	BB_(X)	DPK_(Z)	Profitabilitas_(Y)
X1.1	1.000		
Y1.1			0.953
Y1.2			0.950
Z1.1		0.754	
Z1.2		0.822	

Path Coefficients

Matrix	Path Coefficients		
	BB_(X)	DPK_(Z)	Profitabilitas_(Y)
BB_(X)		0.731	0.838
DPK_(Z)			-0.523
Profitabilitas_(Y)			

Indirect Effects

Total Indirect Effects	Specific Indirect Effects		
	BB_(X)	DPK_(Z)	Profitabilitas_(Y)
BB_(X)			-0.382
DPK_(Z)			
Profitabilitas_(Y)			

Indirect Effects

Total Indirect Effects	Specific Indirect Effects	
	Specific Indirect Effects	
BB_(X) -> DPK_(Z) -> Profitabilitas_(Y)	-0.382	

Total Effects

Matrix			
	BB_(X)	DPK_(Z)	Profitabilitas_(Y)
BB_(X)		0.731	0.456
DPK_(Z)			-0.523
Profitabilitas_(Y)			

Outer Weights

	BB_(X)	DPK_(Z)	Profitabilitas_(Y)
X1.1	1.000		
Y1.1			0.532
Y1.2			0.519
Z1.1		0.588	
Z1.2		0.677	

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Ext...	Copy to Clipboard: Excel
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	
BB_(X)	1.000	1.000	1.000	1.000	
DPK_(Z)	0.395	0.399	0.767	0.622	
Profitabilitas_(Y)	0.895	0.895	0.950	0.905	

Latent Variable

	BB_(X)	DPK_(Z)	Profitabilitas_(Y)
BB_(X)	1.000	0.731	0.456
DPK_(Z)	0.731	1.000	0.090
Profitabilitas_(Y)	0.456	0.090	1.000

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Crit...		Cross Loadings	Heterotrait-Monotrai	
	BB_(X)	DPK_(Z)	Profitabilitas_(Y)	
BB_(X)	1.000			
DPK_(Z)	0.731	0.789		
Profitabilitas_(Y)	0.456	0.090		0.951

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A
	Composite Reliability	
BB_(X)		1.000
DPK_(Z)		0.767
Profitabilitas_(Y)		0.950

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjusted
DPK_(Z)	0.534	0.520
Profitabilitas_(Y)	0.336	0.295

Collinearity Statistics (VIF)

Outer VIF Values		Inner VIF Values	
	VIF		
X1.1	1.000		
Y1.1	2.907		
Y1.2	2.907		
Z1.1	1.064		
Z1.2	1.064		

Collinearity Statistics (VIF)

Outer VIF Values		Inner VIF Values	
	BB_(X)	DPK_(Z)	Profitabilitas_(Y)
BB_(X)	1.000	2.145	
DPK_(Z)		2.145	
Profitabilitas_(Y)			

LAMPIRAN IV

HASIL UJI BOOTSTRAPPING

Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
BB_(X) -> DPK_(Z)	0.731	0.736	0.063	11.513	0.000
BB_(X) -> Profitabilitas_(Y)	0.838	0.851	0.197	4.250	0.000
DPK_(Z) -> Profitabilitas_(Y)	-0.523	-0.532	0.228	2.299	0.022

Total Indirect Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
BB_(X) -> DPK_(Z)					
BB_(X) -> Profitabilitas_(Y)	-0.382	-0.397	0.187	2.043	0.042
DPK_(Z) -> Profitabilitas_(Y)					

Specific Indirect Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
BB_(X) -> DPK_(Z) -> Profitabilitas_(Y)	-0.382	-0.397	0.187	2.043	0.042

Total Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
BB_(X) -> DPK_(Z)	0.731	0.736	0.063	11.513	0.000
BB_(X) -> Profitabilitas_(Y)	0.456	0.454	0.118	3.883	0.000
DPK_(Z) -> Profitabilitas_(Y)	-0.523	-0.532	0.228	2.299	0.022

Outer Loadings

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
X1.1 <- BB_(X)	1.000	1.000	0.000		
Y1.1 <- Profitabilitas_(Y)	0.953	0.948	0.040	23.723	0.000
Y1.2 <- Profitabilitas_(Y)	0.950	0.949	0.029	32.216	0.000
Z1.1 <- DPK_(Z)	0.754	0.745	0.149	5.073	0.000
Z1.2 <- DPK_(Z)	0.822	0.826	0.070	11.701	0.000

Outer Loadings

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.5%	97.5%
X1.1 <- BB_(X)	1.000	1.000	1.000	1.000
Y1.1 <- Profitabilitas_(Y)	0.953	0.948	0.860	0.998
Y1.2 <- Profitabilitas_(Y)	0.950	0.949	0.885	0.997
Z1.1 <- DPK_(Z)	0.754	0.745	0.357	0.907
Z1.2 <- DPK_(Z)	0.822	0.826	0.655	0.925

Outer Weights

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
X1.1 <- BB_(X)	1.000	1.000	0.000		
Y1.1 <- Profitabilitas_(Y)	0.532	0.534	0.033	16.107	0.000
Y1.2 <- Profitabilitas_(Y)	0.519	0.520	0.046	11.257	0.000
Z1.1 <- DPK_(Z)	0.588	0.583	0.094	6.261	0.000
Z1.2 <- DPK_(Z)	0.677	0.670	0.117	5.795	0.000